

MOESLIM CHOICE



DIRGAHAYU HUT KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA KE-73

KERJA KITA
PRESTASI BANGSA

EDISI 009 / AGUSTUS 2018

COVER STORY

USTADZ SOMAD PILIHAN UMAT

SIAP DAMPINGI
CAPRES PRABOWO
BENDUNG SUARA
JOKO WIDODO

INDONESIA SEGERA JADI PUSAT
EKONOMI SYARIAH

MUALAF: ABEL XAVIER, "SAAT
SEDIH, SAYA PUN MENEMUKAN
KEDAMAIAAN DALAM ISLAM."

ISSN 2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000



MAJALAH RMOL
RED MAGAZINE ON LIGHT
MENGUCAPKAN

DIRGAHAYU INDONESIA



ASIAN GAMES
2018 | Jakarta
Palembang

RMOL
RED MAGAZINE ON LIGHT

MOESLIM CHOICE

inspiring & educating
Farah
MAGAZINE

**PENDIRI**

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

REDAKTUR KHUSUS

Djono W Oesman

REDAKTURAgus Jauhari, Saiful B,
Herlina, Arsyad,
Ardhi Ardhiansyah,
Zulfa**REPORTER**M.Kamel, Widodo Bogiarto, Abdul
Mukhtar, Sudjatmiko,
Rio Hasan Sumantri**FOTOGRAFER**

Daniel

DESAIN GRAFIS

Fonda Lapod

TATA LETAK

Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinaría Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

S Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang M., Denny J

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

SALAM REDAKSI

Menit-menit Akhir

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Umat Islam paham tentang anjuran menyegerakan atau mengakhirkan. Salat, misalnya, dianjurkan menyegerakannya. Buka puasa juga anjurannya adalah menyegerakan; sebaliknya ketika sahur, mengakhirkan yang justru menjadi anjuran. Itu sisi ritual ibadah.

Bagaimana dengan muamalah, interaksi antar-manusia? Soal upah, anjurannya serahkan saja sebelum yang bekerja mengering keringatnya, segerakan!

Pertanyaan menarik mungkin: Bagaimana dengan penentuan calon presiden dan wakil presiden? Ini pertanyaan serius sehinggalumungkin saja perlu ijtima ulama untuk membuat pedoman tentang menyegerakan atau mengakhirkan penentuan pasangan capres dan cawapres.

Faktanya, sistem politik Indonesia lebih menyukai penentuan capres dan cawapres di saat-saat akhir. Apakah ini menjadi kecenderungan budaya kita, suka menunda pekerjaan? Wallahu'alam.

Tinggal beberapa hari saja masa pendaftaran paslon capres-cawapres pada 4-10 Agustus. Tapi, belum ada paslon capres-cawapres yang definitif. Manuver demi manuver politik semakin merumitkan proses penentuan capres dan cawapres untuk Pemilihan Presiden 2019.

Petahana Presiden Joko Widodo, misalnya, menggelar pertemuan tertutup dengan para ketua umum parpol pendukungnya di Istana Bogor, Senin, 23 Juli 2018 malam.

Pertemuan tersebut dihadiri oleh enam ketua umum partai politik: Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri, Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto, Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar, Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh, Ketua Umum PPP Romahurmuziy dan Ketua Umum Hanura Oesman Sapta Odang (OSO). Semua partai-partai ini memiliki kursi di parlemen.

Toh Jokowi juga bertemu dengan ketua umum partai yang belum memiliki kursi di parlemen. Pada Sabtu, 28 Juli 2018 Presiden menjamu pimpinan Partai Persatuan Indonesia (Perindo) Hary Tanoesoedibjo, Ketua Umum PKPI Diaz Hendropriyono dan Ketua Umum PSI Grace Natalie dalam jamuan santap siang di Istana Bogor.

Di hari yang bersamaan, berlangsung acara Ijtima Ulama yang pada akhirnya merekomendasikan tiga nama untuk maju sebagai paslon capres-cawapres: Prabowo Subianto, Habis Salim Segaf Al Jufri, dan Ustadz Abdul Somad. Yang terakhir belum bersedia karena lebih memilih dakwah dan pendidikan umat ketimbang politik praktis.

Walhasil, baik koalisi pendukung Jokowi maupun Prabowo sama-sama belum menentukan paslon definitif untuk didaftarkan sebelum 10 Agustus 2018 berakhir. Sementara manuver terus berlangsung dan menambah rumit penentuan calon. Apa yang kita cari sebenarnya dengan mengakhirkan penentuan paslon capres dan cawapres?

Sebagai perbandingan ekstrem, Pilpres di Amerika Serikat memiliki sistem Pilpres yang baku dalam menentukan capres dan cawapresnya. Dimulai dengan primary election dan kaukus, konvensi nasional parta, dan akhirnya capres memilih cawapres pendampingnya.

Apakah kita dapat membuat mekanisme yang lebih baik? Untuk sementara, kami sajikan keruwetan penentuan paslon capres dan cawapres pada Pilpres 2019 pada edisi kali ini. Sampai jumpa di ijtima edisi berikutnya. ♦

DAFTAR ISI



06 | LAPORAN UTAMA

Azan magrib untuk wilayah Ibu Kota baru berlalu beberapa menit saja. Namun, kesibukan di lobby Hotel Menara Peninsula, di Jl S Parman, perbatasan Palmerah dan Tomang, Jakarta Barat, malah kian meningkat. Harap maklum, hotel itu menjadi tuan rumah penyelenggaraan acara Ijtima Ulama Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama antara 27-29 Juli 2018.

16 | SAMPUL

Sebagai pejabat tertinggi di bidang transportasi, kesibukan Menhub Budi Karya Sumadi seakan tiada habisnya, terlebih Presiden Jokowi mengutamakan pembangunan infrastruktur darat, laut, maupun udara.



36 | EKONOMI SYARIAH

Dengan label negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, idealnya ekonomi syariah di Indonesia memiliki porsi memadai. Faktanya, ekonomi syariah Indonesia dinilai masih ketinggalan.



50 | PARLEMAN

Hampir empat tahun sudah Fauziah H. Amro menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Selama itu pula, dia telah berbuat banyak untuk daerah pemilihan (Dapil) Sumatera Selatan (Sumsel) I.



44 | FASHION

Style hijab dengan rok panjang atau celana panjang memang sering membuat para hijabers kebingungan mencari sepatu yang benar-benar cocok dan pas untuk dipakai. Rok yang identik dengan gaya feminine seringkali membuat para hijabers menjadi ragu mencoba beragam jenis sepatu untuk perpaduannya.



60 | KEMENAG

Majelis Ulama Indonesia menorehkan sejarah dengan membangun Menara MUI di hamparan lahan seluas 18 hektar di bilangan Jalan Hankam, Cipayung, Jakarta Timur.



66 | TRAVEL

Menitik air mata jika ku sebut nama di dalam hatiku. Kota ini sangat dekat sekali dalam hatiku meski berjarak sekitar delapan jam melintas udara. Ramai dan padat penduduk memang, tapi sangat rapi dan teratur.



88 | KESEHATAN

Sistem kecerdasan buatan (AI, Artificial Intelligence) produk Google dapat memilah-milah dan menganalisis riwayat medis. Dengan modal itu, algoritma (rangkain data berpola tertentu) meramal prakiraan waktu ajal pasien.

3 | DARI REDAKSI

22 | LAPSUS

32 | OPINI

38 | MUALAF

40 | METROPOLITAN

48 | SUMSEL GEMILANG

71 | TRAVEL AKTOR

74 | PEDULI UMAT

76 | KOLOM

80 | JURU DAKWAH

90 | HUMOR SUFI

92 | RESENSI

94 | DUNIA ISLAM

98 | KONSUL KITA



54 | PARLEMEN

Keberadaan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPRD RI) merupakan representasi rakyat dan pemerintah daerah di level Pemerintah Pusat.



84 | ISLAMICTAIMENT

Berkarier di dunia entertaint memang dambaan setiap orang. Namun tak banyak yang tahu, sampai kapan mereka akan mampu terus berkarya di jagad hiburan yang digelutinya tersebut.

PILPRES YANG MEMBELAH UMAT

Azan magrib untuk wilayah Ibu Kota baru berlalu beberapa menit saja. Namun, kesibukan di lobby Hotel Menara Peninsula, di Jl S Parman, perbatasan Palmerah dan Tomang, Jakarta Barat, malah kian meningkat. Harap maklum, hotel itu menjadi tuan rumah penyelenggaraan acara Ijtima Ulama Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama antara 27-29 Juli 2018.

GNPF Ulama sejauh ini menjadi tempat berhimpun banyak elemen pendukung Gerakan 212 yang berunjuk rasa pada 2 Desember 2016 menuntut proses hukum terhadap kasus penistaan agama oleh Gubernur DKI (saat itu) Basuki Tjahaja Purnama. Habib Rizieq Shihab masih menjadi tokoh sentral dalam gerakan ini.

Lantas, apa ijtima ulama itu? Istilah ijtima lazim digunakan sebagai istilah astronomi sebagai posisi bumi dan bulan bertemu pada titik bujur yang sama (konjungsi geosentris). Umat Islam yang menggunakan kalender berdasar pergerakan bulan (lunar) menentukan pergantian bulan berdasarkan ijtima dan memulai jadwal bulanan pada saat yang

sama.

Namun, secara sederhana, ijtima adalah pertemuan. Lantas ijtima ulama tentu saja melibatkan para figur-figur yang dianggap memiliki ilmu agama memadai untuk merumuskan atau memutuskan kebijakan dalam kehidupan umat.

Ijtima ulama GNPF Ulama kali ini sangat kental dengan nuansa politik menjelang pendaftaran calon presiden dan wakil presiden yang dijadwalkan pada 4-10 Agustus 2018. Tak mengherankan, ijtima ulama juga mengundang petinggi parta-partai politik dan pemerintahan yang dianggap merepresentasikan kepentingan ulama dan umat.

Nah, bada azan magrib itu tampak sejumlah figur berdatangan ke hotel Menara Peninsula. Mereka antara lain adalah Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto, Ketua Umum

PAN Zulkifli Hasan, Ketua Majelis Syuro PKS Salim Segaf Al Jufri, Ketua Umum PBB Yusril Ihza Mahendra, Sekretaris Jenderal Partai Berkarya Priyo Budi Santoso, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, dan wakil Gubernur Jakarta Sandiaga Uno.

Para tamu undangan langsung diarahkan ke lantai dua hotel tempat acara Ijtima Ulama yang pada akhirnya akan menyampaikan rekomendasi koalisi dan capres/cawapres kepada partai politik di luar koalisi petahana Presiden Joko Widodo.

Zulkifli Hasan yang mengenakan baju koko lengan panjang belum mau berkomentar banyak saat tiba di lokasi acara. Ia hanya mengatakan bahwa rekomendasi koalisi serta Capres-Cawapres akan diungkapkan setelah acara.

“Nanti setelah acara akan disampaikan se-





muanya,” kata Zulkifli di lokasi.

Sedangkan Ketua GNPF sekaligus penanggung jawab acara Yusuf Muhammad Martak mengatakan pertemuan ulama ini bertujuan menjadi forum menyampaikan aspirasi umat ihwal koalisi keumatan untuk pemilihan presiden 2019. Dia bilang, acara pertemuan ulama ini mengundang lima pimpinan partai yakni, Partai Gerindra, PAN, PKS, Partai Bulan Bintang (PBB), dan Partai Berkarya. Acara ini sekaligus menindaklanjuti diskusi para ulama dengan pimpinan-pimpinan partai politik



itu sebelumnya.

“Kami harapkan di internal mereka membahas hasil kunjungan koalisi keumatan dan kebangsaan agar bisa melahirkan satu konklusi hingga bisa ditingkatkan terbentuknya koalisi dan deklarasi,” kata Yusuf di Hotel Menara Peninsula, Jakarta pada Jumat, 27 Juli

2018.

Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib M Rizieq Shihab mendapat kehormatan membuka acara pembukaan Ijtima Ulama yang dihadiri tak kurang dari 600 ulama dari berbagai daerah. “Dengan Bismillah, saya membuka acara

Ijtima Ulama ini,” ujar Rizieq lewat teleconference dari Mekah, Arab Saudi.

Menurut Rizieq, acara ijtima ulama ini berlangsung dalam rangka mempersatukan umat dan musyawarah ulama serta tokoh nasional dalam bidang agama, politik dan juga

sosial. Rizieq berharap, kelima partai yang hadir dapat menjadi lokomotif untuk mengawal perubahan. “Ayo kita satukan koalisi umat. Ayo kita satukan mereka melawan komunis liberal dan islamophobia,” ujar Rizieq.

Rizieq Shihab mengatakan, koalisi ini akan didukung gelombang umat yang besar. “Kekuatan umat akan jadi modal politik yang dahsyat,” ujar Rizieq.

Pada hari kedua, Sabtu, 28 Juli 2018, berlangsung sidang komisi-komisi yang terbentuk sebelumnya: Komisi Politik, Komisi Ekonomi, Komisi Dakwah dan Komisi Lem-

men dengan Undang-undang dasar 1945, dan juga berpihak kepada rakyat dan pribumi.

Yusuf M Martak juga menyebutkan bahwa Ijtima Ulama dengan para tokoh nasional hanya sebagai fasilitator. “Kami tidak mengarahkan salah satu calonpun sebagai capres,” jelas Martak.

Dalam pembukaan ijtima, tokoh politik yang dihadirkan belum ada yang mendeklarasikan diri sebagai calon Presiden. Yusuf mengungkapkan bisa saja dalam ijtima ini akan muncul 2 calon pemimpin negeri. “Namun kami harus mengedepankan cinta dan

kota, anggota DPR/DPRD, dan pimpinan atau anggota lembaga negara lainnya.

Komisi Dakwah menghasilkan tiga program dakwah khusus, yakni terkait gerakan salat subuh berjamaah, gerakan anti pemurtadan, dan pemberantasan aliran sesat. Sedangkan Komisi Lembaga dan Organisasi menghasilkan keputusan untuk membentuk Badan Pekerja MPUI-I (Majelis Permusyawaratan Umat Islam Indonesia), dan Komisi Ekonomi, menghasilkan delapan keputusan untuk pengembangan ekonomi umat. ♦



baga dan Organisasi. “GNPF hanya memfasilitasi,” kata Martak.

Wakil Ketua Steering Committee (SC) Ijtima Ulama dan Tokoh Nasional, Ustadz Zaitun Rasmin mengungkapkan secara tegas bahwa ijtima tidak secara langsung menentukan siapa saja yang akan dijagokan dalam pemilihan presiden tahun 2019. “Tidak ada secara langsung untuk penentuan, mungkin pada fondasi nama-nama, tapi mungkin kriterianya (untuk jadi calon presiden dan wakilnya) apa saja,” ungkapnya, Sabtu, 28 Juli 2018.

Sidang komisi politik agendanya membahas kriteria apa saja yang pantas menjadi pemimpin. Zaitun menyebutkan diantaranya adalah beriman kepada Allah, punya komitmen

realita dalam kepemimpinan ini,” paparnya.

Di hari ketiga, sebelum acara penutupan, berlangsung rapat pleno yang dipimpin oleh KH Abdul Rasyid Abdullah Syafi'i. Rapat Pleno ini menghimpun hasil pertemuan komisi-komisi.

Tentulah Komisi Politik yang paling banyak mendapat perhatian terkait capres dan cawapres. Komisi ini merumuskan kriteria ideal calon pemimpin dan pejabat publik termasuk capres-cawapres yang akan dipilih oleh umat Islam.

Pejabat publik yang dimaksud adalah pejabat penyelenggara negara (eksekutif, legislatif, yudikatif, dan lembaga penunjangnya/auxilliary body), presiden/wapres, gubernur/wagub, bupati/wabup, wali kota/wakil wali

Rizieq Shihab mengatakan, koalisi ini akan didukung gelombang umat yang besar. “Kekuatan umat akan jadi modal politik yang dahsyat,” ujar Rizieq.

SERUAN HABIB RIZIEQ UNTUK 2019

Imam Besar Habib Rizieq Syihab memberikan sambutan jarak jauh dalam acara Ijtima Ulama yang digelar di Jakarta, Jumat 27 Juli 2018.

Sambutan tersebut langsung disampaikan dari Mekkah, Arab Saudi, untuk membuka acara Ijtima Ulama yang juga dihadiri oleh Ketua Umum Partai Gerindra, PAN, PKS, PBB, Partai Berkarya, ekonom Rizal Ramli, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Dalam sambutannya tersebut, Habib Rizieq mengatakan, melalui ijtima ulama ini, diharapkan mampu memperkuat barisan umat menuju Indonesia berkah dengan menyatukan partai-partai politik yang berjuang bersama umat.

Berikut sambutan dan seruan Habib Rizieq:

“Assalamu’alaikum wrb wb

Saudaraku seiman dan seaqidah

Saudaraku sebangsa dan setanah air

Ijtima ini digelar untuk memusyawarahkan persoalan-persoalan bangsa yang sangat urgen dan krusial, baik dalam bidang dakwah dan sosial, maupun dalam bidang politik dan ekonomi.

Saya menyerukan agar Ijtima Ulama ini mendorong dengan sekuat tenaga untuk MENYATUKAN partai-partai politik yang selama ini berjuang bersama umat melawan tirani kedzoliman, yaitu dari Partai Gerindra, PKS, PAN dan PBB.

Dan kita wajib merangkul partai-partai baru seperti Partai Idaman, Partai Berkarya.

Serta kita harus selalu terbuka untuk partai-partai lainnya yang ingin bergabung untuk mem-bela agama, bangsa dan negara, apalagi partai besar seperti Partai Demokrat.

Ayo kita satukan mereka semua dalam Koalisi Umat Untuk Kebangsaan,

Koalisi Umat untuk Kebhinekaan,

Koalisi Umat untuk NKRI,

Koalisi Umat untuk Pancasila dan UUD 1945.

Ayo kita satukan mereka dalam gerakan perjuangan melawan komunisme, liberalisme, serta melawan Islamophobia.

Ayo kita bersatu, tinggalkan sikap angkuh dan sombong serta egois.

Ayo kedepankan kepentingan agama, bangsa dan negara.

Semoga dari Ijtima Ulama ini akan lahir koalisi teguh dan tangguh,

Koalisi tegak dan sabar

Koalisi kuat dan penuh tekad

Yang siap robohkan tembok keangkuhan

Dan siap tumbangkan tirani kedzoliman.

Koalisi yang lahir dari rahim Ijtima Ulama ini akan didukung oleh gelombang umat yang besar yang selama ini merupakan silent majority yang termarginalkan.

Yakinlah, kekuatan umat akan menjadi modal logistik yang maha dahsyat yang didukung habaib dan ulama.

Belajarlah dari pilkada Jakarta, dimana tekad berkorban para ulama mampu mengalahkan calon petahana yang ditopang kekuatan negara dan didanai konglomerat naga dan berbagai lembaga survei serta media.

Karena itu, siapapun nantinya yang terpilih berdasarkan Ijtima Ulama sebagai pasangan calon presiden maupun calon wakil presiden tidak perlu mengkhawatirkan akan elektabilitas, logistik, hingga posko pemenangan. Sebab semua itu akan didukung sepenuhnya oleh umat.

Elektabilitas itu akan kita genjot dengan dukungan ulama dan habaib. Logistik akan kita galang dana dengan kekuatan ulama dan umat. Posko kemenangan adalah setiap rumah umat akan jadi posko pemenangan.

Ayo kita menangkan paslon yang disepakati ijtima untuk kemaslahatan bangsa dan negara.

Insya Allah kita akan menang

Insya Allah kita akan menang

Insya Allah kita akan menang

Ayo semua kita berjuang. Takbir!”

IJTIMA YANG MENGUNTUNGKAN JOKOWI

Ijtima Ulama menegaskan figur calon presiden dalam Pilpres 2019 adalah pengulangan Pilpres 2019. Namun, cawapresnya berpotensi membelah suara umat.

Ijtima Ulama akhirnya mengumumkan hasil musyawarah mereka berupa sejumlah rekomendasi untuk umat. Namun, yang paling memicu dinamika politik menjelang pendaftaran pasangan calon presiden dan wakil presiden tentulah tiga nama yang direkomendasikan untuk maju di Pilpres 2019: Prabowo-Salim Segaf dan Prabowo-Ustadz Abdul Somad (UAS).

“Untuk kepemimpinan nasional, peserta Ijtima Ulama dan tokoh nasional sepakat untuk merekomendasikan: (1) Letjen TNI (Purn) H. Prabowo Subianto, (2) Al Habib Dr. H. Salim Segaf Al-Jufri, (3) Ust. Abdul Somad Batubara, Lc., MA, sebagai calon presiden dan calon wakil presiden untuk didaftarkan ke KPU oleh Partai Koalisi Keumatan dalam kontestasi Pemilihan Presiden 2019,” bunyi poin rekomendasi ijtima ulama.

Ketiga nama itu tidak disebut posisinya sebagai capres maupun cawapres, sehingga keputusan ada di tangan partai politik yang tergabung dalam koalisi keumatan yaitu Gerindra, PKS, PAN, dan PBB untuk menentukan komposisinya.

Rekomendasi 3 nama kandidat di Pilpres 2019 ini bersifat mengikat bagi seluruh peserta Ijtima Ulama untuk memberikan dukungan, selain itu Ijtima juga mewajibkan peserta untuk menyosialisasikan hasil rekomendasi ini ke seluruh umat Islam Indonesia.

“Dan menyatakan mandat kepada Ketua Dewan Pembina GNPF Ulama Habib Rizieq Syihab untuk mengambil keputusan atas dinamika yang berkembang dalam proses pemilihan presiden 2019,” lanjut rekomendasi Ijtima.

Paling tidak, rekomendasi politik Ijtima Ulama itu menegaskan dua kubu yang saling

berseberangan. Ini terlihat dari figur yang hadir dalam Ijtima Ulama, Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto, Presiden PKS M. Sohibul Iman, Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan, Ketua Umum PBB Yusril Ihza Mahendra, dan Ketua Umum Partai Berkarya Hutomo Mandala Putra (Tommy Suharto).

Dalam Ijtima Ulama, tak ada partai pendukung koalisi petahana Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengirimi wakilnya. Namun, beberapa hari sebelumnya, koalisi pendukung Jokowi telah bertemu di Istana Bogor

Pertemuan Jokowi dengan enam pimpinan partai koalisi pengusungnya berlangsung hampir selama empat jam di Istana Kepresidenan Bogor, Senin, 23 Juli 2018. Ketua Umum Partai Hanura Oesman Sapta Odang mengatakan pertemuan itu membahas soal koalisi yang solid.

“Koalisi kami bulat. PDIP, NasDem, PPP, PKB, Golkar, dan Hanura. Itu bulat,” kata Oesman alias OSO.

Selain soal koalisi, Oesman mengakui sudah ada kesepakatan mengenai nama calon wakil presiden yang akan mendampingi Jokowi. “Sudah ada di tangan Presiden. Mungkin dalam waktu satu minggu ini,” ujarnya.

Menurut Oesman dari sejumlah nama cawapres yang selama ini didengar masyarakat, sudah mengerucut ke satu nama. Namun dia enggan mengungkapkan karena khawatir akan simpang siur informasinya.

Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto juga menyatakan sudah ada kesepakatan mengenai nama cawapres. Mekanisme terkait pilpres, kata dia, juga sudah dibahas dalam pertemuan itu.

Menurut Airlangga, yang terpenting ialah

enam parpol pengusung Jokowi kini telah solid dan dipastikan tak akan keluar. “Sudah sangat solid dan bulat,” katanya.

Pertemuan Jokowi dan para pimpinan parpol koalisi berlangsung sejak pukul 19.00 WIB. Melalui akun media sosialnya, Jokowi mengunggah sebuah foto duduk semeja bersama Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri, Oesman Sapta, Airlangga Hartarto, Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan Romahurmuziy, Ketua Umum Partai Nasional Demokrat Surya Paloh dan Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa Muhaimin Iskandar.

Nah, bersamaan waktunya dengan Ijtima Ulama, Presiden Joko Widodo menyambung pertemuan Istana Bogor dengan mengundang ketua umum partai lain yang juga telah mendeklarasikan dukungan kepada petahana. Jika pada Senin, 23 Juli, yang dijamu Jokowi adalah para ketua umum dari partai politik yang sudah memiliki kursi di parlemen, pada Sabtu, 28 Juli 2018 Jokowi menjamu tiga ketua umum partai politik yang belum memiliki





kursi di parlemen.

Namun, ketiganya sudah menyatakan diri mendukung Jokowi untuk maju kembali dalam pemilihan presiden 2019 mendatang. Ketiganya, yakni Ketua Umum PKPI Diaz Hendropriyono, Ketua Umum PSI Grace Natalie dan Ketua Umum Partai Perindo Hary Tanoesoedibyo.

Sama dengan jamuan sebelumnya, Jokowi menerima mereka di beranda Istana Presiden Bogor. Pertemuan ini berlangsung tertutup untuk awak media. Namun agenda pembicaraan tak akan jauh dari Pilpres 2019.

Tak urung, belum satupun nama definitif yang disebut akan berpasangan dengan Jokowi untuk didaftarkan antara 4-10 Agustus 2018. Terkait hal itu, Sekretaris Badan Pendidikan dan Pelatihan DPP PDI Perjuangan Eva Kusuma Sundari mengatakan bahwa nama calon wakil presiden (cawapres) Jokowi sudah semakin mengerucut.

"Sudah mengerucut (nama cawapres) tunggu saja pengumuman ya," ujar Eva, Sabtu, 28 Juli 2018. Meski begitu, Eva belum

bisa memerinci mengenai kapan pengumuman nama sosok calon wakil presiden dari mantan Gubernur DKI Jakarta itu.

Eva mengutarakan, pengumuman nama cawapres Jokowi pastinya tidak akan melewati batas waktu pendaftaran yakni 4-10 Agustus 2018. "Tidak akan melewati deadline," jelasnya.

Tanda tanya siapa cawapres Jokowi dalam Pilpres 2019 semakin mengemuka dengan pernyataan Wakil Sekretaris Jenderal Bidang Hukum DPP Partai Hanura Petrus Selestinus. Dia bilang, Jokowi memerlukan figur yang lebih muda dari Ketua Umum MUI KH Maruf Amin, yang disebut sebagai salah satu kandidat cawapres Jokowi, agar bisa berlari kencang menyelesaikan program kerjanya.

Kiai Maruf saat ini berusia 75 tahun, sehingga dinilai lebih layak menjadi sesepuh bangsa. "Terlepas dari semua kebesaran KH Maruf Amin, beliau sudah tua, tidak pas untuk kebutuhan bangsa saat ini," ujar Petrus, Sabtu, 28 Juli 2018.

Selain itu, kata Petrus, Kiai Maruf juga

minim pengalaman di politik sehingga tidak menjanjikan bisa menambah elektoral Jokowi. "Sebaiknya (Kiai Maruf-red) jadi figur yang jadi tempat bertanya tokoh-tokoh bangsa. Kan ini lebih baik, lebih elok," ungkapnya.

Jokowi, kata Petrus, perlu pendamping yang energik untuk mengimbangi kerja menyelesaikan program-programnya. Selain mampu bekerja, figur tersebut juga harus berpengalaman di dunia politik. "Harus bisa menunjang dan memperlancar visi Presiden Jokowi. Jadi kalau ditunjang dan dibantu wakil presiden yang masih segar bugar lebih baik," ungkap Petrus.

Dengan munculnya nama Ketua Umum MUI KH Ma'ruf Amin sebagai kandidat cawapres Jokowi, berseberangan dengan Ijtima Ulama yang merekomendasikan ulama populer Ustadz Abdul Somad dan Ketua Majelis Syuro PKS Habib Salim Segaf Al Jufri yang berlatar ulama juga, sudah terlihat ada kecenderungan suara umat yang bulat akan terbelah. ♦



Susilo Bambang Yudhoyono dan Prabowo Subianto

KOALISI DUA JENDERAL LAWAN JOKOWI

Pertemuan koalisi pendukung petahana Presiden Joko Widodo bertemu di Istana Bogor. Seiring dengan itu, Ijtima Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama, sepakat pula mendukung Prabowo Subianto maju sebagai calon presiden. Pertanyaannya tetap siapa calon wakil presidennya.

Semua sudah maklum sekarang, Pemilihan Presiden 2019 akan menghadapi Joko Widodo (Jokowi) sebagai petahana dengan Prabowo Subianto. Koalisi pendukung Jokowi tampak solid, sedangkan koalisi pendukung Prabowo juga kian kental dengan kesediaan Partai Demokrat mendukung mantan Ketua Umum Partai Gerindra itu.

Semula, muncul kemungkinan Partai Demokrat mengambil langkah berbeda dengan partai-partai yang hadir di Ijtima GNPF Ulama. Harap maklum, tak tampak satu pun wakil partai berlogo bintang mercy hadir di acara Ijtima.

Namun, kemungkinan PD memilih langkah berbeda semakin tipis dengan pertemuan antara Ketua Umum Partai Demokrat, Presiden RI ke-6, Susilo Bambang Yudhoyono dan Prabowo Subianto pada Senin, 30 Juli 2018.

Usai pertemuan tertutup dengan Prabowo, Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan partainya telah sepakat bahwa Ketua Umum Partai

Gerindra Prabowo Subianto adalah calon presiden 2019-2024. "Kami datang dengan satu pengertian, Pak Prabowo adalah calon presiden kita," kata SBY dalam jumpa pers di kediaman Prabowo di Jalan Kertanegara, Kebayoran, Jakarta Selatan.

Sementara itu, Prabowo mengatakan, bisa saja ia tidak diusung sebagai capres dalam koalisi ini karena belum ada dokumen hitam di atas putih. Posisinya sebagai capres juga masih bisa berubah atas kehendak Tuhan dan dinamika yang terjadi.

Namun, jika memang nantinya Prabowo yang diusung sebagai capres, posisi cawapres akan diserahkan kepada dirinya. SBY tidak akan mengintervensi.

Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto juga menegaskan bahwa Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono tidak mendesak agar Demokrat mendapat posisi calon wakil presiden jika koalisi terjadi dalam Pilpres 2019.

Menurut Prabowo, SBY menyerahkan



sepenuhnya soal cawapres kepadanya jika dirinya menjadi calon presiden."Saya anggap ini kehormatan, kepercayaan yang sangat besar bagi saya," ujar Prabowo.

Prabowo mengatakan, pemilihan cawapres pendampingnya akan dibicarakan lebih lanjut dalam koalisi. Ia menekankan, dinamika politik semakin berkembang mendekati hari pendaftaran capres-cawapres pada 4 Agustus 2018.

"10 hari kedepan ini kami harus mencermati, kami harus hadapi dengan teliti dan saksama dengan pertemuan-pertemuan yang lebih intensif," ujar Prabowo.

Prabowo menambahkan, dalam pertemuan tersebut, SBY menyarankan ada pembahasan lebih detail untuk menyusun visi dan misi. Selanjutnya, menyiapkan langkah untuk mendeklarasikan capres-cawapres.

Prabowo dan SBY menggelar pertemuan kedua hari ini. Pertemuan pertama berlangsung Selasa pekan lalu di kediaman SBY di Kuningan, Jakarta Selatan. Menurut Prabowo, dalam pertemuan kedua ini, Gerindra dan Demokrat sudah jelas sepakat untuk berkoalisi dalam menghadapi Pilpres 2019.

Petang hari setelah pertemuan dengan SBY, langkah politik Prabowo berlanjut dengan menyambangi Partai Keadilan Se-

jahtera. Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto tiba di kantor DPP PKS tepat pukul 15.00 WIB bersama rombongannya. Sekjen PKS Mustafa Kamal tampak menyambut rombongan Prabowo.

Prabowo hadir bersama sejumlah petinggi partai seperti Wakil Ketua Umum Gerindra Fadli Zon, Waketum Sugiyono, dan Sekretaris Jenderal Ahmad Muzani. Mantan Danjen Kopassus itu menyebut pertemuannya dengan PKS untuk membahas kelanjutan rencana koalisi mereka.

"Kita lagi bahas. Kan, saya sama PKS sudah lama, ya, aliansi, kerja sama. Jadi kita update masing-masing, kita lihat ke depannya gimana," ujar Prabowo.

Koalisi Prabowo dengan PD dan PKS memang masih cair terutama dalam penentuan Cawapres. Namun, kesediaan PD menyerahkan penentuan Cawapres kepada Prabowo memang benar-benar luar biasa. Pasalnya, di antara partai koalisi pendukungnya, justru PD memiliki kursi terbanyak di parlemen.

Justru satu partai lain yang memiliki bintang pada logonya, Partai Bulan Bintang (PBB), bermanuver berbeda pasca acara Ijtima Ulama. PBB tampak kecewa karena ketua umumnya, Yusril Ihza Mahendra, tak masuk di daftar rekomendasi Ijtima Ulama.

Ketua Bidang Pemenangan PBB Sukmo Harsono menjelaskan, nama pasangan Ketua Umum Prabowo Subianto dan Ustadz Abdul Somad untuk maju ke pemilihan presiden (pilpres) 2019 merupakan di luar perkiraannya. Kedua nama ini muncul di hari terakhir Ijtima Ulama, Minggu, 29 Juli 2018.

Ustadz Somad yang lebih memilih jalan dakwah serta pendidikan ketimbang menjadi Cawapres menyisakan nama Ketua Majelis Syuro Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Salim

Segaf Al-Jufri. Sukmo menjelaskan, munculnya nama Habib Salim Asegaf menurutnya, tidak ada dalam rekomendasi PA 212 sehingga PBB amat menyayangkan hal tersebut.

Ia menganggap, pidato Ketua Umum PBB, Yusril Ihza Mahendra dalam pembukaan Ijtima Ulama malam itu cukup hebat menjelaskan tentang kebangsaan, keislaman dan cara menghadapi tantangan masa depan, dan mendapat sambutan meriah dari peserta."Jadi saya heran kenapa tiba-tiba nama Pak Yusril hilang begitu saja. Ada apa ini? Bahwa Koalisi keumatan sampai hari ini belum pernah terbentuk secara resmi, belum deklarasi dan belum ada tanda tangan kesepakatan (parpol)," ungkapnya.

Dalam hal ini, lanjut Sukmo, partainya masih menunggu lebih lanjut apa yang akan dilakukan petinggi parpol dan sejumlah tokoh pasca Ijtima Ulama. Selama itu pula, kata Sukmo, sikap PBB tetap mencalonkan Yusril baik sebagai Capres atau cawapres 2019 mendatang.

Sukmo menjelaskan, keputusan pencapresan Yusril sudah dibuat berdasarkan mekanisme di internal PBB. Karenanya, jika PBB harus mendukung selain Yusril juga harus ditetapkan melalui mekanisme Partai.

"Dengan demikian sampai saat ini kami belum menyatakan mendukung atau menolak (rekomendasi Ijtima ulama). Wait and see dan mungkin kami akan segera meminta PA 212 untuk konsultasi dengan Habib (Rizieq Shihab) di Makkah," tandasnya.

Nah, seperti yang dikemukakan Prabowo, masih perlu pertemuan-pertemuan intensif. Apalagi soal penentuan cawapres. Langkah berikutnya barulah deklarasi pasangan capres-cawapres. Mendaftarkan Paslon ke KPU kemudian. ♦



SIAP DAMPINGI CAPRES PRABOWO BENDUNG SUARA JOKO WIDODO

USTADZ SOMAD PILIHAN UMAT

Sosok Ustadz Abdul Somad (UAS) kini semakin sering disebut-sebut sebagai bakal calon Wakil Presiden (Cawapres) mendampingi bakal calon presiden (Capres), Prabowo Subianto. Ia menjadi satu dari dua nama yang direkomendasikan para ulama dalam Ijtima GNPF Ulama akhir Juli 2018.

Abdul Somad dinilai para ulama memiliki kemampuan dan diterima umat untuk mendampingi Prabowo Subianto yang direkomendasikan ulama untuk menjadi bakal calon Presiden. Dukungan terhadap UAS menjadi bakal Cawapres Prabowo datang antara lain dari alumni Al Azhar. Hafidin Achmad Luthfie yang mengaku sebagai alumni Al Azhar Mesir dmenyebutkan, UAS sangat pas mendampingi Prabowo karena seju-





lah alasan.

“Tapi, yang cukup penting saya sampaikan adalah masalah popularitas, kemampuan komunikasi dahsyat bawaan lahir, bisa diterima kalangan syafiiyyun (bermazhab syafii) yang menjadi mayoritas umat Islam di Indonesia serta kalangan nasionalis yang phobia dengan Islam,” tulis Hafidin,

Dukungan juga datang dari Ustadz KH Arifin Ilham. Melalui akun media sosialnya, Arifin Ilham sampai membuat video khusus berisi rekaman suaranya untuk mendukung Abdul Somad jadi Cawapres. Arifin Ilham mengajak Ustadz Abdul Somad untuk mencontoh perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat Nabi.

Lebih dari itu bahkan warga Pare-pare warga, Sulawesi Selatan sudah mendeklarasikan dukungan untuk Ustadz Abdul Somad sebagai calon Wakil Presiden mendampingi Prabowo Subianto.

Deklarasi dukungan tersebut dilakukan di Sekretariat Forum Peduli Umat (FPU), lembaga pemrakarsa kegiatan tersebut, Selasa malam, 31 Juli. Tokoh masyarakat dan tokoh agama, ikut bergabung dalam deklarasi dukungan kepada bakal calon Presiden dan Wakil Presiden 2019 Prabowo Subianto dan Ustadz Abdul Somad (UAS).

“ Kami menggelar deklarasi dukungan bakal calon Presiden dan Wakil Presiden, Prabowo Subianto dan Ustadz Abdul Somad karena kami menganggap pasangan ini sangat ideal. Prabowo yang berjiwa nasionalis dipaketkan dengan UAS yang Islami. Pasan-



gan ini juga kami diyakini bisa menjadi paket pemenang dalam pilpres 2019 mendatang,” kata Koordinator FPU Kota Parepare, Rahman Saleh, Selasa malam, 31 Juli 2018.

Ketua Masyarakat Pemantau Kebijakan Eksekutif dan Legislatif (Majelis), Sugiyanto, sependapat bahwa Ustadz Abdul Somad bisa membantu Prabowo mendongkrak perolehan suaranya di Pilpres tahun depan. Karena selain memiliki sangat banyak jamaah dan merupakan seorang ulama kharismatik, juga merupakan tokoh independen (non parpol), berwatak rendah hati dan ulama dengan pendidikan tingkat internasional. UAS merupakan lulusan S1 di Universitas Al-Azhar, Mesir; dan S2 di Institut Dar Al-Hadis Al-Hassania, Maroko.

“Jadi, syarat dia untuk mendapat tiket sebagai cawapres sudah lengkap,” tandasnya. ♦

“ Kami menggelar deklarasi dukungan bakal calon Presiden dan Wakil Presiden, Prabowo Subianto dan Ustadz Abdul Somad karena kami menganggap pasangan ini sangat ideal. Prabowo yang berjiwa nasionalis dipaketkan dengan UAS yang Islami.

MENTERI PERHUBUNGAN BUDI KARYA SUMADI

2 TAHUN SEBAGAI MENTERI DAN KEBIJAKAN PRO SANTRI

Sebagai pejabat tertinggi di bidang transportasi, kesibukan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi seakan tiada habisnya, terlebih Presiden Jokowi mengutamakan pembangunan infrastruktur darat, laut, maupun udara. Namun, tepat dua tahun setelah pelantikannya sebagai menteri, Gunawan Effendi, Zulfahmi Jamba, Siswo Hadi, dan Elis Sukma dari MoeslimChoice mendapat kesempatan mewawancarainya. Berikut petikannya:



Pada 27 Juli 2018, tepat dua tahun Anda menjadi Menteri Perhubungan. Apa yang hendak anda kemukakan di hari bersejarah ini?

Kementerian Perhubungan mengemban amanah yang banyak dari pemerintahan. Banyak sekali tugas riilnya. Oleh sebab itu, selain menindaklanjuti Nawacita, kami ingin meningkatkan daya saing. Daya saing bagi Indonesia, baik yang langsung berkompetisi maupun mencapai kualifikasi tertentu taraf hidup masyarakat di sektor perhubungan. Khususnya itu.

Harapan masyarakat mungkin lebih tinggi, misalnya kita menguasai jalur laut atau jalur udara murah, kemudian kita jadi leader di Asia Tenggara. Bagaimana tanggapan Anda?

baik dalam kualifikasi bidang pelayaran. Kapal-kapal yang sudah berumur panjang, yang sudah tidak layak kita akan tegakkan aturan dan pedoman yang lebih jelas. Pengelolaan pelayaran rakyat juga kita tingkatkan kompetensinya untuk lebih baik di sektor ini. Sektor perhubungan laut kita upayakan menjadi satu kekuatan yang konsisten. Selain mengurangi disparitas harga, kira harapkan juga mampu menciptakan ruang dan peluang baru, antara lain barang produksi dari timur bisa dikirim ke Indonesia bagian barat.

Bagaimana dengan perhubungan udara?

Udara similar dengan laut. Jadi, satu sisi kita meningkatkan kompetensi, daya saing, supaya kita sama baik atau lebih baik dari

menjadi semakin baik. Oleh sebab itu, kita berusaha menjadikan angkutan masal sebagai salah satu moda utama. Kita perbaiki bus-bus, terminal-terminal. Kita juga ingin darat ini bisa menyelesaikan angkutan-angkutan itu tidak di jalan raya, tetapi menggunakan kapal ro-ro (roll on roll out, penyeberangan yang mengangkut kendaraan beroda).

Kereta api kan darat juga?

Ya, kereta api adalah Direktorat Jenderal tersendiri yang kita harapkan memiliki fungsi mengubah angkutan masal di daerah-daerah. Di Jakarta mulai terlihat, kita membangun MRT, LRT, kereta api, di samping modanya. Targetnya supaya pada 2024 Jakarta tidak lagi macet. Di daerah, setelah Jakarta



Saya fokus pada masing-masing sektor. Untuk perhubungan laut yang kita inginkan sekali adalah meningkatkan kemampuan konektivitas dan kemampuan ekspor kita. Sudah terlihat itu terutama di Pelabuhan Tanjung Priok, volume meningkat, kapalnya lebih besar, berbagai layanan harus murah, lebih cepat, lebih mudah. Tapi laut juga kita punya tugas berat berkaitan dengan pelayaran rakyat. Oleh sebab itu saya akan melakukan per-

negara-negara tetangga kita dengan menjadikan Bandara Soekarno-Hatta dan Bali sebagai kekuatan untuk lebih maju. Kita juga harus memperbaiki layanan transportasi udara terutama di Papua, Kalimantan Utara, dan daerah lain yang banyak menggunakan kapal-kapal terbang hingga pelosok-pelosok dan perbatasan.

Untuk perhubungan darat bagaimana?

Di darat kita ingin sekali keselamatan

sudah ada Palembang. Kita akan bangun LRT lagi di Medan, Bandung, Surabaya, Bali, dan di Makassar. Kita ingin Jakarta-Surabaya memiliki kereta dengan kecepatan lebih baik.

Persiapan operasional moda transportasi yang makin canggih itu bagaimana?

Penting sekali meningkatkan kualitas sumber daya manusia. SDM itu satu kekuatan yang luar biasa dari satu Kementerian. Jadi,



kita menugaskan Badan Pengembangan (BP) SDM membuat lulusan-lulusan sebanyak mungkin dan semakin bagus. Yang sekarang bekerja di sini dapat kesempatan untuk mendapatkan pendidikan lebih tinggi agar mereka memiliki pengetahuan dan keahlian yang lebih baik.

O ya, Anda beberapa kali mengundang anak-anak muda berlatar belakang santri masuk ke profesi transportasi seperti kapten kapal dan pilot pesawat. Bagaimana ceritanya?

Jadi pada satu sisi, santri adalah termasuk masyarakat kebanyakan dari kita yang selama ini kurang mendapat akses untuk pendidikan yang berlanjut ke aneka profesional. Sebagian besar mereka hanya begitu: santri kemudian menjadi guru agama, padahal mereka juga masih bisa meningkatkan pendidikan, dan banyak juga yang pandai-pandai. Oleh sebab itu kita berikan kesempatan pada mereka tentunya dalam suatu tes potensi yang sama dengan yang bukan santri. Kita buka kesempatan untuk di sekolah-sekolah kita (Kementerian Perhubungan memiliki sekolah-sekolah keahlian pelayaran, penerbangan, maupun kereta api). Karena santri, kita berharap mereka memiliki dasar-dasar akhlak yang lebih baik sehingga kita mendapatkan tenaga-tenaga profesional yang memiliki akhlak baik. Di sisi lain, mereka mendapat alternatif akses untuk berkerja.

Tanggapan dari lingkungan pesantren bagaimana?

Baik sekali. Yang sudah kita lakukan di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur itu sudah. Walaupun kita baru mencoba 1-2 kelas untuk mereka. Sebelumnya terutama yang dari Jawa Barat sudah ada juga yang sekolah di Sekolah Tinggi Teknologi dan sekolah sains lainnya. Ini akan memicu multiplier effect (dampak berganda). Mereka akan menjadi contoh-contoh di lingkungan pesantrennya, di keluarganya. Demi partisipasi pesantren agar mendapatkan kesempatan yang sama dengan yang lain, kita tekankan, “Pak Kiai tolong dipersiapkan dengan baik.” Itu upaya kita talentscouting (pemanduan bakat) agar mereka mampu bersaing. Setelah itu kita tes. Dari pesantren mana saja, 1-4 santri tidak masalah menjadi bagian kita untuk menembus barikade atau hambatan yang selama ini menghalang, bahkan kita jemput.

Apa motivasi Anda membuat kebijakan seperti itu?

Saya melihat pesantren adalah tempat banyak dari saudara-saudara kita yang memiliki cara berpikir yang baik, akhlaknya seharusnya lebih baik juga. Akhlak itu salah satu yang penting untuk bisa berkarya, dan





juga menjadi syiar bagi agama. Umat agama-agama yang lain juga kita kasih kesempatan. Jadi janganlah mengungkung atau kelompok tertentu seperti santri padahal sebenarnya mereka punya kemampuan. Banyak juga di pesantren para santri yang sudah yatim, piatu; Tapi, jangan karena keadaannya yang kekurangan membuatnya tidak mendapatkan kesempatan.

Mungkin latar belakang Anda yang memiliki pengalaman di lingkungan beragama ikut berpengaruh?

Kalo saya bukan kiai-kiai amat. Tapi saya selalu menyandarkan kehidupan saya kepada dasar-dasar yang menjadi tuntunan agama, itu selalu menjadi keseharian saya. Apabila saya dalam suka maupun duka itu sandarannya. Saya selalu minta sama Allah agar dalam keseharian dapat menuang kasih sayang dengan orang-orang di sekitar saya itu tetap terjaga dengan baik. Pada saat dihadapkan suatu masalah yang besar, saya minta berikanlah kemampuan saya, dan janganlah berikan cobaan yang di luar kemampuan saya sesuai dengan janji Allah kepada kita. Itu selalu menjadi keseharian saya. Salat, menyantuni yatim-piatu, meningkatkan kualitas pesantren, semuanya menjadi bagian yang menyeimbangkan kehidupan kita agar kita tidak berpikir kebendaan, materi saja. Itu juga bisa menyadarkan kita. Insya Allah bisa menjadi faedah bagi saya untuk berbuat lebih baik.

Anda memiliki wilayah interaksi yang beragam. Lama juga di perusahaan swasta, banyak berhubungan dengan aneka suku dan etnis, dan sukses. Apa kuncinya?

Begini, dalam keseharian itu kita harus berpikir positif terhadap orang lain, termasuk orang-orang yang berkemampuan, teknis maupun finansial, semangat kerja

dan banyal hal. Jadi, kalau faktanya saudara-saudara kita, katakanlah Chinese, memiliki etos kerja yang lebih baik, akui saja. Kita kejar ketinggalan, kita ikut dan mau berkompetisi jadinya. Pola ini yang harus kita perhatikan, apakah kita bisa mengakui kelebihan orang dan menjadikan kelebihan orang itu sebagai pemacu diri kita? Kalau agama ya tetap datang ke masjid, tidak bisa dipisah, saya juga masih pengurus di beberapa masjid. Tapi untuk ertos kerja, harus kita akui, itu yang bisa memacu kita untuk sukses.

Boleh tahu kehidupan keluarga Anda?

Yang pasti kan sekarang saya setiap hari pasti pulang. Saya memang efektifkan sekali masa-masa di rumah itu dengan berkomunikasi. Itu nomor satu. Mungkin kita juga punya keluhan-kesah, konsultasi dengan istri, kadang-kadang juga minta pendapat sehingga tugas kita terasa ringan. Anak saya sekolah di luar kota, tapi lewat media sosial saya ajak anak untuk mengerti tentang bagaimana mendrive diri kita. Komunikasi itu kontennya sangat penting. Misalnya, tadi saya melantik 400 pejabat, ada konten yang memang harus saya sampaikan, dan konten itu bisa di share dengan keluarga. Generasi millennial kan mainannya media sosial. Jadi, anak saya bisa melihat instagram yang menceritakan apa kegiatan saya dan apa saja manfaat dan kebaikan-kebaikannya. Ini insya Allah bisa kita tularkan ke teman-teman di kantor.

Tanggapan anak Anda bagaimana?

Tadi dia lihat Instagram ketika saya bicara di pelantikan. Dia kan manja karena anak satu-satunya, tapi sekarang dia enjoy sekolah dan mandiri meskipun jauh dari orang tua. Dulu sekolahnya santai-santai dan sekarang enjoy banget menempa diri. Itu semua berawal dari komunikasi. Untuk komunikasi seyogianya



kita pikirkan serius apa yang akan kita deliver, juga caranya, sambil bercanda dan akrab. Kadang-kadang anak-anak sungkan bicara langsung dengan orang tuanya, tapi mungkin lebih mudah lewat teman-temannya.

Eh, mobil Anda menjadi media promosi dan sosialisasi Asian Games 2018 juga?

Menjadi tuan rumah Asean Games 2018 adalah kebanggaan bangsa Indonesia. Jadi, kita harus all out mendukungnya. Hari ini saja saya tidak memakai seragam Asian Games, kemaren pakai. Dari olah raga dan seni kita bisa membentuk kekompakan bangsa ini menjadin lebih solid, yang namanya NKRI. Ini kan tentang bertarung dan berkompetisi. Apapun prestasinya dan mudah-mudahan prestasinya akan baik, kita harus jadikan itu kebanggaan.

Kementerian Perhubungan juga menunjang Asian Games dengan proyek transportasi LRT di Jakarta dan Palembang. Tapi setelah Asian Games usai, bagaimana pengelolaannya?

Itu yang saya wanti-wanti, karena itu satu infrastruktur yang besar. Di Palembang, mis-



alnya, saya menghire (merekut) 20-30 mill-
 neal muda medsos untuk mensosialisasikan
 dan mempromosikan agar LRT Palembang
 sustainable (berkesinambungan). Peresmian
 penggunaan LRT Palembang 1 Agustus
 2018. Media kita undang, saya ajak juga
 Pak Rhenald Kasali. Palembang se-
 harusnya bangga menjadi kota per-
 tama setelah Jakarta yang memiliki
 LRT. Dengan kebanggaan itu kita
 berharap warga Palembang dan
 Sumsel dapat memanfaatkan
 secara optimal dan merawat-
 nya sebaik mungkin. Dengan
 begitu LRT Palembang da-
 pat menjadi contoh untuk
 kota-kota lain yang akan
 mengembangkannya.

**Kalau menyambung-
 kan transportasi
 untuk menunjang
 pariwisata?**

Presiden sering
 berbicara, sangat logic,
 kalau kita berusaha,
 cari effort yang lang-



sung menghasilkan. Nah, wisata itu adalah salah
 satu yang langsung membuahkan hasil. Masyar-
 akat dapat banyak kerjaan, mendapat penghasi-
 lan, menjadi kebanggan. Jadi, saya all out juga
 untuk pariwisata. Kita bangun yang cepat
 untuk memastikan mereka yang di Bali,
 Yogya, Belitung, pembangunan dan
 peningkatan bandara-bandara. Ini
 memang kita dedikasikan untuk
 pariwisata. Moda transportasi
 juga kita akan improve sehingga
 membuat mereka lebih gampang
 mencapainya.

**Untuk pariwisata, trans-
 portasi udara ya fokusnya?**

Ya, untuk pariwisata yang
 paling crucial itu konektivitas
 udara. Mungkin karena 90
 persen wisatawan mancanega-
 ra maupun domestik itu melau-
 li udara. Jadi itu memang
 yang kita perbaiki, baik itu
 sarana, prasarana, maupun
 penunjangnya. Setelah itu
 baru moda transportasi
 lainnya. ♦



ALHAMDULILLAH SKENARIO ITU BATAL

Tak terbayangkan jika
jadwal keberangkatan
jamaah haji berantakan.
Namun, alhamdulillah,
skenario buruk itu
batal.

Bayangkan saja jika awak maskapai Garuda Indonesia jadi mogok pada saat jadwal keberangkatan haji. Banyak pihak dipermalukan, selain jamaah haji yang dirugikan. Belum lagi kekacauan yang terjadi di Tanah Suci, utamanya di Makkah dan Madinah, Arab Saudi.

Skenario buruk itu sebenarnya hampir terjadi. Awal Juni 2018 lalu terjadi sedikit ketegangan di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. Enam orang wakil Serikat Karyawan PT Garuda Indonesia (Sekarga) termasuk pilot meninggalkan ruang rapat yang mengagendakan pembahasan keluhan mereka terhadap manajemen perusahaan tempat mereka bernaung.

“Kami walk out,” ujar Kapten Bintang Hardiono, Presiden Asosiasi Pilot Garuda.

Agenda mediasi antara perwakilan pekerja Garuda Indonesia dan Kementerian Perhubungan, yang diinisiasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, dianggap melenceng dari rencana. Para pekerja termasuk pilot menyebut rapat itu tak membahas inti persoalan terkait keluhan mereka dengan manajemen Garuda Indonesia. Padahal, sebelum rapat, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan berjanji mendengarkan keluhan para pekerja Garuda.

“Bukan agenda kami, itu rapat mereka,” kata Ahmad Irfan Nasution, Ketua Umum Serikat Karyawan PT Garuda Indonesia (Sekarga), menanggapi pertanyaan kami.

“Karena ada perwakilan Angkasa Pura. Buat apa? Berarti mereka tidak benar-benar serius menanggapi tuntutan kami,” tambah Irfan.

Sejak ada isu rencana pilot Garuda mogok kerja pada awal Mei 2018, jajaran manajemen Garuda dibikin repot mengingat ancaman itu berdekatan dengan arus mudik Lebaran. Tak mau menampar muka Presiden Joko Widodo yang tengah giat menyulap infrastruktur demi menopang kelancaran mudik Lebaran,

Luhut menengahi permasalahan tersebut.

Luhut memanggil manajemen Garuda, juga perwakilan pilot guna mendengarkan keluhan mereka, ke kantornya. Hasilnya, Luhut berjanji bakal mendengarkan keluhan para pekerja dan membentuk satuan tugas guna menangani kisruh di tubuh Garuda Indonesia.

Toh urusan ini tak selesai di tangan Luhut. Dia bilang, perihal rencana mogoknya pilot Garuda itu telah diserahkan kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rini Soemarno. Tugasnya untuk melakukan mediasi antara kedua belah pihak disebut telah selesai.

“Saya enggak tahu lagi, tugas saya sudah selesai sudah saya serahkan kepada Menteri Rini, Menteri Rini yang urus,” kata Luhut di kantornya, Selasa 3 Juli 2018.

Kabar rencana mogok bikin panik perusahaan. “Mogok bagi kami bukan sepele. Mogok tiga jam saja, efeknya sudah merusak seluruh jadwal penerbangan,” kata Irfan.

Jika saja para pilot Garuda yang berjumlah 1.300 orang dan karyawan mogok selama tiga jam pada penerbangan pertama pukul 05.30 pagi, banyak yang berantakan. Paling tidak akan ada dua penerbangan yang tertunda dan efek dominonya berupa keterlambatan pada



GARUDA TERBANG DARI 9 EMBARKASI

Pesawat Garuda Indonesia memulai pelaksanaan penerbangan Musim Haji 2018 pada Selasa, 16 Juli 2018 dengan keberangkatan kelompok terbang (kloter) pertama secara serentak di lima dari total sembilan embarkasi.

Lima embarkasi tersebut adalah Jakarta, Solo (Jawa Tengah), Padang (Sumatera Barat), Lombok (Nusa Tenggara Barat), dan Makassar (Sulawesi Selatan). Sedangkan penerbangan kloter pertama untuk empat embarkasi lainnya, yaitu Balikpapan, Medan, Aceh, dan Banjarmasin akan mulai diberangkatkan pada 19 Juli 2018 hingga 27 Juli 2018.

"Fase keberangkatan adalah pada tanggal 17 Juli-29 Juli 2018 untuk gelombang pertama, sedangkan gelombang kedua akan dimulai pada 30 Juli-15 Agustus 2018," ujar Direktur Utama Garuda Indonesia Pahala N Mansury, Selasa, 17 Juli 2018.

Dia mengatakan pada penerbangan haji tahun ini, Garuda Indonesia akan menerbangkan sebanyak 107.959 calon jamaah. Para calon jamaah Indonesia tersebut akan diberangkatkan melalui 278 kloter dari sembilan embarkasi.

Rinciannya, dari Banda Aceh sebanyak 4.448 jamaah dan 12 kloter. Selain itu, Medan 8.466 jamaah dan 22 kloter, Padang 6.349 jamaah dan 16 kloter, Jakarta 22.784 jamaah dan 58 kloter, serta Solo 34.112 jamaah dan 95 kloter. Lalu, Balikpapan 5.792 jamaah dan 13 kloter, Makassar 15.911 jamaah dan 35 kloter, Lombok 4.564 jamaah dan 10 kloter, serta Banjarmasin 5.533 jamaah dan 17 kloter.

Untuk penerbangan haji tahun ini, Garuda menyiapkan 14 pesawat haji yang terdiri dari tiga pesawat B747-400, lima pesawat B777-300ER, dan enam pesawat A330-300. Sepuluh di antaranya adalah pesawat milik Garuda, yaitu dari lima pesawat Boeing 777-300 ER dan lima pesawat Airbus A330-300. Sedangkan tiga armada B747-400 dan satu armada A330-300 merupakan pesawat sewa dari maskapai luar yang telah melalui proses pengadaan terbuka.

Jamaah haji maupun keluarga dapat memantau perkembangan operasional waktu keberangkatan dan kedatangan setiap kloter haji, dengan mengakses informasi secara real time di www.haji-ga.com. Pahala optimistis perseroan dapat memberikan kinerja yang baik dalam operasional penerbangan haji tahun ini, dengan mengedepankan aspek safety, on time performance, serta service excellence.

Pada tahun lalu, tingkat ketepatan waktu penerbangan haji Garuda Indonesia mencapai 98,20 persen pada Fase pemberangkatan dan 96,00 persen pada Fase pemulangan. "Dari situ, Garuda Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja operasional penerbangan haji Garuda Indonesia," ungkap Mansury. ♦

penerbangan-penerbangan selanjutnya.

Garuda sulit menerbangkan penumpang pada jadwal siang, sebelum para penumpang pada penerbangan pagi diberangkatkan. Begitu terus sampai penerbangan terakhir pukul 9 malam. Penumpang penerbangan terakhir bisa jadi dibatalkan. Dalam sehari, penumpang paling tidak akan telantar selama tiga jam bahkan lebih. Entah apa yang terjadi jika mogok terjadi di musim haji.

Namun, syukurilah pada akhirnya manajemen Garuda Indonesia, Sekarga, dan APG menemukan kata sepakat atas tuntutan para pilot maskapai pelat merah itu. Satu di antara kesepakatannya ialah membatalkan rencana aksi mogok para kru dan pilot.

"Hari ini kami sudah temui kesepakatan, tapi dalam beberapa poin harus diawasi dan dilakukan revisi berkala, seperti soal safety, yang sangat kami perhatikan," kata Presiden Asosiasi Pilot Garuda, Captain Bintang Hardiyono, Kamis, 5 Juli 2018.

APG menganggap tak ada masalah lagi dengan tuntutan para pilot. Namun, untuk tuntutan mengenai aspek safety (keselamatan), ia tetap meminta kebijakan baru. Kementerian BUMN menyanggupinya sebagai pihak pengawas.

Sedangkan Direktur Utama PT Garuda Indonesia, Pahala N Mansyuri menyatakan, kesepakatan itu tercapai setelah kedua pihak berembuk dengan pemerintah, yaitu Kementerian BUMN, pada 5 Juli 2018. Dalam kesempatan itulah semua pihak mengungkapkan segalanya kepada Menteri BUMN, Rini Soemarno.

"Pada pertemuan itu disepakati beberapa poin yang intinya kami harus menjalin dan menjaga komunikasi yang baik," katanya.

Secara umum, kata Mansyuri, ada empat butir kesepakatan dalam pertemuan itu, antara lain:

- ♦ Berkomitmen untuk bersama-sama menjaga dan memperbaiki kinerja perusahaan;
- ♦ Berkomunikasi dengan baik dan menjadikan Sekarga dan APG sebagai mitra kerja manajemen dalam menjaga dan memperbaiki kinerja perusahaan;
- ♦ Sekarga dan APG sepakat membatalkan rencana aksi mogok dan tetap berkomitmen menjaga kelangsungan operasional penerbangan Garuda Indonesia;
- ♦ Berkomitmen untuk bersama-sama mendukung dan sukseskan program nasional penerbangan haji.

Maka, skenario mogok di musim haji pada 1439 Hijriyah ini batal. Labbaikallahumma labbaik... ♦



HAJI LEWAT SAMUDERA TINGGAL CERITA

Jutaan jamaah calon haji sudah berada di Mekah Al Mukaramah, Arab Saudi, menanti puncak ritual haji, yaitu wukuf di Padang Arafah. Mereka datang dari berbagai belahan dunia dengan berbagai moda transportasi.

Di masa lalu, perjalanan ibadah haji dari Indonesia ke Tanah Suci Mekah ditempuh dengan menggunakan kapal laut. Ini berlangsung selama berabad-abad mulai zaman penjajahan Belanda, pascakemerdekaan, hingga awal pemerintahan orde baru.

Perjalanan haji di masa lalu memang selalu menggunakan kapal laut, diperlukan perjuangan dan waktu yang panjang dalam menempuh perjalanan melalui laut. Perjalanan dari Indonesia menuju Mekah ditempuh dalam waktu 1 bulan. Jamaah calon haji berada di Tanah Suci selama sekitar 1 bulan. Sementara perjalanan kembali ke Tanah Air ditempuh dalam 1 bulan. Total dibutuhkan waktu 3 bulan untuk menunaikan ibadah haji.

Salah satu tempat pemberangkatan haji di masa lalu adalah Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Foto 1950 ini memperlihatkan keluarga jamaah calon haji serta Menteri Agama Kiai Haji Wahid Hasyim, melepas keberangkatan jamaah haji.

Pada masa lalu, kapal laut sempat menjadi andalan bagi rakyat Indonesia untuk berangkat haji ke Tanah Suci. Jamaah haji rela terauping di samudera selama berminggu-minggu, bahkan sampai sebulan, menuju Arab Saudi.

Tak jarang pula ada calon jamaah haji yang wafat di atas kapal, sebelum sampai ke Tanah Suci. Biasanya, waktu di atas kapal ini banyak dimanfaatkan kepala rombongan untuk memberi atau mematkan manasik haji.

Namun, transportasi haji melalui jalur laut terhenti setelah tahun 1979. Kapal-kapal pengangkut calon jamaah haji dari Indonesia terakhir kali beroperasi pada tahun itu.

Sebenarnya, kapal laut yang menjadi moda pengangkut calon jamaah haji sejak zaman Belanda itu masih berjaya hingga era 1960-an. Meskipun pesawat pengangkut jamaah haji sudah beroperasi sejak 1952.

Calon jamaah haji kala itu masih memilih kapal laut karena tarifnya jauh lebih murah. Sehingga, sebagian masih calon jamaah masih menjatuhkan pilihan ke kapal laut. Membelah samudera menuju Tanah Suci.

Pilihan perjalanan laut untuk berhaji memang lebih ekonomis. Sebagai perbandingan, pada 1952, ongkos naik kapal hanya separuh dari biaya naik pesawat. Ongkos naik haji dengan pesawat udara ke Tanah Suci kala itu mencapai Rp 16.691, sementara kapal laut hanya Rp 7.500. Saat itu, hanya 293 jamaah yang naik pesawat, sedangkan kapal laut ada 14.031 orang.

Pada 1964, satu-satunya perusahaan yang mengoperasikan kapal-kapal pengangkut jamaah haji dari Indonesia adalah PT Arafat. Mereka mengerahkan sejumlah kapal, antara lain KM Gunung Jati, Tjuk Nyak Dien, Pasifik Abeto.

Kapal-kapal tersebut dapat membawa penumpang dari Indonesia ke Timur Tengah kurang lebih satu bulan. Biaya haji dengan kapal laut kala itu sebesar Rp 400.000. Tarif itu hanya seperempat ongkos naik pesawat yang

besarnya mencapai Rp 1.400.000.

Memasuki dekade 1970an, pamor kapal laut mulai pudar. Pengiriman jemaah haji melalui pesawat terbang mulai mendominasi. Ini disebabkan biaya pesawat dan kapal laut tak lagi berselisih terlalu banyak.

Pada 1974 misalnya, biaya haji udara Rp 560.000, sedangkan haji laut Rp 556.000. Jamaah udara kala itu mencapai 53.752 orang, sedangkan yang memilih kapal laut hanya 15.396 jemaah.

Nasib haji laut terhenti pada tahun 1979, ketika PT Arafat dinyatakan pailit lewat SK Menteri Perhubungan No SK-72/OT.001/Phb-79. Keputusan ini diambil karena PT

Pada masa lalu, kapal laut sempat menjadi andalan bagi rakyat Indonesia untuk berangkat haji ke Tanah Suci. Jamaah haji rela terapung di samudera selama ber-minggu-minggu, bahkan sampai sebulan, menuju Arab Saudi.

Arafat tidak mampu mengurus haji laut lagi.

Apalagi saat itu biaya haji laut lebih mahal daripada haji udara. Tahun 1978 misalnya, biaya haji udara hanya Rp 766.000, sementara biaya kapal laut mencapai Rp 905.000. Jalur laut tak rasional dari segi efisiensi, baik waktu maupun biaya.

Yang mungkin perlu menjadi bahan renungan, berhentinya perjalanan haji melalui laut seiring dengan lemahnya sektor transportasi laut nasional secara umum, baik untuk angkutan penumpang maupun barang sehingga kapal-kapal asing lebih berjaya di negeri maritim ini. Tapi tentu saja itu merupakan cerita lain lagi. ♦

MUNGKINKAH HAJI JALUR LAUT KEMBALI?



Dari perspektif ekonomi, terlebih wisata, sangat boleh jadi perjalanan haji melalui jalur laut, termasuk umrah, sangat terbuka peluangnya. Bagaimana logikanya?

Perjalanan haji dan umrah sebenarnya dapat digabungkan dengan wisata ziarah melalui laut. Jamaah haji melalui paket wisata ini akan mendapat layanan layaknya penumpang kapal pesiar mewah yang biasanya hanya wira-wiri di kawasan wisata. Jamaah haji tentu dapat menunaikan rukun Islam kelima dan pulanginya singah di kawasan wisata mulai dari Timur Tengah hingga perjalanan pulang: Dubai, Maladewa, India, Malaka, misalnya. Sedangkan kapal wisata umrah dapat mengangkut jemaah Indonesia dan turis Timur Tengah yang hendak ke Indonesia.

Namun, selama ini salah satu kendala pengembangan wisata laut adalah pajak yang tinggi untuk pembelian kapal-kapal wisata. Pajak Penjualan Barang Mewah PPN BM untuk kapal pesiar adalah 75% dari nilai jualnya.

Belakangan muncul usulan menghapus

PPN BM kapal pesiar. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, akan mempelajari usulan mengenai penghapusan PPNBM khusus untuk kapal pariwisata asing. Usulan ini sebelumnya dibahas oleh Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan.

“Saya sudah melihat usulan itu dan akan pelajari, terutama berhubungan dengan pengaruhnya terhadap keinginan kita menarik wisatawan asing masuk ke Indonesia dan menambah devisa,” kata Sri Mulyani akhir Juli 2018 lalu.

Selain penghapusan PPNBM yang diusulkan untuk mendorong sektor pariwisata, Sri Mulyani mengatakan bahwa pemerintah memang tengah mencari devisa dari sektor ini. Beberapa langkah sudah disiapkan untuk mendukung pengembangan pariwisata di tanah air. Misalnya, kesiapan infrastruktur, kesiapan tujuan wisata, dan koordinasi pemerintah pusat dan daerah.

“Pemasaran juga, dan beberapa hal yang sifatnya adalah mampu untuk menarik kita lakukan,” ujar dia.

Sebelumnya, Menteri Koordinator bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan mengatakan bahwa selama ini pemerintah mendapatkan pemasukan sekitar Rp 3 miliar dalam bentuk pajak yang berasal dari masuknya kapal pariwisata asing. Namun, berdasarkan kajian kementeriannya, pemerintah akan mendapatkan penerimaan yang lebih besar jika PPNBM kapal pesiar dihapuskan, kemungkinan menjadi Rp 6 triliun.

Asal tahu saja, kapal pesiar dan yacht masuk dalam objek PPNBM dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 35/PMK.010/2017 tentang jenis barang kena pajak yang tergolong mewah selain kendaraan bermotor yang dikenai pajak penjualan atas barang mewah.

Dalam aturan tersebut kapal pesiar, kapal eksekursi, dan kendaraan air termasuk yacht dikenakan PPNBM sebesar 75 persen.

Deregulasi, kata Luhut, perlu dilakukan untuk mendorong kunjungan yacht yang akan mendorong peningkatan devisa dari sektor pariwisata di Indonesia. Ia menyebutkan setelah PPNBM yacht dan kapal pesiar dihapuskan, pemerintah bakal mencari cara lain untuk menggenjot penerimaan menaikkan tarif sejumlah objek-objek pariwisata.

“Jadi (Kami fasilitasi) kepentingan turis untuk menyewa (kapal pesiar dan yacht). Misalnya untuk di Raja Ampat. Kami mau bikin high end tourism, orang-orang banyarnya musti US\$250 misalnya, untuk datang ke sana,” ungkapnya.

Mengapa pariwisata ini tak dilekatkan dengan haji dan umrah? Mari kita lihat perkembangannya. Kita lihat juga siapa yang gesit memanfaatkan peluangnya. ♦



hajipinter

2018

Kini hadir dengan tampilan dan fitur baru!

RENCANA PERJALANAN HAJI

Jemaah dapat mengetahui jadwal kegiatan operasional haji, sejak keberangkatan hingga kepulangan



MANASIK HAJI

Jemaah dapat meningkatkan pemahaman manasik ibadah haji dan doa-doa tuntunan



JADWAL PENERBANGAN

Jemaah dapat mengetahui jadwal penerbangan keberangkatan dan kepulangan setiap kloter



HAJI PEDIA

Jemaah dapat menambah wawasan seputar penyelenggaraan ibadah haji



INFORMASI HAJI

Petugas dapat mengetahui identitas jemaah melalui Scan QR Code pada gelang jemaah



ESTIMASI KEBERANGKATAN

Jemaah dapat mengetahui perkiraan tahun keberangkatan dengan memasukkan nomor porsi



AKOMODASI

Jemaah dapat mengetahui nama dan lokasi hotel tempat menginap di Makkah dan Madinah



KONSUMSI

Jemaah dapat mengetahui menu layanan konsumsi yang akan disajikan dan jam penyajian di Makkah, Madinah dan Armina



TRANSPORTASI

Jemaah dapat mengetahui rute dan jam operasional bus salawat yang akan mengantarkan dari hotel ke Masjidil Haram



LAYANAN PENGADUAN

Jemaah dapat menyampaikan pengaduan atas layanan yang diterima melalui SMS, WhatsApp dan telepon



BERHAJI DI ZAMAN INTERNET

Pemanfaatan internet untuk segala hal (internet of things) sudah terasa dalam keseharian di berbagai bidang kehidupan, yang sederhana maupun rumit. Penyelenggaraan haji pun tercakup di dalamnya, termasuk memantau posisi jemaah yang mungkin tersesat.

Untuk para jemaah, sentuhan internet segera terasa sejak merencanakan keberangkatan haji. Kita bisa mengetahui kuota dan antrean keberangkatan dengan waktu tunggu sekian tahun melalui jaringan internet. Begitu pula untuk mengetahui jumlah tabungan haji dan pelunasannya bagi jemaah haji reguler. Malah Kementerian Agama sebagai penyelenggara haji juga menyiapkan aplikasi khusus bagi jemaah untuk menghindari hal-hal buruk yang berpotensi mengganggu ibadah.

Nama aplikasi itu adalah Haji Pintar. Aplikasi layanan berbasis internet versi terbaru dapat didownload di Google Playstore.

“Alhamdulillah saat ini aplikasi Haji Pintar sudah bisa diunduh,” ungkap Direktur Layanan Haji Luar Negeri, Sri Ilham Lubis, pertengahan Juli 2018 lalu. Aplikasi ini berikon gambar Kabah dengan tulisan “haji pintar”.

Sejumlah layanan tersaji dalam aplikasi ini, antara lain informasi seputar akomodasi, transportasi, dan konsumsi yang akan

diterima jemaah selama di Saudi. “Dengan memasukan nomor kloter, misal JKG 01 untuk jemaah kloter satu embarkasi Jakarta-Pondok Gede, maka jemaah sudah bisa mengetahui di mana hotel mereka saat di Madinah dan Makkah,” ujarnya.

Selain itu, ada juga info jadwal penerbangan, cuaca di Arab Saudi, Hajipedia (istilah seputar haji dan umrah), serta sejumlah video tutorial penggunaan sarana prasarana yang akan diterima jemaah selama di Tanah Suci. “Aplikasi ini juga menyediakan fitur pengaduan bagi jemaah yang berangkat tahun ini. Jemaah haji dapat menyampaikan persoalan yang didapati selama menjalankan ibadah haji dengan akses login menggunakan nomor paspornya,” jelas Sri Ilham.

Sri Ilham berharap, layanan ini dapat memberikan kemudahan kepada jemaah dalam mengakses beragam informasi seputar ibadah haji tahun 2018. “Bagi calon jemaah haji yang belum berangkat tersedia juga layanan perkiraan atau estimasi keberangkatan. Calon jemaah haji bisa mengecek perkiraan



Jadwal Solat

Nilai Tukar Rupiah

tahun keberangkatan mereka dengan memasukkan nomor porsinya,” tandasnya.

Aplikasi Haji Pintar memiliki 12 fitur untuk para jamaah. Pada menu beranda, jamaah dapat melihat rencana perjalanan haji, mulai dari masuk asrama haji, hingga kepulangan ke Tanah Air. Para jamaah juga bisa melihat doa dan zikir manasik haji, peta lokasi, juga jadwal lontar jumrah.

Selain itu, melalui aplikasi Haji Pintar ini, para jamaah bisa melihat menu makanan, jadwal pelayanan bus, ataupun akomodasi selama melaksanakan ibadah haji. Tak hanya itu, apabila mengalami kesulitan dengan bahasa, para jamaah dapat memanfaatkan fitur terjemahan Bahasa Arab. Para jamaah juga bisa mengecek cuaca di Makkah, Madinah, dan Jeddah.

Uniknya, aplikasi Haji Pintar juga memiliki ensiklopedia haji atau yang disebut dengan Hajipedia. Fitur ini memungkinkan para jamaah haji mencari informasi dan lebih memahami istilah-istilah seputar haji dan umrah.

Toh untuk beberapa fitur, para jamaah perlu memasukkan nomor kloter, antara lain untuk informasi akomodasi dan jadwal keberangkatan. Sementara itu, untuk fitur layanan jamaah dan informasi haji, para jamaah harus melakukan login dengan cara memasu-



Cari Lokasi

Madinah

Nomor Kloter

JKG 01

Masukan Nomor Kloter , contoh "PDG 01". Untuk Format Penulisiannya adalah <Kode Embarkasi> <spasi> <No Kloter>

Cari Sekarang

Standar Pelayanan

kan nomor paspor dan tanggal lahir. Begitu pula, apabila Para jamaah ingin mengajukan pengaduan.

Tak hanya menyediakan informasi dalam bentuk teks, aplikasi Haji Pintar ini juga menyediakan beberapa video tutorial mengenai akomodasi, konsumsi, dan transportasi. Nantinya, pengguna akan dialihkan menuju channel Youtube Haji Pintar 2018 dan Informasi Haji. Sayangnya, meski fitur ini memiliki menu konsumsi, hingga saat ini belum tersedia video tutorial mengenai konsumsi.

Sedangkan para calon jamaah yang sudah mendapatkan nomor porsinya antrean dapat juga melihat estimasi tahun keberangkatan melalui aplikasi Haji Pintar. Caranya mudah, kita hanya perlu memilih fitur estimasi keberangkatan, lalu memasukkan nomor porsinya. Dengan mengetahui estimasi tahun keberangkatan, para jamaah akan lebih mudah dalam melakukan persiapan pelaksanaan ibadah haji.

Persoalannya, memang, pemanfaatan aplikasi ini belum merata di lebih dari 200 ribu jamaah tahun ini dan para calon jamaah tahun-tahun berikutnya.

Hasil pengamatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat menyimpulkan penerapan aplikasi Haji Pintar belum dimanfaatkan secara merata oleh

jamaah calon haji di wilayah setempat akibat keterbatasan kemampuan para pemanafaatnya.

“Kemampuan calhaj dalam mengoperasikan aplikasi pintar itu kan belum semuanya bisa, khususnya mereka yang berkategori risiko tinggi (usia lanjut) dan kalangan jamaah yang berasal dari beberapa pelosok daerah di Jabar,” kata Humas Kanwil Kemnag Provinsi Jabar Novam Scorpiantrien.

Menurut dia, aplikasi yang dapat diunduh melalui platform android itu belum “jamaah friendly”

atau akrab bagi kalangan tertentu, karena sistem operasionalnya yang membutuhkan ponsel pintar. “Rata-rata jamaah dari daerah pelosok di Jabar seperti Cirebon, Tasikmalaya, Kabupaten Sukabumi dan lainnya, saya lihat masih menggunakan ponsel konvensional yang cukup hanya untuk telepon dan SMS saja,” katanya.

Menurut dia, belum seluruh calhaj di Jabar terbiasa dengan penggunaan ponsel pintar berbasis Android karena operasionalnya yang masih dirasa ribet. Jangankan aspek internet of things seperti aplikasi Haji Pintar, banyak jamaah dari pedesaan belum terbiasa dengan pola hidup kota besar.

Novam mencontohkan, sejumlah fasilitas yang relatif modern di Embarkasi Jakarta-Bekasi Jalan Kemakmuran, Kelurahan Margajaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat, seperti WC duduk, belum sepenuhnya digunakan sesuai kegunaannya. “Kadang WC duduk saja, masih banyak yang jongkok. Ada juga yang belum terbiasa dengan alat penyemprot WC. Mereka lebih terbiasa dengan gayung.”

Toh bagi yang sudah terbiasa dengan aplikasi Android, malah ada fitur yang dapat mencegah jamaah hilang dari pantauan petugas. “Bahkan aplikasi itu sudah mengalami pembaruan seperti alat pelacak Global Positioning System (GPS) yang bisa mengantipasi jamaah tersesat di Arab Saudi,” katanya.

Tak mengherankan jika masih ada kabar ratusan jamaah tersesat ketika pulang dari masjid Nabawi, Madinah ke pondokan. Boleh jadi, yang tersasar ini adalah jamaah yang belum menggunakan telepon pintar bersistem android.

Toh aplikasi Android Haji Pintar tersebut akan cocok dengan jamaah asal perkotaan di Jabar yang selama ini sudah terbiasa dengan platform ponsel pintar. “Kalau jamaah perkotaan mungkin bisa efektif dalam menggunakannya karena mereka sudah terbiasa, tapi kalau jamaah kabupaten agak ribet dalam penggunaannya,” katanya.

Maka, menjadi tugas bersama pula meneakan ketimpangan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi di antara para jamaah. Bukan hanya di Jabar, melainkan semua jamaah. Insha Allah. ♦

SENANTIASA PERLU PERBAIKAN

Dari tahun ke tahun, penyelenggaraan haji senantiasa memiliki kelemahan. Bukan untuk mengurus aib, kelemahan itu hendaknya memacu perbaikan menuju kesempurnaan.

Para wakil rakyat sangat pantas mewakili jamaah haji menyuarkan harapannya. Tak kurang Ketua DPR RI Bambang Soesatyo dan Wakil Ketua DPR RI Taufik Kurniawan menyerukan perbaikan dalam penyelenggaraan haji seiring dimulainya pemberangkatan jamaah calon haji kelompok terbang (kloter) pertama pertengahan Juli lalu.

Pada prinsipnya, kata Bambang, lembaga mengharapkan penyelenggaraan dan pelayanan ibadah haji tahun ini bisa jauh lebih baik. Menurut dia hal yang perlu jadi perhatian khusus antara penerapan sistem baru dalam penyelenggaraan ibadah haji, termasuk penggunaan gelang barcode dan sistem imigrasi.

Ia menyarankan Kementerian Agama (Kemenag) harus memastikan sistem-sistem baru dalam penyelenggaraan ibadah haji berjalan baik. “Kami mendorong Kemenag untuk melakukan pengecekan sistem baru seperti gelang barcode jamaah haji agar dapat berfungsi dengan baik. Pastikan gelang barcode tersebut sudah memuat seluruh data dan informasi jamaah haji,” ujar Bambang di Jakarta, Senin (16/7).

Legislator Partai Golkar itu juga meminta Kemenag beserta Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) meningkatkan pengawasan maupun pelayanan keimigrasian. Salah satunya terkait perekaman biometrik terhadap calon jamaah haji.

Diambil, sistem baru harus memudahkan jamaah calon haji. Hal ini agar pelaksanaan ibadah haji tidak menyulitkan terutama bagi calon jamaah yang telah berusia lanjut. Yang

tak kalah penting, sambung Bambang adalah pelayanan bagi jamaah selaam di Arab Saudi.

Tiga komponen penting dalam pelayanan jamaah adalah konsumsi, pemondokan dan transportasi. “Bagi jamaah calon haji saat di Arafah, persoalan kesehatan harus jadi perhatian khusus agar para jamaah bisa melaksanakan ibadah dengan aman dan nyaman,” katanya.

Selain itu, Bamsuet juga mengimbau para jamaah calon haji Indonesia dan para mutawif atau pembimbing tawaf agar selalu mematuhi ketentuan dari Kemenag ataupun Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH). “Terutama mengenai rangkaian ibadah haji, maupun jadwal yang sudah ditetapkan,” demikian Bambang.

Sedangkan Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan meminta Kementerian Agama meningkatkan kualitas pelayanan haji pasca kenaikan Biaya Perjalanan Biaya Haji (BPIH) tahun 2018 sebesar 0,9 persen menjadi Rp35,23 juta. Menurut dia, peningkatan biaya haji harus sejalan dengan kualitas pelaksanaan haji bagi pada jamaah.

“Biaya haji memang kenaikannya tidak terlalu tinggi. Namun, pelayanan haji harus ditingkatkan sehingga jamaah kita bisa fokus beribadah,” ujar Taufik.

Dia menegaskan, ada sejumlah permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pelayanan haji tahun ini, yakni keterlambatan visa, pelayanan katering, akomodasi, dan transportasi. Masalah itu, sambungnya, tidak boleh terulang kembali agar kepuasan jamaah haji meningkat.

Selain masalah yang dihadapi jamaah haji, Taufik menyampaikan pemerintah juga di-



harapkan untuk meningkatkan tenaga petugas haji Indonesia di Arab Saudi. Taufik menilai itu akan meningkatkan keamanan dan pelayanan bagi jamaah haji, termasuk jamaah yang memiliki pelayanan khusus.

“Kita tahu, ada jamaah kita yang berusia sepuh karena telah cukup lama menunggu antrian untuk berangkat haji. Tentu ini harus menjadi perhatian khusus, mengingat ketika musim haji, jutaan jamaah datang dari seluruh belahan dunia,” ujarnya.

Selain itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) berharap layanan dan fasilitas bagi jamaah haji dalam negeri tetap ditingkatkan, meski kenaikan biaya haji terbilang tipis. “Tentu kenaikan yang tak begitu besar itu perlu diapresiasi. Tapi masih ada kekurangan, itu tetap perlu diperbaiki dengan meningkatkan layanan kepada umat,” ujar Wakil Ketua Dewan Pertimbangan MUI Nasaruddin Umar.

Menurut dia, kenaikan biaya haji yang terbilang tipis, tak lepas dari semakin be-



sarnya alokasi biaya optimalisasi yang dikelola Kementerian Agama. Saat ini, pengelolaan dana haji telah resmi beralih ke Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

Nasarudin melihat, optimalisasi dana haji dapat bermanfaat bagi jamaah. Pasalnya, alokasi biaya optimalisasi itu secara tidak langsung bisa mensubsidi pengeluaran biaya haji jamaah. “Dengan subsidi (dari biaya optimalisasi) yang lebih besar tentu ini lebih bagus, kami berharap ini bisa membantu masyarakat,” katanya.

Pemerintah bersama Komisi VIII DPR menetapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) 2018 sebesar Rp35,23 juta per

jamaah. Angka itu tercatat naik sekitar Rp345 ribu dibanding penyelenggaraan haji tahun lalu, yaitu Rp34,89 juta.

BPIH merupakan biaya yang ditanggung secara mandiri oleh jamaah (direct cost). Sementara, biaya yang dibayarkan dari optimalisasi pengelolaan biaya yang ada di pemerintah (indirect cost) mencapai Rp6,32 triliun pada tahun ini. ♦

TEMUAN DI SEPUTAR PENYELENGGARAAN HAJI

Justru karena bagian dari ibadah, pertanggungjawaban penyelenggaraan haji oleh pemerintah sebenarnya memerlukan perhatian serius. Bahwa pertanggungjawaban itu ternyata menemukan sejumlah penyimpangan, ya perbaikan adalah solusinya.

Lembaga audit negara, Badan Pemeriksa Keuangan, bahkan turun langsung menelisik penyelenggaraan haji. Pada audit terakhir, BPK RI menilai pengelolaan keuangan penyelenggaraan ibadah haji periode 1438 Hijriyah atau 2017 belum sepenuhnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kesimpulan itu muncul dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II 2017 yang diserahkan oleh BPK ke DPR. Sedangkan pemeriksaan pengelolaan keuangan

penyelenggaraan ibadah haji itu dilakukan oleh BPK terhadap 2 objek, yakni Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan.

Laporan BPK mengemukakan antara lain temuan pemborosan atau kemahalan harga, pemanfaatan barang/jasa tidak sesuai perencanaan, kelebihan pembayaran selain kekurangan volume, permasalahan ketidakpatuhan dan persoalan 3E (ekonomi, efisiensi dan efektivitas). “Atas permasalahan tersebut, pada umumnya pihak penyelenggaraan haji menerima hasil pemeriksaan BPK dan akan melakukan pengkajian ulang, menyusun standar dan kebijakan yang diperlukan, meningkatkan pengawasan dan pengendalian, serta menarik dan menyetorkan kekurangan penerimaan dan kelebihan pembayaran ke kas negara,” kata Ketua BPK RI Moermahadi

Soerja Djanegara di Rapat Paripurna DPR RI, pada awal April 2018 lalu.

Hasil pemeriksaan BPK terhadap penyelenggaraan haji 2017 mendapati total 17 temuan yang memuat 27 permasalahan. Masalah itu ialah 11 kelemahan sistem pengendalian internal, 12 ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan senilai Rp2,66 miliar dan 4 masalah 3E senilai Rp95,74 miliar. Totalnya ialah senilai Rp98,4 miliar.

Laporan BPK menyatakan, selama proses pemeriksaan, kementerian terkait telah menindaklanjuti temuan BPK dan melakukan penyetoran ke kas negara dan atau penyerahan aset sebesar Rp2,01 miliar. Sebagai contoh, pemeriksaan itu menemukan pemborosan atau kemahalan harga di penyelenggaraan haji senilai Rp91,864 miliar.



Pemborosan itu bersumber dari pemilihan penyedia vaksin meningitis meningokokus yang tidak cermat sehingga dibeli lebih mahal sebesar Rp70,71 miliar. Vaksinasi meningitis meningokokus adalah syarat utama bagi jamaah haji Indonesia yang akan berangkat ke Arab Saudi. Vaksin tersebut berfungsi untuk mencegah terjadinya infeksi selaput otak yang disebabkan oleh bakteri.

Sumber lain ialah pembayaran sewa gedung Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) Khalidiyah tahun 2016, yang tak dapat digunakan, memicu pemborosan Rp21 miliar. Penambahan komponen pajak penghasilan (PPh) di perhitungan harga perkiraan sendiri (HPS) di pengadaan transportasi perjalanan nonkloter untuk panitia penyelenggara ibadah haji juga mengakibatkan kemalangan Rp153,31 juta.

Lantas BPK juga mencatat barang milik negara berupa 3.539 alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan (Perbekkes) senilai Rp3,88 miliar masih tertahan di dalam ge-



Iskan Qolba Lubis

dung KKHI Khalidiyah yang tidak digunakan. Akibatnya, barang-barang itu tak bisa dimanfaatkan serta berpotensi rusak.

BPK juga menemukan kelebihan pembayaran atas pengadaan transportasi perjalanan nonkloter untuk panitia penyelenggara ibadah haji, pengadaan obat dan Perbekkes, serta kontrak sewa gedung KKHI Aziziyah senilai Rp2,004 miliar.

Temuan BPK lainnya ialah kelebihan pembayaran atas pengadaan konsumsi jamaah haji pada embarkasi Bekasi senilai Rp89,14 juta. BPK menemukan pula kelebihan pembayaran tiket dan uang harian untuk perjalanan dinas luar negeri senilai Rp109,91 juta.

Permasalahan-permasalahan tersebut, menurut BPK, mengakibatkan dana optimalisasi manfaat setoran awal calon jamaah haji tidak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan jamaah haji secara langsung, biaya transportasi jamaah haji lebih tinggi karena tidak dilakukan analisis yang memadai, dan kebutuhan obat untuk pasien jamaah haji belum sepenuhnya terpenuhi.

Selain itu, ada potensi hilangnya pendapatan atas penempatan dana yang tidak optimal, kelebihan pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan yang tidak sesuai dengan kondisi riil, dan kekurangan penerimaan atas denda yang belum ditagih.

Atas permasalahan tersebut, pada umumnya entitas menerima hasil pemeriksaan BPK dan akan melakukan pengkajian ulang, menyusun standard dan kebijakan yang diperlukan, meningkatkan pengawasan dan pengendalian, serta menarik dan menyetorkan kekurangan penerimaan dan kelebihan pembayaran kas negara.

Namun, temuan di lapangan tentu lebih dari sekadar audit. Pada musim haji 1438 Hijriyah tahun lalu, Wakil Ketua Komisi VIII, Iskan Qolba Lubis, bersama tim pengawasan haji DPR RI sempat kaget ketika melakukan inspeksi mendadak (sidak) penyelenggaraan haji di sektor 5 Kota Makkah.

Dalam sidak itu tim menemukan banyak kekurangan, antara lain terjadinya praktik rentenir terhadap jamaah haji dan banyaknya makanan basi. "Kami kaget, ternyata selama ini terjadi praktik rentenir bagi jamaah haji yang ingin menukarkan uang Riyal. Kasus itu terjadi di kloter 47 JKS, yang ingin menukarkan uang Riyal pecahan 500. Untuk satu pecahan saja terkena potongan 80 Riyal, berarti kalau tiga pecahan akan terpotong 240 Riyal," ungkapnya.

Iskan bilang, ternyata praktik rentenir itu juga terjadi di embarkasi lainnya. Seperti yang terjadi di embarkasi Medan, sesuai pengakuan salah seorang jamaah. "Berdasarkan pengakuan jamaah haji kloter Medan, penukaran pecahan 500 hanya menerima 450 Riyal. Bahkan praktik semacam itu disinyalir atas sepengetahuan petugas tenaga musim haji di embarkasi tersebut," sambung politisi PKS ini.

Menurut Iskan praktik rentenir tidak diperbolehkan apalagi dalam penyelenggaraan haji. Selain dilarang agama karena bersifat riba, praktik itu juga sangat menzalimi jamaah haji sendiri.

Menyikapi hal itu, komisi VIII akan meminta BI untuk menyiapkan pecahan 100 Riyal, sehingga memudahkan jamaah haji menukarkan uangnya. Selain itu, komisi VIII akan meminta Kementerian Agama melakukan investigasi di semua embarkasi sekaligus menindak para oknum pelaku.

Soal makanan basi, sidak menemukan kasus di Madinah dengan jumlah yang sangat banyak, sekitar 6.400 kotak. "Kasus basinya makanan jamaah haji dalam jumlah banyak menandakan lemahnya pengawasan makanan yang akan disajikan, terutama jenis sayuran berkuah sehingga mudah basi," katanya.

Selain itu, tim pengawasan juga menemukan rendahnya kualitas tas yang dibagikan kepada jamaah. Padahal tas merupakan identitas yang dilihat jamaah seluruh dunia.

"Jamaah dari Bandung mengeluh tas yang dibagikan kualitasnya rendah, sehingga cepat sobek. Padahal di tas tersebut terpampang identitas jamaah dan membuat Indonesia dipertaruhkan martabatnya di tengah jamaah lain dari seluruh dunia," tandasnya.

Jadi, kita tunggu, apakah hasil audit BPK dan inspeksi para wakil rakyat pada penyelenggaraan haji musim lalu akan menunjukkan perbaikan pada musim ini. Insyallah. ♦





OLEH: NASARUDIN UMAR

(Imam Besar Masjid Isgiqal dan Mantan Wakil Menteri Agama RI)

Kata masjid berasal dari bahasa Arab dari akar kata sajada-yasjudu berarti 'sujud' lalu membentuk kata masjid berarti 'tempat sujud'. Segala sesuatu yang ditempati sujud untuk mendekati diri kepada Allah Swt dapat disebut masjid.

MEMAHAMI HAKIKAT MASJID

N

abi Muhammad Saw pernah mengatakan: al-ardhu masjid (bumi adalah masjid). Dengan demikian bumi ini bersih dan dapat digunakan untuk bersujud. Seorang petani shalat dan sujud di atas pematang sawah, seorang nelayan shalat dan sujud di atas pasir pantai, seorang tukang kebun shalat dan sujud di atas batu menghadap kiblat sama dengan orang yang sujud di atas sajadah di rumah, di masjid, atau di tempat lain.

Dalam perspektif Al-Qur'an, masjid tidak selamanya berarti bangunan khusus untuk beribadah bagi umat Islam. Peristiwa Isra'-Mi'raj yang melibatkan dua kata masjid, sebagaimana disebutkan di dalam Q.S. al-Isra'/17:1, yaitu Masjid al-Haram di Makkah dan Masjid al-Aqsha di Palestina, belum memiliki bangunan khusus seperti sekarang. Masjid al-Haram lebih merupakan pelataran Ka'bah dan Masjid al-Aqsha adalah seongkah batu besar yang biasa disebut "batu gantung" karena dimitoskan batu itu ingin menyertai Nabi Muhammad Saw ke Sidratil Muntaha. Kini batu besar itu berada di dalam bangunan masjid di kompleks al-Aqsha sebagaimana kita lihat saat sekarang ini.

Dalam perspektif ahli tarekat, badan manusia juga bisa disebut pakaian, tempat tinggal, sekaligus sebagai tempat sujud (masjid) dimensi-dimensi batin manusia seperti kalbu, jiwa, 'aql, dan roh manusia. Bahkan dalam perspektif ilmu hakekat, badan biasa disebut Bait Allah (baca: Baitullah) atau Divine House (Rumah Tuhan), karena di dalam badan manusia terdapat Roh, yang dianggap sebagai unsur suci dari Tuhan, sebagaimana disebutkan dalam ayat Al-Qur'an: Fa idza

sawwaituhu wa nafakkhtu fih min ruhi (Maka apabila Aku telah menyempurnakan ke-jadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh-Ku/Q.S.Al-Hujurat/15:29).

Badan sebagai 'Bait Allah' merupakan nama lain dari Ka'bah, atau kiblat umat Islam di dalam melaksanakan sejumlah ibadah mahdhah seperti shalat. Ka'bah juga seka-



ligus sebagai obyek tawajjuh, sebagaimana selalu kita ikrarkan di dalam doa Iftitah: Inna shalati wa nusuki wa mahyaya wa mamati lillahi Rabbil ‘alamin (“Sesungguhnya salat, ibadah, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam/Q.S. al-An’am/6:162). Sesungguhnya shalatku, urusanku, dan hidupku hanya untuk Allah Tuhan semesta Alam). Badan manusia dianggap sebagai Bait Allah atau Ka’bah secara ma’nawi, dianalogikan dengan ‘Arasy yaitu singgasana Tuhan, Baitul Ma’mur yaitu miniatur ‘Arasy yang khusus dibangun Tuhan untuk para malaikat setelah menyadari kelancangannya mempertanyakan kebijakan Tuhan, dan Ka’bah miniatur Baitul Ma’mur yang dibangun para malaikat untuk Adam dan isterinya setelah melanggar larangan Tuhan di Surga (Lihat artikel terdahulu: Drama Kosmos).

Badan sebagai pakaian, tempat tinggal, dan masjid, apalagi dianalogikan sebagai Baitullah atau Ka’bah, sudah barang tentu harus bersih dari noda dan dosa. Pembersihan badan bukan hanya membersihkannya dari kotoran fisik dengan cara berwudhu, tayammum, atau mandi dengan menggunakan air, sabun, atau shampoo, tetapi juga harus dipelihara kebersihannya dari dosa dan kemaksiyatan.

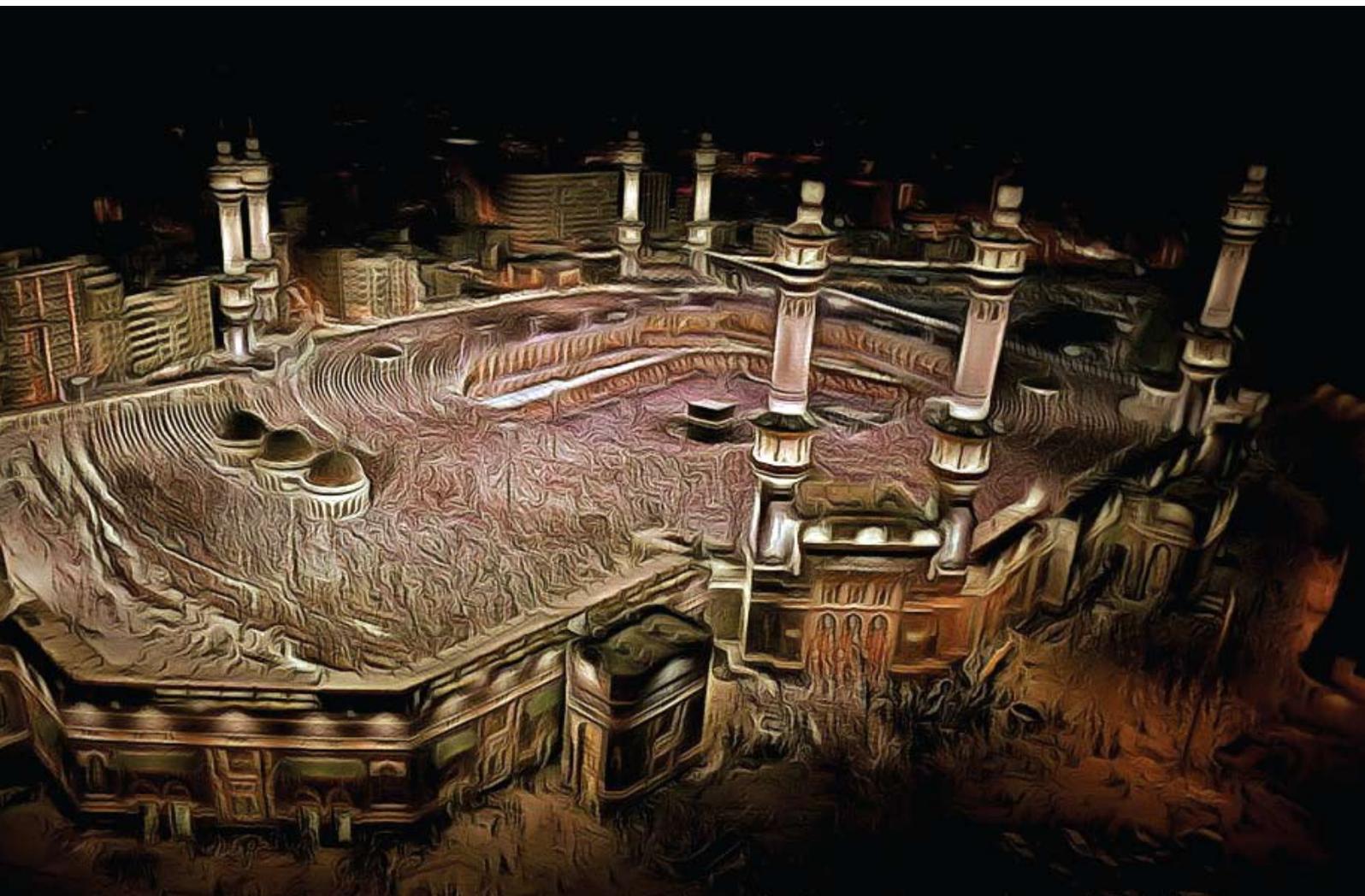
Kalangan ulama tarekat mendasarkan pendapatnya dengan mengutip ayat Al-Qur’an: Wa tsiyabaka fathahir, wa al-rujzah fahjur (Bersihkanlah pakaianmu. Ting-

galkanlah perbuatan dosa (Q.S. al-Muddatsir/74:3-4). Yang dimaksud dengan pakaian di sini bukan hanya baju yang menempel di badan, tetapi badan yang merupakan pakaian atau selimut dimensi batin. Cara pembersihannya tentu bukan hanya membersihkan kotoran fisik tetapi juga dengan kotoran non-fisik. Kotoran non-fisik seperti dosa-dosa kemusyrikan. Musyrik dalam perspektif Fikih menyembah Tuhan selain Allah Swt. Bisa diartikan memberikan loyalitas kepada obyek tertentu selain hanya kepada Allah Swt, seperti menyembah berhala atau benda-benda tertentu yang diyakini mampu menentukan nasib seseorang.

MASJID SEBAGAI RUMAH KEMANUSIAN

MUNGKIN kita semua pernah traveling dengan mobil, tiba-tiba kita terdesak untuk buang air. Kita meminta supir untuk mencari Pom Bensin, Masjid, atau rumah ibadah. Supir tentu sudah tahu maksudnya kalau ada orang mau buang hajat. Kita sering melihat orang menumpang tidur di serambi rumah ibadah untuk menunggu pagi, mungkin ia baru masuk kota dan tanggung check-in di hotel hanya untuk beberapa jam. Kita sering menyaksikan orang melangsungkan akad nikah, doa selamat, walimatus safar di masjid karena mungkin rumahnya terbatas untuk menampung tamu lebih banyak. Rumah-rumah ibadah paling sering menampung korban banjir, korban kebakaran, dan gempa

Badan sebagai pakaian, tempat tinggal, dan masjid, apalagi dianalogikan sebagai Baitullah atau Ka’bah, sudah barang tentu harus bersih dari noda dan dosa. Pembersihan badan bukan hanya membersihkannya dari kotoran fisik dengan cara berwudhu, tayammum, atau mandi dengan menggunakan air, sabun, atau shampoo, tetapi juga harus dipelihara kebersihannya dari dosa dan kemaksiyatan.



Khusus untuk masjid dan mushalla, sejak awal memang dimaksudkan sebagai multi-guna. Masjid Nabi sekaligus sebagai tempat untuk menerima tamu-tamu. Baik tamu sahabat Nabi dari dalam Kota Madinah maupun tamu-tamu dari luar negeri. Di dalam kompleks masjid ada namanya ahlu shuffah, di mana sejumlah sahabat Nabi, sebutlah pegawai harian Nabi seperti Abu Hurairah, yang tinggal di tempat itu.

bumi lainnya. Masjid juga sering digunakan untuk acara ta'ziah dan menyalati jenazah yang alamat rumahnya sempit untuk dijangkau.

Kehadiran rumah-rumah ibadah di dalam masyarakat kita semakin fungsional. Bukan hanya untuk pelaksanaan ibadah ritual tetapi juga untuk acara-acara yang bertema kemanusiaan. Perkembangan positifnya, masjid dan mushalla sekarang sudah semakin sering dikunjungi oleh penganut agama-agama lain dengan tujuan seperti tadi. Gereja-gereja dan rumah ibadah lainnya juga sudah semakin sering dikunjungi umat Islam dan kelompok agama lain untuk menghadiri interfaith dialog, pengantian, dan acara-acara sosial keagamaan lainnya. Sudah di jalan yang benar, rumah-rumah ibadah berfungsi sebagai rumah kemanusiaan.

Khusus untuk masjid dan mushalla, sejak awal memang dimaksudkan sebagai multiguna. Masjid Nabi sekaligus sebagai tempat untuk menerima tamu-tamu. Baik tamu sahabat Nabi dari dalam Kota Madinah maupun tamu-tamu dari luar negeri. Di dalam kompleks masjid ada namanya ahlu shuffah, di mana sejumlah sahabat Nabi, sebutlah pegawai harian Nabi seperti Abu Hurairah, yang tinggal di tempat itu. Ada juga tempat khusus diperuntukkan kepada tamu-tamu yang datang dari jauh. Keperluan hidup dijamin di masjid untuk beberapa hari lamanya.

Kompleks masjid Nabi bukan hanya untuk umat Islam tetapi juga tamu-tamu lain non-muslim. Banyak sekali hadis dan sejarahnya, Nabi menerima rombongan tamu-tamu non-muslim diterima di masjid Nabi. Jelas

mereka itu tidak dianggap najis oleh Rasulullah Saw. Bahkan Al-Qur'an menyebutkan anak cucu Adam adalah makhluk mulia dan harus dimuliakan, karena Allah pun memuliakan mereka, sebagaimana ditegaskan di dalam Al-Qur'an: "Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam." (Q.S. Al-Isra'/17:70).

Suatu ketika ada tamu dari pedalaman singgah di masjid Nabi. Tiba-tiba pemuda itu menghadap ke tembok sambil kencing di dalam masjid Nabi. Terang saja seluruh sahabat marah. Salah seorang di antaranya mencabut pedang untuk membunuhnya. Namun Nabi mencegah sahabatnya melakukan kekerasan di dalam masjid. Nabi menasehati, orang-orang pedalaman, seperti pemuda itu, mungkin menganggap hal itu wajar di kampungnya dan kalian tentu sebaliknya memandangnya tidak wajar. Nabi lalu meminta sahabatnya agar menimbun kencing pemuda itu dengan pasir, karena masjid Nabi ketika itu masih beralaskan pasir. Poin yang bisa diambil dari pengalaman ini, masjid adalah rumah kemanusiaan. Sekalipun manusia yang berlaku seperti binatang, sebagaimana dipraktekkan pemuda itu, tetap Nabi menganggapnya sebagai manusia. Perlu waktu dan kesabaran untuk memanusiakan manusia.

Belajar dari pengalaman masjid Nabi dan pengalaman masjid-masjid di Indonesia, maka masjid terbukti sebuah bangunan yang bukan hanya diperuntukkan sebagai tempat untuk ruku dan sujud atau rumah ketuhanan tetapi juga rumah kemanusiaan, di mana berbagai hajat dan kebutuhan sehari-hari dapat dilaksanakan di masjid, tentu dengan hal-hal yang sejalan dengan esensi ajaran agama. ♦



MOESLIM CHOICE

FORMULIR BERLANGGANAN



Dapatkan berlangganan secara tetap Majalah MOESLIM CHOICE, 3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun, dengan mengisi formulir berlangganan di bawah ini.

Harap dicatat sebagai pelanggan

Nama :

Perusahaan/Instansi/perorangan :

Alamat :

Telepon/HP :

Email :

Mulai Edisi :

Dikirim Sebanyak : Eksemplar

PILIHAN BERLANGGANAN

3 Edisi (3 bulan) Rp 125.000,-

6 Edisi (6 bulan) Rp 250.000,-

12 Edisi (12 bulan) Rp 500.000,-

Contreng

Mohon Dilakukan Pembayaran ke :

Bank Account

PT. Wahana Multimedia

Bank Central Asia Cabang Otista

No Rek: 553.041.4321

Pengiriman Majalah MOESLIM CHOICE setelah kami terima tanda terima pembayaran Via Email, Fax. Info lebih lanjut, dapat menghubungi bagian distribusi Majalah MOESLIM CHOICE : FAX : (021) 791 96786

Jakarta,, 20.....

(.....)

PEMESAN



3 EDISI (3 BULAN)

Rp 125.000,-

6 EDISI (6 BULAN)

Rp 250.000,-

12 EDISI (12 BULAN)

Rp 500.000,-

Alamat PROMOSI/SIRKULASI

PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8,

Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

Telepon : (021) 791 96781

FAX : (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

INDONESIA MAU JADI PUSAT EKONOMI SYARIAH

Dengan label negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, idealnya ekonomi syariah di Indonesia memiliki porsi memadai. Faktanya, ekonomi syariah Indonesia dinilai masih ketinggalan. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) berupaya mengejar ketinggalan itu.

Pagi itu beberapa mobil dinas menteri kabinet mendatangi Kantor Bappenas di kawasan Menteng, Jakarta Pusat. Berhenti di lobby bergiliran, para penumpangnya pun turun satu per satu.

Tampak antara lain Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution dan Menteri Pariwisata

Arief Yahya. Ada apa gerangan? Rupanya mereka ikut hadir dalam diskusi mengenai

ekonomi syariah di Indonesia.

Tonggak membumikan ekonomi syariah di Indonesia adalah berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada 1 November 1991. Meski begitu, keuangan syariah di Indonesia masih jalan di tempat, padahal Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

“Yang selalu jadi perhatian kita kadang pertanyaan kenapa dengan jumlah penduduk muslim dianggap terbesar di dunia, islamic

finance (pembiayaan syariah) seolah-olah jalan di tempat karena ada suatu peridoe yang sulit sekali aset perbankan syariah melewati 5 persen dari total aset perbankan,” kata Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang Permadi S Brodjonegoro.

Itulah pertanyaan yang membuka diskusi di Kementerian PPN Jakarta, Rabu, 25 Juli 2018. Tentu saja, hal itu menjadi perhatian. Apalagi, negara tetangga Malaysia aset perbankan syariah mencapai porsi 20 persen.

“Menjadi pertanyaan dan kemudian concern tersebut jatuh pada pelaku industri keuangan syariah sendiri di Indonesia. Apakah ada yang salah sehingga perkembangan aset tidak melampaui threshold?” tanyanya.

Di Malaysia, Bambang bilang, ekonomi syariah sudah memiliki porsi 20 persen dari ekonomi nasional. Secara absolut, angkanya tidak jauh dari Indonesia.

“Tapi, persentase di Indonesia jauh di bawah,” sambungnya. Bandingkan saja Malaysia yang 20 persen dan Indonesia masih berkutat di angka lima persen ekonomi nasional.

Bambang menyadari, kurang berkembangnya keuangan syariah karena sektor riil yang terafilisasi juga belum berkembang dengan baik. Sebab itu, dalam diskusi ini pemerintah mengajak semua pemangku kepentingan untuk mencari jalan mendorong sektor keuangan serta sektor riil syariah.

“Kita harapkan diskusi meskipun meny-





KEDODORAN DI INDUSTRI HALAL

Sebagai negara dengan umat Islam paling banyak di dunia, Indonesia belum sanggup berperan penting dalam industri halal secara global saat ini sudah mencapai USD 3,8 triliun. Industri halal global ini mencakup produk kuliner dan panganan, fashion, pariwisata, dan perbankan.

“Yang sangat disayangkan, dari nilai sebesar itu, Indonesia masih belum banyak berkontribusi. Padahal, potensi halal industri di tanah air sangat besar karena 81 persen masyarakatnya adalah muslim,” ungkap Vice President SME Indonesia Marketing Association (IMA) Chapter Surabaya Mufid Wahyudi di Surabaya, akhir Juni 2018 lalu.

Berbicara usai talk show Halal Lifestyle di PT Vitapharm, Surabaya, ia menyatakan, umat Islam Indonesia sebaiknya segera terjun ke industri halal ini. Terlebih lagi, sambungnya, industri halal global pada 2020 diprediksi mampu mencapai USD 8,3 triliun.

“Orang-orang Indonesia masih banyak yang belum paham bahwa potensi halal industri sangat besar. Di negara ini yang sudah menerapkan halal lifestyle hanya segelintir seperti Aceh dan Lombok,” papar Mufid.

Yang lebih memprihatinkan, Indonesia telah hampir 30 tahun mengembangkan perbankan syariah. Namun, pangsa pasarnya belum lebih dari sepuluh persen.

Mufid mencontohkan negara lain yang sudah lebih maju dalam mengembangkan industri halal. Misalnya, Thailand yang hanya punya penduduk muslim lima persen memiliki visi menjadi halal kitchen in the world.

Adapun Korea memiliki visi menjadi halal tourism dan telah banyak memproduksi kosmetik halal. Sementara itu, Jepang mempunyai Halal Transportation Nippon Express. Brasil punya pelabuhan halal.

National Head of Markplus Inc Dian Mukti Wicaksono menambahkan, logo halal telah menjadi kebutuhan universal. Bukan hanya bagi konsumen, melainkan juga produsen dalam menjangkau segmen muslim.

Dia mengatakan, banyak para pelaku usaha yang melihat label halal hanya sebagai syarat penetrasi ke berbagai gerai ritel. “Padahal, di balik itu, brand halal bisa menjadi pedoman akan kualitas hidup yang menyehatkan dan aman bagi semua orang,” ungkap Dian. ♦

inggung sektor keuangan tapi yang kami harapkan adalah untuk kemudian memberikan pandangan, complain, menyampaikan usulan supaya sektor riil syariah, halal industry bisa berkembang lebih pesat di Indonesia,” ujarnya.

Berangkat dari sana, Bambang menyatakan siap memperluas peta jalan atau road map untuk menjadi pusat ekonomi syariah dunia. Sampai saat ini, road map yang telah dibuat Bappenas hanya sebatas pada keuangan syariahnya.

Jadi, Bambang berniat memperluasnya menjadi road map ekonomi syariah. “Karena kami semakin percaya bahwa industri keuangan syariah hanya bisa berkembang kalau industri halalnya berkembang,” kata Bambang.

Perkembangan industri halal di Indonesia saat ini diakui Bambang belum berkembang ke arah yang tepat dan cenderung jalan di tempat. Maka, hal itu berdampak pada industri keuangan syariah dalam negeri yang masih kecil.

Kondisi tersebut semakin diperkuat dengan posisi Indonesia yang sejauh ini hanya sebagai net consumer lantaran konsumsinya lebih tinggi dari produksi. “Artinya dibandingkan potensial market Indonesia yang 85 persen penduduknya muslim dengan existing condition baik di sektor riil maupun keuangan itu terlihat gap yang sangat besar sehingga akhirnya Indonesia itu lebih menjadi market atau sebagai net consumer,” jelas Bambang.

“Tapi, persentase di Indonesia jauh di bawah,” sambungnya. Bandingkan saja Malaysia yang 20 persen dan Indonesia masih berkutat di angka lima persen ekonomi nasional.

Dengan kondisi tersebut, Bambang meyakini bahwa Indonesia seharusnya berposisi sebagai net producer. Bambang pun kemudian menjelaskan faktor yang membuat Indonesia kini masih menjadi net consumer, bukannya net producer. “Saya melihat salah satunya belum ada koordinasi yang jelas mengenai pengembangan industri halal itu sendiri, termasuk di dalamnya industri keuangan syariah, boleh dibilang cenderung berjalan sendiri-sendiri,” sambung dia.

Untuk itu, Bambang bertekad untuk mengurangi porsi konsumsi Indonesia dengan cara mengurangi derasnya impor terkait produk halal. “Road map kami upayakan bisa keluar tahun depan atau akhir tahun ini. Namun, yang paling penting kita ingin punya kontribusi terhadap pengurangan defisit transaksi neraca berjalan dengan mengurangi impor produk halal,” tandasnya. ♦

ABEL XAVIER

“PENSIUN, MANTAN PEMAIN LIVERPOOL UMUMKAN MASUK ISLAM”

“Pada saat-saat sedih, saya telah menemukan kenyamanan dalam Islam. Perlahan-lahan, saya belajar agama yang mengakui perdamaian, kesetaraan, kebebasan dan harapan...”

ANDA penggemar sepak bola? Jika iya, maka Anda pasti sudah tak asing lagi dengan sosok Abel Xavier. Pemain eksentrik yang satu ini pernah menjadi bagian di sejumlah klub terkemuka di Eropa seperti di Italia, Portugal, Belanda, Spanyol, Jerman hingga Turki.

Bahkan pria kelahiran 30 November 1972 itu juga masuk dalam Timnas Portugal di ajang UEFA Euro 2000. Xavier yang dipasang sebagai pemain belakang saat berhadapan dengan Perancis pada semifinal Piala Eropa tersebut dinyatakan terkena handsball di kotak penalti. Hal tersebut tak disia-siakan oleh Zinedine Zidane. Dengan tendangan penaltinya, Zidane berhasil membuahkan gol untuk Perancis yang menghantarkannya ke final. Mimpi Portugal untuk melaju ke final pun akhirnya kandas. Dan Xavier pun terkena larangan bermain selama 9 bulan karena melawan keputusan wasit Gunter Benko.

Lalu di ajang piala dunia 2002, Xavier juga ikut membela Timnas Portugal, namun hanya sebagai pemain pengganti saat berhadapan dengan Korea Selatan. Dan ini merupakan laga internasional terakhirnya dari 20 kali penampilannya di Timnas Portugal.

• AWAL KARIER

Abel Luis da Silva Costa Xavier atau yang lebih dikenal dengan Abel Xavier mengawali kariernya sebagai pesepakbola pada 1990 saat usianya menginjak 18 tahun dengan bergabung di klub Estrela da Amadora. Tiga tahun kemudian, tepatnya pada 1993, ia bergabung dengan SL Benfica, klub sepakbola yang bermain di ajang liga utama kompetisi sepak bola Portugal.

Selama dua musim (1993-1995) membela Benfica dan berhasil membawa klub yang dijuluki ‘The Eagle’ itu menjadi juara Liga Portugal tahun 1994, membuat Xavier diincar oleh klub-klub di Eropa.

Namun, pria yang selalu tampil unik dengan dandanan rambutnya ini lebih memilih bergabung bersama AS Bari, sebuah klub di Liga Serie A Italia. Saat membela Bari, karier Xavier tidak begitu cemerlang, sehingga pada 1996, ia dijual oleh klubnya ke klub La Liga Spanyol, Real



Oviedo. Di klub barunya tersebut, Xavier tidak bertahan lama. Tahun 1998, klub sepakbola asal Negeri Belanda, PSV Eindhoven, memboyongnya.

Lagi-lagi Xavier tidak bertahan lama merumput di liga Belanda. Ia lalu mencoba peruntungannya di ajang Liga Primer Inggris. Ia tercatat pernah membela Everton FC (1999-2002) dan Liverpool FC (2002-2003). Saat terikat kontrak dengan Liverpool, Xavier sempat bermain bersama klub sepak bola asal Turki, Galatasaray SK, dengan status sebagai pemain pinjaman. Xavier juga sempat mencicipi kompetisi Bundesliga selama satu musim (2003-2004) bersama Hannover 96.

● HIJRAH KE AMERIKA

Selepas dari Hannover 96, Xavier memilih bergabung dengan AS Roma (2005) dan Middlesbrough FC (2005-2007) sebelum akhirnya hijrah ke Amerika Serikat pada 2007. Di Negeri Paman Sam ini, Xavier bergabung dengan klub MLS (Major League Soccer) yang pernah mengontrak David Beckham, Los Angeles (LA) Galaxy.

Kepindahannya ke Amerika Serikat sangat disayangkan beberapa klub di Inggris mengingat persepakbolaan Amerika Serikat masih dalam tahap berkembang. Keputusannya tersebut dinilai justru akan mengakhiri karier Xavier di dunia persepakbolaan.

Kekhawatiran banyak pihak bahwa karier Xavier akan berakhir di LA Galaxy akhirnya benar-benar terbukti. Setelah bermain selama satu musim, manajemen LA Galaxy tidak memperpanjang kontrak Xavier, menyusul perselisihan yang terjadi antara dirinya dengan sang pelatih Ruud Gullit.

Kepada kantor berita Associated Press (AP), Xavier mengungkapkan bahwa dia merasa

terhadap keputu-

Seperti dilanberkata, "Gullit yang saya anggap sangat arogan. Sebagai pemain, dia tergolong hebat. Namun sebagai pelatih, dia bukan apa-apa."

● MASUK ISLAM

Di tengah kegalauan hatinya, dan di penghujung kariernya sebagai pesepakbola, Xavier membuat gempar para pecinta sepak bola di seluruh dunia dengan keputusannya yang mengejutkan.

Pada Desember 2009, Xavier menyatakan

dirinya memeluk agama Islam, dan mengganti namanya menjadi Faisal Xavier. Xavier mengadakan konferensi pers di Ras Al Khaimah stadion di Uni Emirat Arab sebelum pertandingan liga, di mana dia mengumumkan keislamannya dan nama barunya tersebut.

Xavier mengadakan konferensi pers dihadapan anggota keluarga kerajaan Dubai dan resmi mengumumkan pensiun dari karier sepakbola profesionalnya. Xavier telah siap dengan karier barunya yakni ikut ambil dalam proyek-proyek kemanusiaan yang akan bermanfaat bagi kehidupan jutaan orang di Afrika.

"Ini sebuah perpisahan emosional dan saya ber-
untuk
ikut

serta dalam sesuatu yang sangat memuaskan dalam fase baru hidup saya," kata Xavier.

"Pada saat-saat sedih, saya telah menemukan kenyamanan dalam Islam. Perlahan-lahan, saya belajar agama yang mengakui perdamaian, kesetaraan, kebebasan dan harapan. Ini adalah dasar yang saya kenali. Hanya setelah peng-

etahuan mendalam dan pengalaman yang intens, saya mengambil keputusan ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga kerajaan untuk cinta dan kasih sayang. Mereka memeluk saya dan membuat saya merasa istimewa," tambah mantan bek Benfica dan Liverpool ini.

● JADI PELATIH

Pada Juli 2013, pria yang Lahir di Mozambik dengan nama panjang Abel Luis dan Silva Costa Xavier, ditunjuk menjadi manager salah satu klub divisi top di Portugal, Olhanense guna mengikuti liga Premeira 2013-2014. Namun pada 28 Oktober 2013 dia dipecat oleh klub meski telah berhasil menumbangkan Arouca di babak akhir.

Lalu pada Desember 2014, Xavier ditunjuk tim lain dari Algarve, Farense. Kali ini Xaver yang meninggalkan klubnya pada 28 Mei 2015. Dan pada Juli 2015, Xavier kembali ditunjuk menjadi pelatih klub Desportivo das Aves hanya untuk satu musim.

Lagi-lagi Xavier dipecat pada awal September setelah memberikan hasil yang kurang memuaskan. Pada 26 Januari 2016, Xavier dikontrak selama dua tahun sebagai pelatih Tim Nasional Mozambique. ♦mt/berbagai sumber





SIKAP LABIL KASN, MEMBLE SAAT AHOK-DJAROT GARANG KE ANIES

Rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dinilai prematur dan penuh muatan politis. Keputusan tersebut sangat janggal, aneh dan terkesan tidak adil. Hal ini Sosiolog Universitas Ibnu Chaldun, Profesor Musni Umar menanggapi langkah KASN yang mengeluarkan surat rekomendasi terkait pemberhentian pejabat di lingkungan Pemprov DKI Jakarta.

“Dasar hukumnya itu apa mereka mengeluarkan rekomendasi? Apalagi Anies sudah 9 bulan menjabat saat melakukan perombakan, artinya sangat wajar karena tentu (Anies) melihat kinerja pejabat terkait,” ucap Musni.

Musni menilai, ketidakadilan KASN nampak dari langkah pasif KASN saat Gubernur sebelumnya Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) berkuasa. KASN juga diam saat Djarot Saiful Hidayat yang hanya menjabat selama beberapa bulan melakukan pencopotan pejabat di lingkungan Pemprov DKI Jakarta.

“Kenapa gak ada respon (saat Ahok memberhentikan pejabat)? Bahkan, Djarot saat mengganti pejabat, KASN juga diam saja. Jadi, bagi saya (rekomendasi KASN ke Anies) mengada-ada dan tidak ada keadilan,” tegasnya.

Musni juga mencermati tindakan KASN yang mengeluarkan surat rekomendasi melai-

lui rilis dan disebar secara massif. “Maksudnya apa itu, ini sudah sarat kepentingan politik,” ujarnya.

Semestinya, tambah Musni, surat rekomendasi itu cukup dilakukan dengan bersurat resmi kepada Pemprov DKI. “Saya kira ini langkah politik, apalagi mohon maaf bapak-bapak (di KASN) merupakan pensiunan yang mudah dijadikan alat. Dugaan saya begitu, apalagi merekomendasikan pemberhentian Gubernur oleh Presiden ini tidak masuk akal,” tambahnya.

Meski demikian, rektor Universitas Ibnu Chaldun itu menyarankan agar ke depan lembaga-lembaga negara bersikap netral



dalam menjalankan tugasnya, sekaligus menyarankan kepada Pemerintah untuk mereview lembaga-lembaga yang tidak lagi berkompeten.

“Saya berharap supaya lembaga yang ada bersikap netral dan adil, kedua, lembaga-lembaga yang hanya menghabiskan anggaran dan tidak memberikan sumbangsih pada pembangunan agar direview,” sarannya.

Hal senada juga dikatakan oleh Sekretaris Komisi A DPRD DKI Jakarta, Syarif. “Perhatikan narasi pendahulu surat rekomendasinya. Datanya sangat dangkal alias tidak lengkap,” tegas mantan aktivis PMII cabang Ciputat ini.

Syarif menjelaskan, tidak ada 16 orang PNS yang menjabat pejabat tinggi pratama dipensiunkan. “Itu banyak variannya. Pertama, karena rolling. Kedua, dalam proses pensiun. Ketiga, pemberhentian dari jabatan karena pertimbangan lain sesuai keputusan PPK,” jelas mantan Komisioner KPU Jakarta Pusat ini.

Tentang rolling, tiga PNS yakni Irman-

syah digeser dari Bupati Kepulauan Seribu menjadi kepala Dinas Sosial. Husen Murad menjadi Bupati Kepulauan Seribu.

Lalu 12 PNS mengajukan usul pensiun dan sudah ditandatangani oleh yang bersangkutan, sedang dalam proses di BKN. Selanjutnya varian ketiga, walikota Jakarta Selatan, kepala badan BPPJB dan Kabiro Kesos ditempatkan di BPSDM untuk dilakukan asesmen kompetensi untuk dipersiapkan di jabatan lain.

“Kuat dugaan ini yang ‘digoreng’ dan gubernur dituduh telah melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku,” beber Syarif.

Seterusnya Syarif menilai, terjadi simplicitas masalah karena narasi yang dibangun dari awal oleh KASN tidak tepat. Imbarnya rekomendasi menjadi prematur. “Edan, hanya dalam waktu 15 hari kerja ‘kebut’ keluar 3 rekomendasi sekaligus dengan ancaman sanksinya. Sangat politis sekali,” tandas Syarif.

Sementara Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah mengatakan, pihaknya telah

menjawab surat dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) terkait perombakan pejabat di DKI Jakarta. Ada satu orang pejabat yang jabatannya dikembalikan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

“Memang ada satu yang kami hargai dari evaluasi KASN yaitu (jabatan) Kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah (Faisal Safrudin) karena yang bersangkutan memang pangkatnya masih 4A,” ujar Saefullah di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan.

Saefullah mengatakan, Faisal Safrudin belum cukup pangkat untuk menjadi Kepala BPRD DKI. Akhirnya, Faisal dikembalikan menjadi Wakil Ketua BPRD DKI Jakarta. Namun, dia langsung dijadikan Pelaksana Tugas Kepala Dinas BPRD.

“Pak Faisal itu dikembalikan ke posisi wakil, tetapi langsung menjadi Plt karena nanti dia Oktober baru naik (pangkat),” ujar Saefullah.

Selebihnya, tidak ada pejabat lain yang dikembalikan jabatannya. Saefullah mengatakan, proses perombakan yang dilakukan



Saefullah

Pemprov DKI Jakarta berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN. Bukan PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Artinya, perombakan tidak selalu harus karena ada sanksi.

“Ada sanksi enggak ada sanksi, kalau Gubernur mau ganti itu adalah hak beliau karena Gubernur pengen tim yang kuat buat dia,” kata Saefullah.

Sementara pejabat lain yang diberhentikan, Saefullah mengatakan sudah memasuki masa pensiun. Untuk surat keputusan (SK), langsung diproses dan sudah sampai ke Badan Kepegawaian Negara (BKN).

“Selebihnya itu memang sudah memasuki masa pensiun. Begitu dia dilepas ya otomatis pensiun. Mau apa lagi? Begitu pelantikan langsung proses (SK). Sudah sampai di BKN kok SK pensiunnya,” jelas dia.

AROMA POLITIS

Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan mengaku telah mendapatkan rekomendasi dari KASN terkait pergantian jabatan di lingkungan Pemrov DKI Jakarta yang dilakukannya. Tapi, Anies malah mempertanyakan kepada pihak KASN yang mengeluarkan rilis kepada para awak media soal hasil penelusuran dan investigasi soal pergantian jabatan tersebut.

“Saya cuma heran saja, kenapa ketua KASN harus melakukan press rilis, kan KASN bukan partai bukan ormas, bukan organisasi politik kenapa harus gunakan pernyataan terbuka, kenapa enggak surat, antara pemerintahan itu biasa kok kirim surat. Ini kesan ada sesuatu sehingga harus ada press rilis dari ketuanya,” ujar Anies di Jakarta.

Meskipun dari pihak KASN mengeluarkan press rilis kepada media, namun ia akan menanggapi profesional serta tidak akan menanggapi politis.

“Bahwa di sana dilakukan langkah-langkah yang non-administratif saja bahkan ada langkah membuat rilis dan lain-lain. Biarlah



Musni Umar

Ketua KASN menggunakan masalah ini untuk urusan-urusan di luar administratif, tapi kami akan jawab secara profesional, secara teknokrat,” kata dia.

DOSA ANIES

Sebelumnya, Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) telah melakukan penyelidikan terkait pencopotan atau perombakan sejumlah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan Wali Kota, Bupati dan Kepala Rumah Sakit yang dilakukan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

Dari hasil investigasi KASN menyebutkan bahwa pergantian jabatan yang dilakukan Gubernur Anies telah terjadi pelanggaran atas prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku dalam pemberhentian dan pemindahan para pejabat di lingkungan pemerintahan Provinsi DKI Jakarta.

“Oleh karena itu, KASN memberikan beberapa rekomendasi kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan terkait pergantian jabatan tersebut,” ujar Ketua KASN, Sofian Effendi.

Pertama, Gubernur DKI agar segera mengembalikan pejabat pimpinan tinggi yang diberhentikan melalui surat keputusan Gubernur DKI Jakarta nomor 1000 tahun 2018 dan keputusan Gubernur DKI Jakarta nomor 1036 tahun 2018 tersebut kepada jabatan semula.

Kedua, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam 30 hari menyerahkan bukti adanya pelanggaran yang dilakukan pejabat. Ketiga, penilaian kinerja pejabat selama 1 tahun dan diberikan waktu selama enam bulan untuk melakukan perbaikan. Keempat, evaluasi hasil kinerja harus dibuat secara lengkap dalam bentuk berita acara penilaian (BAP).

Berdasarkan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang aparatur sipil negara (ASN) yang menyatakan hasil pengawasan yang tidak ditindaklanjuti, KASN merekomendasikan Presiden Joko Widodo menjatuhkan sanksi pada pejabat

pembina kepegawaian dan pejabat yang berwenang yang melanggar prinsip sistem merit dan perundang-undangan.

Sementara itu jika Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan tidak menindaklanjuti rekomendasi KASN maka dianggap melanggar Pasal 78 juncto Pasal 61,67 dan 76 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemerintahan Daerah.

TERSERAH ANIES

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menuding Ketua KASN, Sofian Effendi main politik. Tudingan tersebut berkaitan dengan rekomendasi KASN yang meminta Anies mengembalikan sejumlah PNS ke jabatan semula.

Sofian menanggapi tudingan tersebut dengan santai. Dia mengklaim rekomendasi KASN dikeluarkan supaya Anies tak melakukan pelanggaran dalam perombakan sejumlah posisi di Pemrov DKI.

“KASN itu lembaga profesional. KASN tidak ada politik sama sekali, sesuai dengan UU-nya. Ya, terserah lah dia mau tuduh apapun. Kita kan inginnya dia tidak membuat kesalahan, itu saja,” kata Sofian.

Sofian menuturkan, rekomendasi pengembalian jabatan tak hanya diberikan kepada Anies. Saat Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) menjabat Gubernur DKI, rekomendasi serupa juga pernah diberikan.

“Ahok juga sudah beberapa kali, sudah kita tegur, sama saja. Jadi bukan hanya Anies yang kami tegur, sama saja, Ahok juga kami tegur. Cuma kalau Ahok, kan waktu kami periksa semuanya sesuai prosedur, cuma enggak (ada yang) dilaporkan ke KASN,” terang Sofian.

Menurut Sofian, terjadi pelanggaran prosedur dalam perombakan pejabat yang dilakukan Anies. Pertama, pergantian jabatan yang dilakukan Anies pada bulan Januari, kedua pada bulan Juli.

“Pada bulan Januari 2 orang, bulan Juli. Nah, kemudian akhir Juli itu 13 orang. Itu semuanya, totalnya 16 orang,” jelas Sofian.



Syarif

Sofian menyebut perombakan pejabat dilakukan Anies tanpa berdasarkan alasan yang kuat. Dia menyebut Anies mengganti sejumlah posisi karena alasan like and dislike.

“Pelanggaran sistem merit. Semuanya itu kan kalau memecat orang itu tidak bisa begitu saja memecatnya. Harus ada alasannya yang objektif. Tidak boleh memecat seorang pejabat, pegawai negeri hanya karena like and dislike. Itu harus ada alasan objektifnya. Katanya, misalnya, dia kinerjanya rendah. Kan harus ada gantinya, tapi nggak bisa kami terima,” papar Sofian.

KASN sendiri sudah menerima jawaban atas rekomendasi yang diberikan ke Anies.



Sofian Effendi

Namun, jawaban tersebut tidak memperkuat alasan perombakan jabatan yang dilakukan.

“Sudah, sudah. Ya, (jawaban) yang dikirimkan itu bukan bahan yang bisa bertahan untuk, ya, nggak bisa diterima. Hanya guntingan koran. Nggak cukup kan. Ini kan hak pemeriksaan yang diperlukan,” ujar Sofian.

Nantinya, jawaban yang sudah diberikan ke KASN bakal diteruskan ke Presiden Joko Widodo (Jokowi) melalui Mendagri Tjahjo Kumolo. Selanjutnya, keputusan ada atau tidak sanksi untuk Anies merupakan kewenangan Jokowi.

“Ya, (sanksinya) keputusan presiden. Yang melaporkan Mendagri kan. Kita tidak

menyangkut anunya (sanksi), kan jabatan politik. Urusan kami hanya memeriksa 16 orang pegawai yang dipecat, diberhentikan, di-non-job-kan tanpa ada bukti-bukti yang bisa diterima,” tutur Sofian.

KASN merekomendasikan Anies untuk mengembalikan sejumlah pejabat yang telah dicopot ke jabatan semula. Kalau tidak, Anies bisa dikenai sanksi.

“Apabila Gubernur DKI Jakarta tidak menindaklanjuti rekomendasi KASN tersebut di atas, maka tersebut di atas berpotensi melanggar Pasal 78 juncto Pasal 61, 67, dan 76 UU Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemerintahan Daerah,” ucap Sofian. ♦



KASN dan Bawaslu Bersinergi Tangani Pelanggaran Netralitas

MEMILIH SEPATU YANG TEPAT UNTUK PARA HIJABERS

AGAR TAMPIL TRENDY DAN KEKINIAN

Style hijab dengan rok panjang atau celana panjang memang sering membuat para hijabers kebingungan mencari sepatu yang benar-benar cocok dan pas untuk dipakai. Rok yang identik dengan gaya feminim seringkali membuat para hijabers menjadi ragu mencoba beragam jenis sepatu untuk perpaduannya. Padahal, banyak sekali tampilan style hijab rok yang fashionable dengan macam-macam padu padan sepatunya.

Sepatu merupakan salah satu mix and match yang diperhatikan oleh wanita, tidak terkecuali Anda para hijabers. Biasanya Anda yang berhijab akan memadupadankan pakaian hanya dengan hijab atau tas Anda. Tapi jangan salah, ternyata sepatu memiliki posisi yang sama dengan aksesoris lain dalam penampilan berhijab

Sepatu menjadi salah satu item yang tidak boleh ketinggalan untuk dipadupadankan dengan busana muslimah yang dipakai. Dan yang paling penting adalah perlunya dibuat kesesuaian antara sepatu dan juga busana.

Selain untuk menambah style, pemilihan sepatu yang benar juga untuk menjaga kenyamanan kaki saat beraktivitas. Begitu banyak jenis sepatu wanita yang beredar,





lalu bagaimana memilih model-model sepatu tersebut agar sesuai dengan busana muslim yang Anda kenakan?
Berikut Beberapa Padu Padan Sepatu dan Busana Muslim untuk Para Hijabers:

● ROK ATAU CELANA PANJANG DENGAN FLAT SHOES

Sepatu yang satu ini bias dibilang merupakan sepatu favorit bagi semua wanita. Selain simple dan nyaman, sepatu flat juga bisa digunakan dalam segala kondisi. Sepatu flat biasanya cocok untuk suasana casual dan santai. Haknya datar dan modelnya pun kini sangat beragam dari segi warna maupun bentuk. Anda bebas memilih warna yang sesuai untuk busana muslim yang dikenakan.

Selain itu, flat shoes ini juga sangat cocok dipakai untuk segala acara, baik untuk ke kampus, bekerja atau pun ke pesta. Jadi, gunakan sense Anda dalam memadu-padankan antara model sepatu flat ini dengan busana Muslim yang Anda kenakan.

Untuk style hijab casual dengan rok yang simpel dan feminine, Anda dapat menggunakan sepatu flat sebagai perpaduan yang nyaman dan minimalis. Meski begitu, Anda juga dapat mengkreasi beragam fashion item yang Anda inginkan, mulai dari memperhatikan jenis bahan, motif, dan warna untuk menghasilkan penampilan yang tetap fresh dan anggun.

● ROK, CELANA PANJANG, GAMIS DENGAN SEPATU WEDGES

Sepatu atau sandal Wedges mempunyai ciri hak yang tinggi (bervariasi) dan sol yang lebar. Sepatu ini bisa memberi kesan tinggi bagi Anda yang memiliki tubuh kurang tinggi. Meski memiliki hak, namun karena

solnya yang lebar jadi sepatu ini nyaman untuk dipakai.

Wedges bisa dipakai untuk busana muslim casual hingga untuk ke pesta. Wedges juga banyak jenis dan juga desain yang mencolok yang bisa dipakai untuk pesta. Wedges cocok dipadukan dengan gamis panjang,



kaftan, maxi dress atau celana kasual.

• ROK ATAU CELANA PANJANG DENGAN SEPATU PUMPS

Pump shoes merupakan jenis sepatu berhak tinggi yang dengan hak datar segi empat dan bentuk bagian depan yang membulat. Model sepatu pump ini memberi kesan feminin dan juga bisa membuat penampilan Anda lebih ramping.

Sepatu ini bisa dipakai saat kesempatan casual dan juga formal. Cocok dipakai untuk bekerja dengan dipadukan dengan busana muslim dengan outer seperti blazer atau cardigan.

• ROK, CELANA PANJANG, KAFTAN DENGAN SEPATU STILETTO

Wanita sering diidentikkan dengan stiletto. Sepatu ini mempunyai ciri hak yang tipis dan runcing yang cocok dipakai saat pesta atau acara resmi. Sepatu ini cocok dipakai dengan long dress, maxi dress atau gamis yang galmor untuk memberi kesan feminin.

Jika Anda mengenakan celana panjang longgar dan rok pensil, stiletto juga bisa dipakai. Tapi, Anda harus teliti memilih stiletto yang benar, harus yang nyaman dipakai dan pastikan haknya kuat.

Dan yang terpenting, Anda juga tidak



boleh ketinggalan menggunakan style hijab dengan perpaduan rok dan high heels. Sepatu ini akan membuat tampilan rok Anda menjadi lebih elegan dan menawan. Sangat cocok dipakai saat menghadiri acara formal atau saat Anda akan bertemu klien di kantor.

• ROK, CELANA PANJANG, KULOT DAN SEPATU PLATFORM

Sepatu model Platform ini memiliki ciri sol yang tebal di bagian depan sepatu. Sepatu ini bisa membuat Anda terlihat lebih ramping, tinggi dan nyaman. Sepatu ini cocok dipadu-padankan dengan celana pipa, rok model pensil maupun dipakai untuk busana kerja.

Namun bagi para hijabers juga bisa memadu-padankan sepatu Platform ini dengan celana jeans yang dipadukan dengan outer, maka bisa dikenakan baik untuk hang-out maupun untuk kuliah.

Tak hanya itu, sepatu Platform ini juga sangat cocok jika dipadu-padankan dengan celana kulot yang dipadukan dengan T-shirt lengan panjang ataupun kemeja.

• ROK, CELANA PANJANG, KULOT DAN SEPATU KITTEN HEELS

Sepatu kitten heels merupakan sepatu dengan hak medium atau lebih pendek dari biasanya yakni sekitar 3,5 hingga 4,75 cm yang terkesan simple. Sebagian dari Anda mungkin belum familiar dengan sepatu kitten heels ini.

Jenis alas kaki tersebut pantas diaplikasi kala Anda ingin tampil lebih feminin namun tak ingin jadi pegal karena high heels. Sepatu ini juga bisa dikenakan di berbagai kesempa-



tan, mulai dari kerja sampai pesta. Sepatu ini juga cocok dipadukan dengan rok lurus, rok model A-Line dan juga busana muslim yang menggunakan outer, seperti blazer.

• ROK, CELANA JEANS DAN SEPATU BOOTS

Sepatu ini tak hanya identik untuk pria, namun kini wanita pun banyak yang memakainya. Sepatu model tertutup ini cocok dipadukan dengan hijab bergaya casual dan trendy.

Sepatu Boots akan membuat penampilan Anda lebih cool, stylish dan keren. Namun,



perhatikan juga pemilihan jenis boots yang benar. Ankle boots adalah salah satu jenis boots yang sedang booming saat ini.

Jika Anda ingin tampil casual, maka Anda bias memadu-padankan Ankle Boots ini dengan Coat. Kenakan coat dengan motif kotak-kotak, untuk dalamannya Anda bisa memakai kaus hitam dengan rok pensil abu-abu. Jika hijab Turki identik dengan yang rapi dan ketat, mungkin Anda bisa mengubahnya menjadi lebih santai dengan melonggarkannya. Padukan gaya tersebut dengan sepatu boots wanita kulit hitam.

Jika Anda ingin traveling atau ingin hunting? Cobalah untuk memadukan outfit traveling rok Anda dengan sepatu boots. Dijamin Anda akan terlihat sangat fashion-

able dan kekinian. Apalagi jika Anda berpergian ke daerah yang memang jauh dari pusat keramaian. Style hijab Anda akan terkesan stunning dan cantik serta trendy.

• ROK, GAMIS, CELANA JEANS, CELANA OLAHRAGA DENGAN SEPATU SPORTS ATAU SNEAKERS

Kesadaran akan hidup sehat yang semakin meningkat membuat banyak cewek yang memilih gaya hidup sehat, seperti berolahraga dan memilih makanan yang lebih sehat. Seringkali kita temukan bahwa kini sepatu sneakers dan running shoes tak



lagi hanya dikenakan ketika olahraga, namun juga untuk aktivitas sehari-hari hingga untuk hang out.

Sesekali Anda bisa memadu-padankan sepatu olahraga dengan outfit style hijab casual dengan rok. Tampilan sporty dengan nuansa feminine ini dijamin akan membuat Anda tampil beda dengan gaya yang stylish. Jangan lupa agar terlihat lebih matching, pastikan Anda memperhatikan pilihan warna yang pas.

Dan tren ini kini telah banyak diikuti oleh para hijabers-hijabers yang fashionable untuk mendapatkan gaya yang casual namun tetap stylish, dengan memadu-madankan sporty item dengan gaya berhijab mereka.

Bagi Anda yang merupakan hijabers

yang suka dengan style hijab casual yang minimalis, pilihan outfit rok bernuansa monochrome dipadukan dengan sneakers kesayangan pasti akan sangat cocok. Outfit ini sangat pas jika digunakan saat kuliah atau bahkan saat hangout di akhir pekan dengan keluarga atau sahabat.

Atau Anda gadis-gadis berhijab bisa memadukan Jaket hoodie dan jeans sepatu olahraga. Paduan ini tidak hanya casual dan nyaman, tapi juga enak dipandang mata. Dan Anda juga tak perlu lagi khawatir tentang kesopanan, karena hoodie lengan panjang



dan jeans longgar sudah cukup untuk menutupi lekukan-lekukan di tubuh Anda.

Warna-warna kalem dan netral itu kesannya identik banget sama mereka cewek berhijab yang sporty. Namun untuk sepatu sporty dengan warna mencolok itu wajib hukumnya, agar outfit kalian tidak terlalu membosankan.

Dan kini para ibu-ibu muda hijabers juga bisa memadu-padankan baju gamis dengan sepatu sporty. Baju gamis dengan motif bunga-bunga ataupun warna cerah lainnya, sangat pas jika dipadukan dengan sepatu sporty. Selain enak dan nyaman, padu padan gamis dan sepatu sporty juga sangat cocok dipakai untuk berbagai acara, seperti hangout misalnya. ♦mt/berbagai sumber

PRESIDEN SERAHKAN 6.000 SERTIFIKAT TANAH KEPADA MASYARAKAT SUMSEL

Mengawali kunjungan kerja di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyerahkan secara langsung 6.000 sertifikat tanah untuk warga dari seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumsel.

Penyerahan sertifikat berlangsung di Benteng Kuto Besak (BKB) Palembang, Jumat (13/7). Tampak hadir Menteri Agraria dan Tata Ruang RI, Sofyan A Djalil, Kapolri Jenderal Tito Karnavian, Gubernur Sumsel Alex Noerdin serta FKPD

Provinsi Sumsel.

“Saya ingin melihat betul sertifikat ini bahwa memang sudah diserahkan kepada 6000 masyarakat yang hadir di sini. Saya minta semua tunjukan, angkat sertifikatnya,” kata Presiden Joko Widodo

Lanjut Presiden, setiap kunjungan kerjanya ke berbagai daerah di Indonesia dirinya selalu mendapati keluhan masyarakat terkait sengketa lahan. Untuk itu, pemerintah menargetkan tahun 2018 sebanyak 7.000.000 sertifikat dapat diserahkan kepada masyarakat di seluruh Provinsi di Indonesia.

“Sengketa lahan dan tanah terjadi di semua Provinsi, bisa sengketa dengan tetangga dengan pemerintah dan berbagai pihak lainnya yang jadi permasalahan rakyat tidak memegang sertifikat. Jadi, kita harapkan tidak ada lagi yang terjadi sengketa lahan di masyarakat. Total ada 136 juta sertifikat yang harus diserahkan, saat ini baru 46 juta diserahkan. Jadi masih kurang 80 juta yang harus diberikan ke masyarakat,” ungkap Presiden.

Menteri Agraria dan Tata Ruang RI, Sofyan Djalil mengatakan, sebanyak 6.000 sertifikat diserahkan langsung oleh Presiden dengan penerima masyarakat dari seluruh Kabupaten dan kota di Sumsel.

Total rincian yakni Palembang sebanyak 1500, Lahat 100, Muaraenim, 50, OKI 700 OKU 550, MUBA 320, MURA 100, Pagar Alam 25, Prabumulih 100, Lubuk Linggau 30, Banyuasin 1.800, OKU Timur 200, Ogan Ilir 150, OKU





Selatan 25, dan Kabupaten Empat Lawang sebanyak 50 orang penerima sertifikat.

“Total keseluruhan 37.848 sertifikat akan diserahkan kepada masyarakat di Sumsel tahun ini. Kemudian, tahun depan akan dialokasikan lagi dana untuk Sumsel sebanyak 250 ribu sertifikat,” ujarnya.

Sementara itu, Gubernur Sumsel Alex Noerdin dalam sambutannya menyampaikan selamat datang kepada Presiden dan rombongan di Kota Palembang.

“Selamat datang bapak Presiden dan Ibu di Kota Palembang. Kami yakin BPN Provinsi Sumsel akan menyelesaikan target penyerahan sertifikat tanah di wilayah Sumatera Selatan, Bapak Presiden nanti juga mau meninjau Jakabaring melihat hasil kerja keras kita semua masyarakat Sumsel. Asian Games Palembang sudah siap, kami siap dan tidak mengecewakan bangsa Indonesia,”



terang Alex.

Selain menyerahkan sertifikat tanah, Presiden akan meninjau kesiapan Asian Games di Palembang, mulai dari Light Rail Transit (LRT), Jakabaring Sport City dan menin-

jau program padat karya di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kab. Banyuasin.

Pada acara penyerahan sertifikat, masyarakat nampak antusias menyambut kedatangan Presiden di kawasan yang terletak di sisi Sungai Musi itu. Presiden juga turut menghampiri warga yang telah menantinya hingga ke tengah tenda dan berfoto bersama.

Sementara itu rombongan Presiden RI tiba sekitar pukul 14.20 wib di Stasiun LRT Palembang Icon. Didampingi ibu negara Iriana, Gubernur Sumsel ALEX Noerdin dan Presiden Jokowi yang sudah mengenakan alat pelindung diri beserta rombongan langsung menjajal LRT pertama di Indonesia tersebut. Dengan pengawalan yang ekstra ketat rombongan ini

bertolak dari stasiun LRT Palembang Icon menuju stasiun Jakabaring Sport City (JSC) sebelum melanjutkan kunker ke Desa Pangkalan Gelebak Kabupaten Banyuasin. ♦

FAUZH H. AMRO, M.SI

DARI DESA MENUJU SENAYAN



Hampir empat tahun sudah Fauziah H. Amro menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Selama itu pula, dia telah berbuat banyak untuk daerah pemilihan (Dapil) Sumatera Selatan (Sum-sel) I yang terdiri dari Kota Palembang, Kota Lubunglinggau, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Musi Banyurawas, dan Kabupaten Banyurawas Utara.

Maju dengan taqline Dari Desa Menuju Senayan pada 2014 lalu, Fauziah ingin membangun Dapilnya yang salah satunya juga merupakan kampung halamannya. Alhamdulillah, harapan yang juga sekaligus janji kampanye tersebut berhasil dia realisasikan. Diantaranya dengan merehabilitasi bandara perintis Silampari Lubuklinggau menjadi bandara kelas III, mendorong pembangunan dan perbaikan jalan-jalan desa, provinsi, dan kabupaten.

Selain itu, dia juga berhasil mendorong terelisasinya pembangunan jaringan air minum atau PAM, menggelontorkan bantuan alat pertanian dari pemerintah pusat, membenahan kampung kampung kumuh, pembangunan rumah swadaya.



“Syukur Alhamdulillah, pertama masuk Senayan saya berada di Komisi V yang berkaitan dengan ruang lingkup infrastruktur dan perhubungan. Pas dengan program yang saya usung semasa kampanye,” kata Fauziah saat di temui di ruang kerjanya, Gedung DPR RI, Senayan Jakarta Pusat, baru-baru ini.

Mitra kerjanya di Komisi V diantaranya adalah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian Perhubungan, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional, Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS), Badan Pengembangan Wilayah Surabaya-Madura (BPWS), dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

Sebagai putra asli Lubuklinggau, Fauziah sangat menyadari bahwa daerahnya tersebut dan beberapa Kaputen lain yang ada di Dapilnya termasuk wilayah yang teisolir. Perlu waktu hampir 8 jam jika perjalanan ditempuh dari Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Mendapat kondisi tersebut, politisi dari Partai Hanura ini pun mencari solusi yang cepat dan tepat. Menurutnya, memaksimalkan keberadaan Bandara Silampari adalah langkah yang paling ideal.

Dengan berbagai cara, Fauziah pun kemudian mulai meyakinkan seluruh stakeholder di pemerin-

tahan pusat untuk membangun bandara tersebut. Ia melobi kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Komisi V DPR RI, dan berbagai pihak lainnya.

Fauzih kemudian bahkan berhasil mengajak *stakeholder-stakeholder* tersebut untuk mengunjungi Bandara Perintis Silampari dan meninjau potensi-potensi kemajuan daerah sekitarnya, jika pembangunan bandara berhasil dilakukan.

Ia juga melobi beberapa kepala daerah yang berada di sekitar Bandara Silampari. Fauzih meyakinka semua pihak terkait bahea membangun bandara tersebut merupakan cara terbaik dan tercepat untuk menjadikan daerah daerah sekitar untuk keluar dari ke-

terisoliran dan menuju gerbang kemajuan serta menggerakkan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi.

“Alhamdulillah, dengan berbagai cara dan upaya yang saya tempuh, akhirnya permintaan untuk membangun dan mengembangkan Bandara Silampari disetujui oleh pemerintah pusat. Status Bandara Silampari yang awalnya sebagai bandara perintis ditingkatkan menjadi bandara kelas III,” ungkap Fauzih.

Kini, bandara tersebut telah beroperasi dengan baik. Perkembangannya juga melebihi ekspektasi Fauziah. Bandara Silampari menjadi mandara nomor dua teramai dikelasnya di seluruh Indonesia.

Saat ini ini, bandara tersebut telah disinggahi oleh dua perusahaan penerbangan yakni Batik Air dan Nam Air. Mereka sudah melayani penerbangan reguler sebanyak 2 kali dalam sehari dengan rute Bandara Soekarno Hatta (Soetta) – Silampari. Selain itu sudah ada rute penerbangan Silampari Lubuklinggau – Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

“Eksistensi Bandara Silampari juga membuka dan mempercepat akses ke delapan kabupaten yang berada tiga provinsi yakni Provinsi Jambi, Bengkulu, dan Sumatera Selatan,” ujar Fauzih.

Selain sukses memperjuangkan pembangunan Bandara Silampari, pria yang menyelesaikan S2-nya di Universitas Indonesia ini juga berhasil mendorong terealisasinya pembangunan beragam infrastruktu di Lubuklinggau dan di be-



berapa Dapilnya. Pembangunan jalan-jalan provinsi, jalan kabupaten dan jalan-jalan desa di Dapil Sumsel I tidak lepas dari peran Fauzih.

Begitu pula pembangunan jaringan air minum atau PAM, pembenahan kampung kampung kumuh dengan menyulapkan jadi kampung warna-warni, pembangunan rumah swadaya sebanyak 1.500 unit, dan berbagai bidang pembangunan lainnya.

“Sekarang ini kebiasaan masyarakat setempat terbiasa melakukan mandi, cuci, kakus di sungai, kini mereka telah menggunakan kamar mandi. Ini dikarenakan karena sudah adanya aliran PAM ke rumah-rumah mereka,” ungkap suami dari drh.Baiq Yunita Arisandi ini.

Fauzih merasa, 2,5 tahun dia berada di Komisi V DPR RI peran yang dilakukannya untuk kemajuan Dapil dia sudah baik. Lelaki yang pernah lulusan tiga perguruan tinggi ternama

Fauzih lagi-lagi menunjukkan tajinya sebagai anggota dewan yang dapat diandalkan pemilihnya. Pasalnya, sejak duduk di komisi tersebut, dia telah berhasil menjalankan berbagai program dan bantuan untuk kemajuan daerah pemilihnya.

Diantaranya, ia telah berhasil memperjuangkan berjalannya program optimalisasi rawa untuk pertanian, memperbaiki irigasi, penyaluran bantuan alat-alat pertanian, bibit dan pupuk dari pemerintah pusat ke daerah pemilihnya.

Program ini sekaligus merubah *mindset* masyarakat setempat yang selama ini kurang tertarik dengan pertanian. Selama ini mereka lebih banyak berkebudaya karet dan sawit.

“Sekarang ini kita sedang menjalankan pilot project optimalisasi 1.200 hektar rawa menjadi sawah. 600 hektar di antaranya ada di Ogan Kemiring Ilir (OKI) dan 600 hektar

kemajuan daerah saya,” ungkapnya.

PENTINGNYA MILIKI PUTRA DAERAH DI DPR

Berkaca dari kiprah selama hampir 3,5 tahun menjadi anggota dewan, Fauzih kembali mengingatkan masyarakat akan pentingnya memilih putra daerah sebagai perwakilan mereka di DPR RI. Putra daerah yang dimaksud tentunya adalah orang yang memang memiliki kecintaan dan keinginan yang besar untuk memajukan daerahnya.

Sealin itu, tambah dia, calon anggota legislatif (Caleg) yang dimaksud juga harus mengetahui tentang sejarah, seluk beluk dan kelebihan serta kekurangan daerah yang akan diwakilinya. Tak hanya itu, yang bersangkutan juga mesti memiliki kemampuan baik dari ilmu akademik maupun *skill* non akademik, sehingga dia bisa maksimal menjalankan amanah yang diemban, untuk kema-



ini (IPB, Undpad, dan UI) ini menilai, langkahnya menstimulus pembangunan di daerah pemilihannya, sudah on the track. Tinggal pihak-pihak lainnya mempertahankan dan melanjutkan kemajuan yang telah dicapai.

“Jika nanti saya terpilih lagi, Insya Allah masih ada program yang berkaitan dengan infrastruktur yang ingin saya realisasikan,” ujarnya.

Kini, sejak setahun yang lalu, Fauzih digeser ke Komisi IV yang berkaitan dengan bidang pertanian, pangan, Maritim, dan kehutanan. Komisi ini bermitra dengan Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Urusan Logistik, Dewan Maritim Nasional, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Bidang Kehutanan).

“Komisi ini sangat sesuai dengan basic ilmu akademik yang saya alami selama ini. Insya Allah saya bakal dapat berkiprah banyak dan juga di komisi ini,” katanya.

Apa yang disampaikan Fauzih sejalan dengan realita di lapangan. Buktinya, meski baru setahun berada di Komisi IV, namun



lagi di Musi Rawas Utara,” papar dia.

Sebelumnya, dia juga sukses menjembatani penyelesaian sengketa lahan antara Suku Anak Dalam dan perusahaan sawit. Konflik agraria yang berlangsung hampir empat tahun tersebut akhirnya diselesaikan dengan hasil yang dapat diterima oleh kedua belah pihak.

“Alhamdulillah, kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat pemilih bisa saya pergunakan dengan baik dan berdampak positif

juan daerah asal pemilihannya.

“Selama ini, setengah dari Dapil Sumsel I termasuk dalam daerah terisolir dan tertinggal, karena mereka tidak memiliki putra daerah sebagai anggota dewan di DPR RI. Sehingga aspirasi mereka tidak ada yang memperjuangkannya di pemerintah pusat,” kata Fauzih.

Baru setelah tiga setengah tahun terakhir inilah daerah-daerah seperti Lubuklin-

gau, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara merasakan geliat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang memadai. Itu dikarenakan mereka memiliki perwakilan (anggota dewan) di DPR RI.

“Pada 2104 lalu saya mengingatkan masyarakat di kampung halaman saya, agar memilih Caleg putra daerah. Karena inilah salah satu cara untuk merubah kehidupan mereka daerahnya Masyarakat harus merubah mindset-nya yang kerap tergiur oleh pilitik uang. Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum jika mereka sendiri tidak mau berubah,”

Sebelumnya, sejak sepuluh tahun lalu tidak ada putra daerah yang menjadi anggota DPR dari wilayah setempat. Selama ini yang terjadi, yang terpilih jadi anggota DPR dari Dapil Sumsel I didominasi oleh orang luar dari daerah. Akibatnya, lima tahun mereka terpilih sebagai anggota DPR RI, paling hanya dua atau tiga kali mereka mendatangi Dapilnya.

“Kalau saya, hampir dua kali dalam sebulan saya pulang kampung. Baik untuk memenuhi undangan berbagai kegaitan di Dapil, juga untuk mengunjungi daerah-daerah yang perlu dikembangkan. Seluruh pelosok Dapil sudah saya datang. Saya tahu apa yang mereka butuhkan,” papar Fauzih.

Hanya saja, lanjut dia, memang ada daerah yang menjadi prioritas untuk dibantu dan dikembangkan. Terutama daerah-daerah yang terisolir dan pertumbuhan ekonominya belum baik. Kalau daerah perkotaan seperti Kota Palembang dan kabupaten yang bertetanggaannya dengannya, mereka telah memiliki kemampuan sendiri untuk tumbuh dan berkembang.

“Insya Allah saya akan maju lagi. Kalau selama ini saya menjadi anggota DPR RI tidak memberi manfaat untuk Dapil, saya siap tidak dipilih lagi. Tapi jika kehadiran saya dirasa memberi manfaat, maka sudah seharusnya saya dipilih lagi,”

Fauzih mengaku, ia maju bukan untuk kepentingan pribadi. Dia ingin berbuat lebih banyak lebih baik lagi untuk masyarakat dan daerah pemilihnya. Sudah ada beberapa program yang ingin diperjuangkannya untuk Dapil Sumut I. Fauzih juga ingin dikenang sebagai orang yang memiliki jasa dan peran dalam memajukan Dapil Sumsel I.

Kalau untuk kenikmatan pribadi dia merasa selama ini apa yang di dapat sudah lebih dari cukup. Apa lagi sebelum seperti sekarang, dia juga sudah tidak asing lagi dengan naik turun kendaraan umum, tinggal dikos-kosan dan kontrakan yang sempit dan sederhana.

“Sayasudahsangat mensyukuri kenikmatan yang telah didapatkan selama. Tidak ada pikiran cawe-cawe untuk memperkaya diri. Apa lagi saat ini sudah banyak kepala daerah dan anggota dewan yang tertangkap karena kasus korupsi. Masalah rezeki dan kesejahteraan akan datang dengan sendirinya jika kita melaksanakan tugas dan amanah dengan baik. Insya Allah jika terpilih lagi kinerja saya akan lebih baik dan maksimal lagi dibanding periode sebelumnya,” tandas Fauzih.

◆zul



BIODATA

1. Nama Lengkap : Fauzih H. Amro, M.Si
2. Tempat / Tgl Lahir : Remban, 07 Juni 1976
3. Agama : Islam
4. Nama Istri : drh.Baiq Yunita Arisandi
8. Nama Anak :

1. Muhammad Azka Khenan AlFaris
2. Muhammad Fathir Akbar AlFaris
3. Muhammad Azzam Ramadhan AlFaris

9. Riwayat Pendidikan :

- a. SDN 01 Remban Surulangun Rawas
- b. SMPN 07 Kota Bengkulu
- c. SPP DATI I Bengkulu
- d. Institut Pertanian Bogor (IPB)
- e. Universitas Padjadjaran (UNPAD)
- f. Pasca Sarjana Universitas Indonesia (UI)
- b. Kursus / Diklat yang pernah diikuti :
 - a. Basic Training (LK I) HMI di Bogor
 - b. LKMM Tingkat Dasar Senat Mahasiswa FAPET di Bogor
 - c. Intermediate Training (LK II) HMI di Bogor
 - d. Latihan Advokasi di Bogor
 - e. Advance Training (LK III) HMI di Yogyakarta.

9. RIWAYAT PEKERJAAN :

- a. Peneliti di Unit Pendidikan dan Penelitian Peternakan Jonggol (UP3J).
- b. Peneliti dan Instruktur pada Pelatihan dan Manajemen Penggemukan Domba Mendiknas dan PB HMI Tahun 2002
- c. Peneliti di PT. Lembu Sodo Mandiri Ciawi, Bogor Tahun 2001
- d. Marketing Office di PT. Kartika Naya Tahun 2003
- e. Direktur Marketing di PT. Daya Cipta Kreasindo Tahun 2004
- f. Staf Ahli Fraksi PBR DPR RI Tahun 2005.
- g. Anggota DPR RI Fraksi Hanura Periode 2014 - 2019 dan Anggota Komisi IV DPR RI.

10. RIWAYAT ORGANISASI :

- a. Ketua Senat Mahasiswa FAPET IPB Tahun 1997-1997
- b. Ketua HMI Komisariat FAPET IPB Tahun 1997-1997
- c. Ketua HMI Cabang Bogor 1997 - 1998
- d. Presidium Keluarga Mahasiswa IPB Tahun 1997-1998
- e. Ketua Kelompok Diskusi Anak Bangsa Tahun 1997-1998
- f. Ketua Koperasi Nusantara Bergema Tahun 1999-2000
- g. Wakil Ketua Keluarga Alumni Muda IPB Tahun 2000 -2005
- h. Wakil Sekretaris BADKO HMI JABAGBAR 1998 - 2000
- i. Ketua PTKP PB HMI Tahun 2002-2004
- j. Ketua Umum KMI Tahun 2004-2013
- k. Ketua Umum PP PRI Tahun 2007-2013
- l. Ketua DPW PBR Sumsel Tahun 2006-2013
- m. Ketua Dewan Penasehat DPC HANURA Kab. MURATARA Periode 2014 - 2015.
- p. Sekjen DPN Gema HANURA 2015- Sekarang
- q. Ketua DPP Partai HANURA Bidang Pembinaan Wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung 2016-2020.



ABDULAZIS KHAFIA, SENATOR DKI JAKARTA

PERLU SINERGITAS PARLEMEN PUSAT DAN DAERAH

Keberadaan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPRD RI) merupakan representasi rakyat dan pemerintah daerah di level Pemerintah Pusat.

NAMUN peran ini seperti belum dijalankan dan dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pihak, baik oleh anggota dewan yang berada di Senayan, Jakarta maupun oleh DPRD dan pemerintah daerah. Penilaian ini disampaikan oleh Senator dari DKI Jakarta, Abdul Azis Khafia saat di temui di ruang kerjanya, Gedung DPD RI Senayan, Jakarta, baru-baru ini.

Idealnya, ungkap Abdul Azis, anggota DPD harus lebih sering dan lebih intens berkunjung ke daerah-daerah. Mereka juga mesti memiliki hubungan dan komunikasi yang baik dengan semua stakeholder di pemerintah daerah masing-masing. Dengan demikian, semua aspirasi dari daerah yang berkaitan dengan pemerintah pusat dapat disalurkan dan perjuangkan oleh para anggota dewan dari daerah masing-masing.

Namun yang terjadi saat ini adalah, ungkap Abdul Azis, belum ada hubungan dan komunikasi yang baik antara anggota DPR dan Anggota DPD dari daerah pemilihan yang sama, serta dengan DPRD dan pemerintah daerah asalnya. Semua masih jalan masing-masing. Kondisi ini hampir terjadi di hampir semua daerah, termasuk Jakarta.

Akibatnya, banyak aspirasi yang mesti dapat direalisasikan dengan cepat, akhirnya mandek karena tidak sampai ke pusat. Kalau sampai ke pusat, tapi karena tidak ada yang konsisten dan intensif mendorong dan mengawalinya, akhirnya aspirasi tersebut

lambat direspon oleh pemerintah pusat.

Sejauh ini belum ada sinergitas dan komunikasi yang baik antara keempat pilar yang merefentasikan daerah. Masing-masing masih berjalan sendiri-sendiri. Akibatnya, upaya untuk membangun dan menyejahterahkan masyarakatnya lambat dan tidak maksimal.

“DPRD dan Gubernur mestinya harus memanfaatkan keberadaan anggota DPD-nya untuk mengawal program-program daerah mereka. Terutama program-program yang mandek di pemerintah pusat,” kata Abdul Azis.

Hingga saat ini, dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab para anggota DPD biasanya langsung ke masyarakat untuk menyerap aspirasi para konstituennya. Hasil dari langkah ini tentu tidak akan maksimal karena terbatas waktu dan ruang gerak.

“Dengan adanya sinergitas maka akan terungkap dan tersampaikan banyak aspirasi dan juga didapatkan pula beragam solusinya..” ujar Abdul Azis

Untuk itu perlu kebersamaan dari keempat pilar tersebut. Sehingga saat merumuskan pembangunan daerah, keempat pilar ini dapat saling memberikan masukan, saling memahami, saling mendukung, dan bersama-sama mempejuangkan dan merealisasikannya.

Sadar akan kebutuhan tersebut, Senator termuda dari DKI Jakarta ini berencana menggagas agar adanya sinergitas empat lembaga (DPD, DPR, DPRD dan Gubernur) di Ibukota. Koordinasi bisa dilakukan setahun tiga atau empat kali. Dalam pertemuan dibahas berbagai hal terkait aspirasi masyarakat dan program pembangunan yang tengah serta akan dijalankan. Masing-masing kemudian

mengambil peran sesuai tugas dan fungsinya.

“Jadi tidak parsial seperti yang terjadi selama ini. Masing-masing jalan sendiri-sendiri. Kadang-kadang pemerintah daerah mengeluarkan program atau kebijakan, anggota DPD dan DPR RI tidak tahu. Padahal jika kita dilibatkan kita juga bisa membantu untuk menjalankannya dan menyosialisasikannya,” ungkap Abdul Azis.

Biar bagaimanapun, lanjutnya, DKI Jakarta merupakan Ibukota negara. Segala kebij-

Sadar akan kebutuhan tersebut, Senator termuda dari DKI Jakarta ini berencana menggagas agar adanya sinergitas empat lembaga (DPD, DPR, DPRD dan Gubernur) di Ibukota.

kan dan apa yang dilakukan serta yang terjadi di Ibukota akan menjadi acuan, rujukan dan boremeter oleh daerah lain. Untuk itu, guns mengelola dan menjalankan roda pemerintahannya butuh konsentrasl penuh dan kerjasama seluruh lapisan intansi dan lembaga yang berada di ruang lingkupnya.

“Wacana ini sebelumnya juga sudah pernah saya sampaikan kepada wakil ketua DPRD DKI, namun sampai detik tidak ada respon dan tindak lanjut. Masalahnya sebetulnya sederhana, yakni belum ada koordinasi

seluruh pihak-pihak terkait. Selain itu, untuk merealisasikan hal tersebut juga memang perlu motornya. Motornya inilah yang perlu di cari atau diciptakan,” nnya,” ungkap Abdul Azis.

Jika gagasan ini terealisasi, maka rakyat akan semakin mudah dan cepat dalam menyalurkan aspirasi mereka. Selain itu aspirasi yang mereka sampaikan juga akan semakin cepat direspon dan direalisasikan.

Jangan rakyat hanya dijadikan addres saja, seperti yang terjadi selama ini. Rakyat baru diperhatikan dan didatangi pada saat pemilu. Setelah hajatan lima tahun itu selesai mereka kemudian dilupakan.

Kedepan, harapan dia, anggota DPD RI dan anggota DPR RI dari dapil yang sama mestinya saling terkoneksi, berkoordinasi, dan bersinergi dalam menerima dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Mereka tidak boleh lagi terkotak-kotak oleh latar belakang partai atau kepentingan lainnya. Lupakan warna mereka yang berbeda saat pemilu. Disaat seseorang telah terpilih sebagai anggota dewan, mereka harus melapas segala atribut kolompok, golongan atau partai yang mereka. Mereka harus secara bersama-sama dan saling berkerjasama untuk mewujudkan harapan dan keinginan rakyat.

“Seorang yang telah terpilih sebagai anggota dewan, dia merepukan representasi dari wakil rakyat. Mereka bukan lagi wakil partai atau golongan tertentu. Walaupun pada kenyataannya mereka maju melalui partai dan dukungan dari golongan yang berbedatertentu, tapi.pada saat duduk di parlemen mereka harus untuk seluruh rakyat,” tandas Abdul Azis. ♦



KELAKAR YANG DIJABAH ALLAH

Abdul Azis Khafia tidak menyangka jika candaannya di hadapan rekan sejawat bahwa suatu saat dia bakal menjadi Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI), akan menjadi kenyataan. Bahkan kini dia men-empati ruangan dimana dulu dia menyampaikan kelakar tersebut. Atas pengalaman itu pulalah disetiap kesempatan dia selalu berusaha menjaga lisan dan juga kerap menyampaikan pesan agar setiap orang berhati-hati dalam berucap. Karena setiap perkataan adalah doa dan pasti dicatat oleh malaikat Rokib dan Atid yang selalu menyertai setiap Hamba Allah SWT.

“Kala itu saya berkelakar bahwa suatu saat saya akan menjadi anggota DPD RI. Sambil mencoba menduduki kursi anggota dewan dimana saya bertugas staff ahlinya, saya berkata, wah enak juga ya kursinya, Insya Allah suatu saat saya akan menempati kursi.

Alhamdulillah omongan saya tersebut dijabah oleh Allah SWT,” kenang Abdul Azis

Memang sebelum maju dan menjabat sebagai anggota DPD RI, Abdul Azis merupakan staff ahli dari salah seorang anggota DPD RI periode 2009-2014. Kurang lebih dua tahun dia menjabat profesi tersebut. Selain itu pria kelahiran Jakarta, 23 November 1975 ini juga aktif menjadi dosen dan beberapa organisasi kemasyarakatan dan kebudayaan Betawi.

Diungkapkan oleh Abdul Azis, awal tujuannya maju menjadi Senator karena ingin lebih berkhidmat lagi kepada masyarakat. Karena dengan menjadi anggota dewan, kiprah yang dilakukan selama ini dalam melakukan advokasi, pengawasan undang-undang, dan penyerapan serta menyalurkan aspirasi masyarakat jauh lebih efektif dan meningkat



jumlahnya dibandingkan sebelum menjadi anggota parlemen.

“Sebelum menjadi senator saya juga memang sudah terbiasa menyuarakan aspirasi masyarakat. Namun semua itu jadi lebih efektif lagi setelah menjadi anggota dewan,” ungkapnya.

Alhamdulillah, selama hampir empat tahun ini menjadi senator, sudah banyak aspirasi masyarakat DKI yang telah diperjuangkan. Namun diakui pula masih banyak pula pekerjaan rumah (PR) yang harus diselesaikan, karena selama menjadi anggota dewan ternyata aspirasi yang masuk juga semakin meningkat. Masih banyak agenda-agenda kemasyarakatan yang perlu dituntaskan.

Makanya, lanjut dia pada Pemilihan Legislatif (Pileg) 2019 nanti, dia masih ingin maju sebagai anggota DPD RI. Itu pun juga berdasarkan permintaan kelompok masyarakat yang selama ini jadi mitranya dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai anggota DPD.

Sementara itu, selama hampir empat tahun ini menjalankan tugas sebagai senator, Aziz mengaku lebih banyak menguatkan silaturahmi dengan jaringan yang selama ini mensupportnya menjadi anggota DPD. Ia berusaha menyatukan simpul-simpul jaringan tersebut agar bisa bergerak secara bersama dalam menjalankan program kesejahteraan untuk masyarakat Jakarta.

Diantara jaringan tersebut ada Forum Bersama Untuk Satu, Aziz Khafia Center, Bamus Betawi, Cendikiawan Betawi, Forum Anak Betawi, Forum Betawi Rempuk dan beragam organisasi kemasyarakatan (Ormas) yang bersifat ke daerahan lainnya.

“Saya mencoba menyatukan gerakan mereka mulai dari tingkat kotamadya sampai tingkat rukun tetangga (RT) dalam rangka membantu menjalankan tugas dan fungsi saya sebagai anggota DPD dengan tujuan advokasi, pengawasan undang-undang, dan penyerapan serta menyalurkan aspirasi masyarakat sehingga lebih lebih efektif. Langkah yang dilakukan diantaranya menjalankan berbagai program mulai dari diskusi, kegiatan sosial-budaya, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi serta beragam program lainnya,” terang Abdul Aziz.

Sementara itu, alasan dipilihnya DPD sebagai lembaga tempat dia menampung, menyuarakan dan menyalurkan aspirasi masyarakat adalah juga karena keinginan konstituen. Mereka berasal dari beragam golongan dan partisan politik.

“Jika saya maju melalui jalur salah satu partai politik dan memili jadi anggota DPR, sebagian besar dari mereka yang mendukung saya selama ini pasti keberatan. Jadi maju sebagai anggota DPD merupakan permintan dari masyarakat yang mendukung saya selama

ini,” ungkapnya.

Memang harus diakui keberadaan dan peran DPD sampai saat ini belum memiliki power setara dengan DPR RI. Sehingga keberadaan anggota DPD selama ini belum bisa berperan maksimal untuk merealisasikan aspirasi dari masyarakat, karena terkendala dengan kewenangan yang dimiliki.

Padahal proses untuk menjadi anggota DPD lebih sulit dibandingkan menjadi Anggota DPR. Daerah pemilihannya lebih luas, suara yang didapat lebih banyak, tapi begitu dia terpilih jadi anggota DPD kewenangannya sangat timpang dibandingkan DPRI. Dia tidak punya hak budget, tidak punya hak legislasi. Boleh mengusulkan tapi tidak bisa me-



mutuskan.

Namun demikian, lanjut Aziz, DPD tetap memiliki peran strategis bagi masyarakat. Tugasnya utamanya yang merupakan penyambung lidah masyarakat ke pemerintah pusat sangatlah dibutuhkan. Tinggal kini anggota DPD yang bersangkutan bisa memaksimalkan keberadaannya di Ibukota untuk menyampaikan aspirasi dari daerah yang diwakilinya.

“Jadi anggota DPD harus tidak pernah lelah dan mudah menyerah untuk menyuarakan harapan dan keinginan masyarakat daerah yang diwakilinya. Karena itu tugas utama mereka,” ujar Abdul Aziz. ♦



BIODATA

NAMA:

Abdul Azis Khafia, S.Si., M.Si

TEMPAT TGL. LAHIR:

Jakarta, 23 November 1975

PENDIDIKAN:

1. Lulusan S1 Universitas Islam Assyafi'iyah (UIA).
2. Lulusan S2 dan S3 Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung Bidang bidang Kajian Utama Ilmu Pemerintahan.

PENGALAMAN KEORGANISASIAN:

1. Ketua Umum Purna Paskibraka Indonesia Madrasah Aliyah (PPI MA) DKI Jakarta tahun 2002-2007.
2. Ketua Garda Muda Merah Putih (GMPP) DKI Jakarta.
3. Wakil Sekjend BAMUS Betawi.
4. Wakil Ketua Tanfidziah PW NU DKI.
5. Ketua Senat FMIPA UIA tahun 1997.
6. Ketua III (hubungan luar negeri) DEMA UIA tahun 1998.
7. Anggota Majelis Ulama Indonesia Jakarta Timur.
8. Ketua dari Forum Bersama Untuk Satu (FB-I).
9. LITBANG Lembaga Pengelola Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setubabakan.
10. Wakil Sekretaris KNPI Provinsi DKI Jakarta dan Komisi Agama DPP KNPI.
11. Staf ahli DPRD Provinsi DKI Jakarta.
12. Anggota Dewan Riset Daerah Provinsi DKI Jakarta.
13. Staf Ahli DPD RI.

GEMPA BUMI, DARI FENOMENA EKOLOGIS KE KESADARAN TEOLOGIS

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya, yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman (QS Al A'raaf : 85).

Lombok, NTB kembali diguncang bencana tektonik, 6,4 SR pada 29/7/18. Ratusan bangunan hancur dan mengakibatkan kerusakan lingkungan yang parah.

Jauh sebelumnya kabut asap akibat pembakaran lahan yang melanda Aceh, Sumatera, Riau, Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, Jambi, dan Kalimantan adalah bencana lingkungan yang diakibatkan ulah tangan manusia.

Bencana ekologis ini telah merugikan masyarakat, baik kerugian kesehatan, kerugian ekonomi. Kabut asap yang oleh BMKG Stasiun Pekanbaru, Riau telah mencapai level berbahaya ini telah mengakibatkan berbagai penyakit seperti ISPA, asma, pneumonia, infeksi mata dan infeksi kulit.

Secara ekonomi, akibat kabur asap ini beberapa penerbangan harus dibatalkan. Tidak sampai disitu, Indonesia juga dirundung musibah seperti gempa bumi, dan gunung meletus. Kedua musibah ini merupakan kehendak Allah langsung, sedang bencana lingkungan seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan merupakan akibat ulah manusia.

Namun kedua bentuk bencana ini memiliki titik kesamaan pada sumber penyebabnya, yakni manusia.

Dalam pandangan Islam, fenomena ekologis erat kaitannya dengan perspektif teologis. Maknanya bahwa segala musibah yang menimpa manusia adalah kehendak Allah karena akibat ulah manusia yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip nilai yang dikehendakinya, baik berkaitan dengan pelanggaran sunah kehidupan maupun sunah lingkungan.

Hal ini ditegaskan Allah dalam al Qur'an, "Dan apa saja musibah yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)." (QS Asy Syura : 30). "

Telah nampak kerusakan (fasad) di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (QS Ar Ruum : 41).

Para mufassir memaknai kerusakan atau fasad bermacam-macam arti. Diantaranya, segala sesuatu yang tidak terkategori sebagai kebaikan, kekurangan hujan dan sedikitnya tanaman, kelaparan dan banyaknya kemudaratan yang terjadi.

Hal ini diakibatkan oleh ulah dan perbuatan manusia yang melanggar hukum dan atur-

"Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam Keadaan buta". (QS Thahaa : 124).

ran yang telah Allah tetapkan. Berbagai pelanggaran dan penyimpangan manusia dari hukum Allah dinamakan kemaksiatan.

Teologi lingkungan dengan demikian adalah kesadaran hubungan positif antara manusia, lingkungan dan Tuhan melalui kesyukuran ekologis dan menjauhi kekufuran ekologis.

Kesyukuran ekologis diwujudkan dengan pola pengelolaan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip aturan Allah.

Menjauhi kekufuran ekologis adalah dengan tidak merusak dan mengeksploitasi sumber daya lingkungan secara berlebihan.

Kesyukuran ekologis akan mendatangkan

kasih sayang dan keberkahan hidup. Kekufuran ekologis akan mendatangkan bencana dan musibah.

"Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, Maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia, dan cukuplah Allah menjadi saksi." (QS An Nisaa : 79).

Dengan demikian berbagai kerusakan di muka bumi tidaklah terjadi tanpa sebab. Semua ini disebabkan oleh cara berfikir, bertindak, bersikap dalam mengelola lingkungan alam maupun lingkungan perilaku.

Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna adalah untuk menjadi seorang hamba sekaligus seorang khalifah. Fungsi kehambaan manusia mengacu kepada dimensi transendental manusia kepada sang Pencipta.

Seluruh sikap dan perilaku manusia hendaknya ditujukan untuk pengabdian kepada Allah. (QS Az Zariyat : 56).

Adapun fungsi kekhalifahan memiliki makna bahwa manusia hendaknya mengelola seluruh Sumber daya lingkungan sejalan dengan yang telah ditetapkan oleh sang Pencipta lingkungan demi kepentingan kesejahteraan manusia seluruhnya.

Islam memandang lingkungan sebagai anugerah Allah yang mesti dijaga, dipelihara, dikelola oleh negara untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat. Islam mengharamkan sumber daya alam diprivatisasi dan dieksploitasi secara berlebihan dengan tujuan pragmatisme dan materialisme.

Menyerahkan pengelolaan sumber daya alam kepada pihak asing yang kapitalistik adalah sebuah bentuk kemaksiatan. Pola fikir sekuler dan materialis yang abai terhadap aspek teologis dalam mengelola lingkungan berdampak kepada kerusakan lingkungan dan kemurkaan Tuhan.

"Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam Keadaan buta". (QS Thahaa : 124).

“Apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya” (QS Al Hasyr : 7).

Dengan demikian jelas bagi kita bahwa pangkal penyebab terjadinya seluruh kerusakan di muka bumi adalah adanya pelanggaran dan penyimpangan manusia terhadap ketentuan dan aturan Allah.

Tujuan Allah menimpakan bencana sebagai akibat dari perbuatan manusia. Liyudhikohum ba'da al ladzi 'amilu. Ibnu Jarir menafsirkan ayat ini dengan perkataan agar Allah menimpakan kepada mereka hukuman atas sebagian perbuatan dan kemaksiatan yang mereka lakukan.

Al Baghawi mengatakan bahwa hukuman atas sebagian dosa yang telah mereka kerjakan. Perbuatan dosa dan maksiat bisa dilakukan oleh manusia sebagai individu juga bisa dilakukan oleh sebuah negara karena mengabaikan aspek spiritual dalam mengelola lingkungan.

FIKIH LINGKUNGAN

Meski dalam Islam telah jelas bahwa dimensi ekologis erat kaitannya dengan dimensi teologis, namun faktanya tidak semua manusia memahami akan hal itu.

Jikapun telah memahami belum tentu menguasai ilmu lingkungan yang baik. Bisa jadi masih banyak kaum muslimin yang belum memiliki ilmu tentang pola pengelolaan sampah, konservasi air, konservasi hutan, konservasi lahan pertanian dan aspek ekologis lainnya.

Karena itu penggalian terhadap khasanah sumber-sumber klasik dan modern bidang lingkungan perspektif Islam mendesak untuk dilakukan sebagai kerangka menyusun fiqh lingkungan.

Setidaknya ada tiga dimensi dasar dalam upaya penyusunan fiqh lingkungan ini. Pertama adalah dimensi teologis, artinya penyusunan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan diorientasikan sebagai cara untuk merefleksikan dan menjalankan perintah Allah yang bernilai ibadah, bukan semata-mata berorientasi pragmatisme.

Kedua dimensi saintifik, artinya pentingnya penguatan basis epistemologis yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Diperlukan riset-riset lingkungan yang ilmiah dan rasional bidang lingkungan hidup pada umumnya. Sebab Islam melalui lisan Rasulullah memberikan ruang yang luas bagi riset dan inovasi ekologis, selama hal itu diorientasikan bagi terpeliharanya lingkungan.

Bahkan Islam menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu (sains) ke segala penjuru dunia. Meski demikian, langkah islamisasi sains tetap dibutuhkan. Sebab pengelolaan lingkungan yang sekuleristik, terbukti melah-

irkan kerusakan dan musibah ekologis.

Ketiga dimensi praktis, artinya fiqh lingkungan bukan hanya kajian normatif, melainkan praktis yang langsung bisa diamalkan. Karena itu, fiqh lingkungan juga berkaitan erat dengan ilmu-ilmu lain seperti biologi, geografi, sosiologi, matematika, kimia, serta ilmu lainnya. dengan demikian, fiqh lingkungan memiliki tiga dimensi utama yakni iman, ilmu dan amal.

Islam sangat menghargai orang-orang yang bersungguh-sungguh menutut ilmu dengan landasan keimanan kepada Allah. Penghargaan Allah hanya ditujukan kepada orang berilmu yang beriman. Tentu kebalikannya, Allah tidak menghargai ilmuwan sekuler. Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al Mujadilah : 11)

Dalam perspektif sejarah, banyak ilmuwan muslim yang telah menguasai ilmu

Ibn Abdullah Al Lawati Al Tanji Ibn Battutah (1305-1368) dan Abū Zayd 'Abdur-Rahman bin Muhammad bin Khaldūn Al-Hadrami, (1332-1406), menyediakan laporan-laporan detail dari penjelajahan mereka. Dalam bidang biologi ada ilmuwan-ilmuwan muslim diantaranya Ad Damiri, Al Jahiz, Ibnu Wafid, Abu Khayr, dan Rasyidudin Al Syuwari.

Dengan adanya fiqh lingkungan, diharapkan masyarakat dunia mampu memahami bagaimana harus bersikap, mengelola dan menata secara benar terhadap air, udara, tanah, hutan, barang tambang, sampah, sanitasi, kebersihan lingkungan, pupuk, pohon, laut, sungai, danau, pabrik, perumahan, gunung, lembah, dan seluruh aspek material yang berhubungan dengan lingkungan hidup manusia.

Tentu sikap yang dimaksud selain berdasarkan sains rasional juga berdasarkan wahyu Allah SWT.

Dengan fiqh lingkungan, masyarakat akan disadarkan akan perannya sebagai seorang khalifah dalam mengelola alam dan



lingkungan hidup dalam arti yang lebih luas. Salah satunya adalah ilmu geografi. Geografi dianggap ilmu yang menghubungkan langit (yakni pengamatan astronomi dan meteorologi) dan bumi (geodesi dan geologi). Juga ilmu yang menghubungkan dunia hidup (biotik) dan mati (abiotik) yang mencakup flora, fauna dan manusia beserta interaksinya.

Dan yang lebih penting: geografi tidak cuma ilmu untuk memetakan dan memahami alam semesta di sekitar kita, namun juga untuk merubahnya sesuai kebutuhan kita. Berbeda dengan filsafat, geografi memiliki kegunaan praktis dalam memanfaatkan lingkungan.

Para ahli geografi Muslim ternama dari Abu Zaid Ahmed ibn Sahl al-Balkhi (850-934), Abu Rayhan al-Biruni (973-1048), Ibnu Sina (980-1037), Muhammad al-Idrisi (1100-1165), Yaqut al-Hamawi (1179-1229), Muhammad

lingkungan sebagai bagian dari pengabdian-nya kepada sang Pencipta alam raya.

Keimanan dan ketaqwaan dalam perspektif ekologis adalah masyarakat sadar lingkungan dengan menjaga dan memelihara lingkungan sebagai amanah Allah dengan harapan mendatangkan “ keberkahan lingkungan” dari sang Penguasa lingkungan.

“Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.” (QS Al A'raf : 96).

Namun jika yang terjadi adalah gempa tektonik seperti di Lombok NTB adalah mur-ni kekuasaan Allah, tinggal bangsa ini bersabar menghadapi ujian sekaligus merenung, maksiat sistemik apa yang telah dilakukan di negeri ini. ♦

MUI BAKAL MILIKI TOWER BERLANTAI 20

Majelis Ulama Indonesia menorehkan sejarah dengan membangun Menara MUI di hamparan lahan seluas 18 hektar di bilangan Jalan Hankam, Cipayung, Jakarta Timur. Sejarah ini ditandai dengan hadirnya Presiden RI Joko Widodo didampingi Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dalam Tasyakuran Milad MUI ke-43 sekaligus peletakan batu pertama Menara MUI.

Ketua panitia Tasyakuran Milad MUI ke-43 Lukmanul Hakim mengatakan, nilai bangunan Menara MUI seluas 15 ribu meter persegi mencapai Rp.600 miliar dan ditargetkan lunas dibeli dalam lima tahun.

“Per tahun perlu pengumpulan dana

Rp.120 miliar, per bulan Rp.10 miliar. Sampai sehari sebelum peletakan batu pertama, Alhamdulillah sudah ada komitmen sumbangan dari lima pihak masing-masing Rp.1 miliar,” ujar Lukmanul jelang peletakan batu pertama Menara MUI yang bersamaan dengan Tasyakuran MUI ke-43, Kamis



(26/07).

Dikatakan Lukmanul, gedung terdiri 20 lantai. Tiga lantai paling bawah tersambung dengan dua tower sebelah menara MUI yaitu Safa Tower dan Marwa Tower sebagai area bisnis produk halal, kuliner halal, bisnis syariah dan fashion Islami. Perkantoran yang





akan dipakai sebanyak 4-5 lantai. Dua belas lantai sisanya akan disewakan untuk perkantoran.

“Pembangunan gedung dilakukan investor. Seratus persen dana pembangunan sudah siap. MUI membeli Menara ini dengan dana yang berasal dari wakaf, infak, sedekah dan skema reksadana syariah,” ujar Lukmanul Hakim yang juga Ketua MUI Bidang Pemberdayaan Ekonomi Umat.

“Pembangunan ditargetkan selesai sebelum Munas MUI 2020. Insya Allah pada Munas MUI nanti sudah bisa dilaksanakan di Menara MUI,” sambungny.

Ini menambahkan sumber dana pembangunan Menara MUI akan dioptimalkan dari kekuatan ekonomi umat yang dikelola oleh Lembaga Wakaf MUI. “Ke depan, kantor MUI tidak lagi pinjam pakai dari Kementerian Agama melainkan menempati gedung sendiri secara mandiri,” tandas Lukmanul.

Menara MUI adalah gedung perkantoran modern yang dibangun dalam kawasan terintegrasi yang berada di bilangan Jalan Raya Hankam, Bambu Apus, Jakarta Timur.

“Menara MUI akan menjadi ikon utama kawasan niaga terpadu bernuansa Islami. Dalam membangun Menara MUI ini, MUI bekerjasama sama dengan PT Prima Jaringan, selaku kontraktor dan PT Asia Raya Kapital yang mengelola reksadana syariah.

Tampak hadir diantaranya Wakil Presiden RI ke-6 Tri Soetrisno, Kepala Staf Kepresidenan, Wantimpres, Ketua DPR, para tokoh bangsa dan sejumlah Menteri Kabinet Kerja.

Presiden RI Joko Widodo menghadiri Tasyakuran Milad MUI ke-43 sekaligus meletakkan batu pertama pembangunan Menara MUI di Cipayang, Jakarta Timur, Kamis (26/07).

Pantauan di lokasi acara, Jokowi bersama rombongan tiba di kawasan pembangunan Menara MUI sekitar pukul 11.10 WIB. Tampak mendampingi Presiden Jokowi, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dan Ketua Umum MUI KH Ma’ruf Amin.

Presiden Jokowi dalam sambutan saat peletakan batu pertama pembangunan Menara MUI menegaskan, akan selalu mendorong bersama-sama agar pembangunan Menara MUI yang dibangun di atas lahan seluas 18 hektare cepat selesai.

“Meski saya bukan orang kaya tapi saya akan bantu sedikit. Saya akan ikut mendorong dan memantau agar dana wakafnya terkumpul secepat-cepatnya,” kata Presiden Jokowi.

Presiden juga mengingatkan kepada segenap rakyat Indonesia untuk selalu menjaga persaudaraan, persatuan dan kerukunan.

“Saya ingin mengingatkan hajat bangsa ini adalah kerukunan dan persaudaraan. Mari

kita semua membangun ukhuwah Islamiyah dan wathaniah. Jangan sampai persatuan dan kerukunan kita rusak hanya pemilihan presiden dan kepala daerah,” imbau Jokowi.

“Akan sangat besar ongkos sosial apabila persaudaraan dan kerukunan kita rusak karena pilpres dan pilkada. Marilah kita berpikiran positif dan mengembangkan pikiran yang penuh kecintaan, jangan kita gampang curiga dan berprasangka buruk dan pikiran negatif,” sambung Jokowi.

Ketua Umum MUI KH Ma’ruf Amin menyatakan, kehadiran Jokowi dalam acara Tasyakuran Milad MUI dan peletakan batu pertama Menara MUI menunjukan dukungan yang kuat kepada ulama dan umat Islam serta mencerminkan hubungan yang akrab antara ulama dan umarah.

“Untuk itu ulama dan umarah harus baik demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera,” ujar KH Ma’ruf Amin.

Tampak hadir di antaranya Wakil Presiden RI ke-6 Tri Soetrisno, Kepala Staf Kepresidenan, Wantimpres, Ketua DPR, para tokoh bangsa dan sejumlah Menteri Kabinet Kerja. Usai sambutan dan menyerahkan sertifikat wafat, Presiden Jokowi didampingi Ketua Umum MUI KH Ma’ruf Amin menuju tempat peletakan batu pertama pembangunan Menara MUI yang berada di sisi kanan tempat acara. ♦



PBNU DAN KEMENAG HASILKAN SEMBILAN REKOMENDASI MENGENAI KEAGAMAAN DAN KEBANGSAAN

Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (Lakpesdam PBNU) dan Kementerian Agama RI menggelar Dialog Nasional Keagamaan dan Kebangsaan. Kegiatan yang mengusung tema “Mewujudkan Islam Indonesia yang Wasatiyah” ini berlangsung di Surabaya, Jawa Timur.

Dari dialog nasional yang dihadiri peserta dari berbagai daerah tersebut, lahir sembilan rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terkait. Berikut sembilan rekomendasi yang lahir dari Dialog Nasional Keagamaan dan Kebangsaan:

Pertama, pemerintah harus menginten-

sifikan dialog lintas pemahaman keagamaan secara berkala, disponsori (didanai) oleh pemerintah, dilaksanakan oleh masyarakat (ormas keagamaan) baik di tingkat pusat maupun daerah.

Kedua, Mendorong pemerintah dan masyarakat untuk mengarusutamakan paham keagamaan yang bervisi kebangsaan melalui pengembangan kurikulum, kajian keagamaan, pemberdayaan ekonomi dan lainnya.

Ketiga, perlunya melokalisir masalah-masalah di setiap daerah dengan mempertimbangkan unsur kearifan dan tokoh lokal yang ada di wilayah masing-masing.

Keempat, mendorong Pemerintah untuk menyusun regulasi tentang standarisasi

penyiar agama dalam satuan pendidikan di semua jenjang.

Kelima, negara harus berkomitmen menyelesaikan problem sosial, ekonomi, politik, budaya yang dihadapi oleh korban konflik keagamaan.

Kenam, meningkatkan koordinasi antar instansi pemerintah dengan lembaga sosial keagamaan untuk pencegahan konflik di daerah.

Ketujuh, peningkatan kapasitas penyuluh agama, penghulu, dai/khatib, imam dan takmir masjid dalam pencegahan, advokasi, dan rehabilitasi di wilayah konflik.

Kedelapan, perlunya penguatan regulasi dan peran strategis Kementerian Agama dalam penanganan konflik sosial keagamaan.



Dan yang kesembilan, mendorong pemerintah untuk menyusun model dan modul pembinaan dan penanganan konflik sosial keagamaan Islam.

Usai dibacakan Sekretaris Bimas Islam, Tarmizi Tohor, kesembilan rekomendasi Dialog Nasional Keagamaan dan Kebangsaan “Mewujudkan Islam Indonesia yang Wasatiyah” kemudian diserahkan kepada Menteri Agama Lukman Hakim yang dilanjutkan dengan dialog bersama.

Sementara itu ditempat berbeda, perihal senada dengan rekomendasi tersebut juga disampaikan Kepala Seksi Kemahasiswaan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI, Ruchman Basori saat mengisi acara Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) di IAIN Manado.

Menurutnya, radikalisme ditengarai telah merambah di kalangan pelajar dan mahasiswa. Riset BNPT pada April 2017 menemukan bahwa gejala radikalisme sudah mulai menyebar di kalangan mahasiswa. Dari survei kepada mahasiswa di 15 provinsi di Indonesia, ditemukan bahwa 39% mahasiswa tertarik untuk masuk ke organisasi radikal (mengganti ideologi negara).

Merespon hal itu, Kementerian Agama

akan terus memperkuat moderasi agama melalui Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK). Ia mengajak mahasiswa untuk tidak tinggal diam dan aktif di garda terdepan melawan paham radikalisme yang merusak persatuan dan kesatuan bangsa.

“Maraknya ujaran kebencian dan berita bohong (hoax) yang berseliweran di media social mengindikasikan bahwa radikalisme tidak bisa dipandang remeh” tegas Aktivis Mahasiswa ’98 itu saat menggembleng mahasiswa baru IAIN Manado pada acara PBAK di Aula Kampus Kota Manado, Rabu (25/7).

“Yang waras tidak boleh mengalah untuk melakukan counter wacana dan counter ideologi radikalisme,” lanjutnya di hadapan 682 mahasiswa baru peserta PBAK.

Menurut Ruchman, meski fakta-fakta radikalisme lebih banyak ditemukan di kampus umum, namun mahasiswa PTKI juga harus terus waspada. “Mahasiswa PTKI tidak menutup kemungkinan menjadi sasaran bidik oleh kaum-kaum radikal,” katanya.

Rektor IAIN Manado Rukmina Gonibala mengharapkan kepada seluruh mahasiswa baru untuk giat belajar dan terus mengejar

prestasi, syukur bisa mendapatkan sejumlah beasiswa untuk studi di kampusnya. Rukminah mengatakan “IAIN Manado sedang berbenah untuk meningkatkan diri menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), karenanya kalian harus merasa bangga menjadi bagian civitas akademika kampus ini.”

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Evra Williyah menerangkan sebanyak 683 mahasiswa baru IAIN Manado mengikuti gelaran PBAK, yang tersebar di empat fakultas. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) 290 mahasiswa, Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) 126 orang, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) 69 orang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) 198 orang;

Menurut Evra, jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Syariah masih menjadi favorit menjadi pilihan. Pada tahun akademik 2018/2019 IAIN Manado menerima mahasiswa baru berjumlah 885 orang.

Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi keagamaan Islam ikut mengawal pelaksanaan PBAK di 58 PTKIN yang berlangsung bulan Juli-Agustus Tahun 2018. Seluruh mahasiswa peserta PBAK diberikan pencerahan tentang pengaruh utama moderasi beragama. ♦net

LAYANAN SIMPATIKA MESTI DITINGKATKAN

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama (Simpatika) sudah memasuki tahun keempat. Irjen Kemenag minta layanan ini terus ditingkatkan, utamanya agar dapat mendukung pelaksanaan e-Audit.

Hal ini disampaikan Inspektur Jenderal Kementerian Agama (Irjen Kemenag) M. Nur Kholis Setiawan, saat menjadi Narasumber pada kegiatan Sinkronisasi Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Lombok, Rabu (25/7/2018).

Menurut Nur Kholis, Simpatika dibangun saat dirinya menjabat sebagai Direktur Pendidikan Madrasah. Saat itu, Simpatika hadir sebagai tindak lanjut atas rekomendasi audit kinerja BPK dan Inspektorat Jenderal. Saat itu, keduanya meminta dilakukan revitalisasi tata kelola data tunjangan profesi guru dan menyusun regulasi yang terkait dengan pembayarannya.

“Hal tersebut menjadi alasan untuk dibentuk sebuah alat bantu yang mampu menganalisa beban kerja guru madrasah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,” jelas Guru Besar UIN Sunan Kalijaga.

Nur Kholis mengapresiasi keberhasilan tim Simpatika dalam meningkatkan kualitas tata kelola data guru madrasah. Dia yakin,

Simpatika bisa menjadi sarana pembayaran tunjangan profesi guru berbasis data valid.

“Ke depan Simpatika tidak hanya menyajikan data tunjangan profesi dan sertifikasi guru saja, akan tetapi mampu menyelesaikan penghitungan selisih antara tunjangan kinerja dan tunjangan profesi khusus bagi guru PNS yang belum sertifikasi,” harapnya.

M Nur Kholis menilai, Simpatika berpotensi membantu pelaksanaan e-audit. Menurutnya, penyederhanaan audit dilaksanakan dengan tujuan efisiensi anggaran perjalanan dinas dan menjangkau satuan kerja yang selama ini belum memungkinkan untuk didatangi auditor.

Sudah saatnya Simpatika memasuki fase pematangan dengan menjadi rujukan data GTK di Kementerian Agama. “Oleh karena itu, para guru diminta mampu merespon eksistensi Simpatika dengan terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya penguasaan literasi berbasis sistem informasi online,” tegas Nur Kholis.

Kegiatan ini diikuti peserta dari 34 Ad-



min Simpatika Kanwil Kementerian Agama Provinsi dan beberapa perwakilan dari Ditjen Pendidikan Islam.

29 PEJABATAN ESELON II DIGANTIL

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin melantik sejumlah pejabat eselon II di lingkungan Kementerian Agama. Seremonial pelantikan berlangsung di Kantor Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat, Jakarta, Jumat (27/7/2018).

Menteri Agama dalam arahannya menyampaikan, kepada para pejabat yang dilantik agar memberi perhatian terhadap penguatan sinergi, kolaborasi, dialog, dan kerjasama lintas sektoral yang terkait lingkup tugas masing-masing. Sementara kepada Kepala Biro pada perguruan tinggi keagamaan negeri, Menag berpesan agar menyadari dan mengimplementasikan bahwa peran yang diemban bukan sekadar pejabat pendukung administrasi dalam pengertian yang sempit dan terbatas.

“Saudara merupakan unsur pimpinan di perguruan tinggi yang dinamis dan harus mendukung, memaknai serta menjabarkan visi dan misi perguruan tinggi keagamaan negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi dan lingkungan masyarakat ilmiah,” pesan Menag.

Menag menekankan agar para pejabat



29 PEJABATAN ESELON II DIGANTI

yang baru saja dilantik agar menaruh perhatian pada beberapa hal yaitu penguatan sumberdaya manusia, penguatan kelembagaan, kebijakan, keitraan lintas sektoral serta penguatan program kerja dalam rangka penjabaran tugas pokok dan fungsi organisasi Kementerian Agama.

“Setiap pimpinan di level mana pun harus berfikir dan berupaya untuk memajukan organisasi. Jaga marwah institusi dan memberi inspirasi bagi lingkungan birokrasi. Selain itu perlu diingat hanya pejabat yang memiliki kejujuran dan keteguhan memegang prinsip, sikap kerja positif dan berperilaku bersih yang bisa menjadi agen bagi perubahan untuk Kementerian Agama,” kata Menag.

Berikut nama-nama pejabat yang dilantik

1. Dr. Aloma Sarumaha, M.A., M.Si. sebagai Direktur Urusan Agama Katolik Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kemenag
2. Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, S.H., M.A. sebagai Kepala Kantor Wilayah Kemenag Prov. Kepulauan Riau
3. H. Sarbin Sehe, S.Ag., M.Pd.I sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara
4. Amsal Yowei, S.PAK, S.E., M.Pd.K sebagai Kepala Kantor Wilayah Kemenag Prov. Papua
5. Drs. Sudirman Simanihuruk, M.Th. sebagai Kepala Kantor Wilayah Kemenag Prov. Papua Barat
6. H. Anwar Abubakar, S.Ag., M.Pd sebagai Kepala Kantor Wilayah Kemenag Prov. Sulawesi Selatan
7. Drs. H. Subuhi, M.Pd.I sebagai Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan kerjasama Universitas Islam Negeri Mataram
8. Drs. Tumiran, M.H sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
9. Drs. Bustan Ramli, M.Si sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Bone
10. H. Muhammad Abdu S.Pd.I sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Curup Bengkulu
11. Dr. Drs. H. Marwan Razak, M.Pd.I sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo
12. Dr. H. Barnoto, M.Pd.I sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Kediri
13. Dr. H. Nanang Fatchurochman, S.Pd sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Kendari
14. Drs. H. Karsa Sukarsa, M.M sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Kudus
15. Drs. H. Abd. Halik, M.M sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Madura
16. Drs. H. Soritua Harahap, M.M sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
17. Hj. Musyarrifah Amin, S.Sos sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Parepare
18. Drs. Samsi, M.M sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
19. Ventje Adri Politon, S.Pd, M.Pd sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Kristen Negeri Manado. ♦

SERPIHAN MUTIARA CINTA ALQUDS

Menitik air mata jika ku sebut nama di dalam hatiku. Kota ini sangat dekat sekali dalam hatiku meski berjarak sekitar delapan jam melintas udara. Ramai dan padat penduduk memang, tapi sangat rapi dan teratur. Jika kita berjalan menghirup kesejukan udara serta mencicipi makanan khas di kawasan pusat kota, kenangannya akan terbayang kembali bahkan ketika penerbangan pulang telah berlalu sekian lama.



U dara dingin di pagi hari tidak membuat patah semangat berangkat menuju Masjid Al Aqsha. Inilah yang kunanti dan kuharapkan: Pahalamu, wahai rabbku. Masjid Aqsha di Palestina adalah yang ketiga setelah Haram dan Nabawi dalam kekentalan sejarah umat Islam. Sedangkan Palestina adalah negeri yang diberkahi oleh Allah swt. AlQuds merupakan ibu kota Palestina, ada yang menyebutnya Yerusalem.

Kota yang selalu ingin dikuasai oleh bangsa Yahudi, sejak zaman Rasulullah SAW sampai sekarang tentulah memicu kecemasan warga Palestina yang terletak antara Laut Tengah dan Sungai Jordan. Keberkahan kota ini seakan mengundang tamu berkunjung ke sana tanpa henti.

Tentang berita yang selalu membuat wisatawan takut berkunjung ke Palestina karena konflik berkepanjangan dan tiada henti-hentinya, sebenarnya kurang tepat menggambarkan Palestina secara keseluruhan. Pusat konflik berada di Jalur Gaza, berjarak hampir 100 km arah barat daya dari AlQuds. Memang keduanya berada di tepi barat Sungai Jordan, namun karaknya relatif sangat jauh.

AlQuds sebagai kota memang memikat perhatian para peziarah dan wisatawan manca negara. Kota ini memang memiliki daya tarik sendiri karena semua agama Ibrahim (Abrahamic): Islam, Nasrani, dan Yahudi, menganggap AlQuds kota suci.

Nah, dari kejauhan, terlebih sedikit dari ketinggian, salah satu ikon mencolok Al Quds adalah kubah keemasan Masjid Aqsha. Mesjid ini tak begitu jauh dari kawasan hotel dan penginapan tempat para wisatawan mancanegara berkumpul. Jadi, banyak peziarah maupun turis biasa berlalu-lalang di sana. Sambil menempuh perjalanan pergi-pulang hotel dan Masjid Al Aqsha, kita akan melawati pertokoan warga setempat, melihat kehidupan keseharian mereka dan aktivitas setiap harinya. Nyaman, rapi serta teratur, jauh berbeda dengan suasana Jalur Gaza yang bersuasana perang serta rasa takut yang menjadi keseharian warga.

Memang, Israel terus memperluas wilayah pendudukannya. Setahun setelah mereka mendirikan negara, hingga kini Israel sudah mengendalikan sekitar 78 persen wilayah Tepi Barat Sungai Jordan. Pada 1967 Israel berhasil merebut wilayah Tepi Barat yang sebelumnya dikuasai Jordania dan Mesir. Ketika itu Israel mendirikan dua permukiman di Tepi Barat, tepatnya di Kota Kfar Etzion dan Talpiot bagian timur. Wilayah pendudukan Israel di Tepi Barat terus meluas sehingga wilayah Palestina kian menipis. Bahkan Google Map pada 2016 sempat tak mencantumkan negara Palestina,

dan AlQuds yang selama ini menjadi wilayah dengan status quo masuk menjadi wilayah Israel.

Secara historis, Bangsa Romawi mengusir semua orang Yahudi dari wilayah Yudea dan Samaria, selanjutnya mengganti nama wilayah tersebut menjadi Palestina. Kerajaan Romawi sengaja menggunakan nama "Palestina" karena bangsa Filistin dulu adalah musuh keturunan bangsa Israel yaitu Orang Yahudi. Wilayah ini dikenal sebagai negara Transjordania.

Sedangkan Negara Palestina adalah sebuah nama untuk menyebut wilayah Barat Daya negeri Syam, Syria. Wilayah yang membentang di bagian barat benua Asia dan bagian pantai timur Laut Tengah, Palestina



tentulah terletak di titik strategis penting, karena dianggap sebagai penghubung antara benua Asia dan Afrika, selain sebagai sentra yang mempertemukan wilayah dunia Islam.

Nama klasik yang terkenal untuk sebutan negeri ini adalah "tanah Kan'an", karena yang pertama kali bermukim di sini yang dikenal dalam sejarah adalah bangsa Kan'an.

Sejarah Berdiri Negara Palestina
Dalam kurun 5000-3000 SM kaum Arab Kan'an mulai bermukim di kawasan Palestina dan kawasan itu dinamai "Tanah Kan'an". Selanjutnya pada 3000-2500 SM kabilah-kabilah Arab Amuri mulai memasuki Kan'an 1805 SM. Pada sekitar 1606 SM berlangsung migrasi keturunan Nabi Ibrahim dari Kan'an ke Mesir.

Keturunan Nabi Ibrahim ada dua, Ismail dan Ishaq. Keturunan Nabi Ismail adalah bangsa Arab (dan berujung pada Nabi Muhammad), dan keturunan Nabi Ishaq bangsa Yahudi.

Lantas sekitar 1300 SM, Bangsa Palestina hijrah dari kepulauan Kert dan Lautan

Egee (di Mediterania, antara semenanjung Balkan dan Anatoli/Asia Kecil) ke kawasan Kan'an, dan mereka bercampur dengan orang Arab penghuni Kan'an, lalu akhirnya kawasan itu berubah nama menjadi Palestina. Pada 985 SM berdiri kerajaan Nabi Daud (ras: Yahudi) hingga pada 933 SM saat kerajaan Nabi Sulaiman (ras: Yahudi) berakhir dengan terpecah-pecahnya kerajaan ini. Pada 732 SM Dinasti Assuria (Irak) berkuasa di Palestina lantas bangsa Mesir pada 608 SM.

Penguasa selanjutnya adalah Caldea (dari jazirah Arab) di kawasan Syam (termasuk Palestina) pada 586 SM. Kekuasaan Caldea runtuh dan sekitar 5.000 Yahudi diasingkan ke Babilonia (Irak). Lantas pada

538 SM, Cyrus, Kaisar Persia, berkuasa di Syam (yang meliputi juga Palestina) disusul 332 SM oleh Alexander Macedonia (Iskandar Zulkarnain, Alexander The Great) menyerang Palestina.

Nah, pada 63 SM masuklah orang Romawi ke Palestina. Pada 135 M berlangsung pemberontakan kaum Yahudi yang ditumpas oleh pasukan Romawi. Selanjutnya pada 267 M berlangsung pendudukan Palestina oleh Ratu Zannibis dari Kerajaan Tadmur (Palmyre, di kawasan Syam). Pada 272 M kekuasaan Tadmur berakhir dan Romawi kembali berkuasa di Palestina. Namun pada 614 M Palestina dikuasai oleh Khusru Parviz, raja Iran dari dinasti Sasania. Namun pada 628 M Romawi kembali berkuasa di Palestina.

Dalam periode 634-636 M berlangsung perluasan Islam yang mencakup pula wilayah Palestina. Antara 636-1099 M pemerintahan Islam berkuasa di Palestina silih-berganti, mulai dari Dinasti Umayyah, Abbasiyah, hingga Fathimiah. Namun pada

1099 Pasukan Salib menyerang Palestina berlanjut hingga pada 1188 M terjadi Perang Hattin antara pasukan muslim di bawah pimpinan Salahuddin Al Ayyubi melawan pasukan Salib.

Pada 1260 M berlangsung perang antara Dinasti Mamluk (Mesir, penerus kekuasaan Al Ayyubi) melawan pasukan Tatar (Mongol). Berlanjut pada 1291 M terjadi "pembersihan akhir" Pasukan Salib dari wilayah Palestina oleh Pasukan Mamluk.

Pada 1516 M, mulailah pemerintahan Ottoman di Palestina dan kawasan-kawasan Arab di sekitar Palestina, berlangsung hingga 400 tahun kemudian 1914-1917 M. Perang Dunia I meletus dan berakhir dengan kekalahan imperium Ottoman sehingga wilayah kekuasaannya pun dibagi-bagi oleh Inggris dan Perancis. Palestina menjadi 'jatah' Inggris.

Selanjutnya pada 2 Nov 1917 Deklarasi Balfour dirilis, isinya Inggris mendukung pembentukan negara Israel di kawasan Palestina. Pada Januari 1918 Seluruh kawasan Palestina jatuh ke tangan pasukan Sekutu yg dipimpin Jenderal Allenby (asal Inggris, keturunan Yahudi). Di kota Al Quds, dia mengucapkan kalimat, "Hari ini, perang salib telah berakhir." 1 Januari 1920 Kantor pemerintahan Inggris di Palestina (British Mandate of Palestine) berdiri, Komisi Tinggi-nya adl Herbert Samuel (keturunan Yahudi). ah, pada 30 Januari 1922 Kongres AS menyetujui dukungan pendirian Israel di Palestina (disebut sebagai Deklarasi Balfour-Amerika).

Antara 23-29 Agustus 1929 berlangsung pemberontakan warga Palestina memprotes aksi kekerasan pemuda-pemuda Yahudi yang dikenal sebagai "Kebangkitan Dinding Ratapan". Selanjutnya pada 20 November 1935 Izzudin Qassam, pemimpin kelompok pejuang Jihad Islam, gugur syahid dalam perang melawan pasukan Inggris di kota Jenin 1935-1948. Berbagai pembunuhan massal dilakukan oleh kelompok-kelompok teroris Yahudi, dengan tujuan mengusir orang-orang Palestina dari tanah air mereka, untuk kemudian diduduki oleh para imigran Yahudi yang didatangkan dari berbagai penjuru dunia.

Perkembangan berikutnya, pada 29 Nov 1947 PBB meloloskan resolusi 181 tentang pembagian wilayah eks British Mandate of Palestine. Tujuannya adalah untuk mengatasi konflik antara pemukim Yahudi dan Arab yang semakin tajam di wilayah tersebut. Resolusi tersebut membagi wilayah ini menjadi dua negara. Sebagian diperuntukkan bagi sebuah negara Yahudi, sebagian lagi bagi sebuah negara Arab. Sementara kota Yerusalem berstatus Corpus Separatum yang tak berada dalam kekuasaan negara Yahudi maupun Arab. 14 Mei 1948



Jam 4 sore, org2 Zionis mendeklarasikan berdirinya Israel dan beberapa menit kemudian, AS menyatakan pengakuannya thdp Israel. 15 Mei 1948 Era Mandat Inggris atas Palestina berakhir. 15 Mei 1948 Negara2 Arab menolak deklarasi Israel itu dan membentuk pasukan sekutu Arab (terdiri dari Suriah, Mesir, Jordan, Lebanon, Irak). Pecalah Perang Pertama Arab-Israel.

Hasil perang: wilayah Israel bertambah luas, termasuk menduduki Yerusalem Barat. Mesir menguasai Jalur Gaza, Jordan menguasai Tepi Barat dan Yerusalem Timur. Ribuan warga Palestina jadi pengungsi.

Pada 11 Mei 1949 PBB menerima Israel sebagai anggota, dgn syarat Israel harus menerima Resolusi 181 (Israel harus menerima pendirian negara Palestina) dan Resolusi 194 (Israel harus mengizinkan para pengungsi Palestina kembali ke tanah air mereka). Resolusi ini tak pernah dipatuhi, namun Israel tetap menjadi anggota PBB hingga kini.

Kemudian, pada Januari 1967 berlangsung Perang 6 Hari Arab-Israel. Arab kalah dan Israel menguasai seluruh Yerusalem ,

Tepi Barat, Jalur Gaza, Sinai, maupun Golan. Namun Mesir kemudian bersedia damai dengan Israel (mengakui eksistensi Israel dengan imbalan pengembalian Sinai, melalui perjanjian Camp David 1978).

Selanjutnya pada 10 November 1975 PBB mengesahkan Resolusi 3379 yang intinya menyatakan Rezim Zionis sebagai rezim rasialis. Selanjutnya pada 18 September 1978 berlangsung Perundingan Camp David antara Mesir-Israel, dimediasi AS. Kemudian pada 26 Maret 1979 berlangsung penandatanganan akhir perjanjian damai antara Presiden Mesir Anwar Sadat dan PM Israel Menachem Begin, di Gedung Putih, disaksikan Presiden AS Jimmy Carter.

Nah, pada 31 Jan 1980 Parlemen Israel menetapkan Yerusalem sebagai ibu kota Israel, padahal PBB menetapkan bahwa kota itu adalah zona internasional. Salah satu reaksi warga Palestina adalah Intifadah I pada 9 Des 1987.

Kemudian, pada 30 Oktober 1991 berlangsung Konferensi Madrid antara Zionis dengan Palestina yang diwakili oleh PLO. Berikutnya pada 13 September 1993 Kesepa-



katan Oslo ditandatangani Zionis-PLO. Isi Perjanjian Oslo yang penting adalah PLO mendapat wilayah otonomi, yaitu 60 persen Jalur Gaza dan kota Ariha di Tepi Barat. Imbalannya, PLO mengakui eksistensi Israel. Ayatullah Khamenei, Rahban Iran, terangnya menyebutkan ini sebagai "tindakan bodoh" Yaser Arafat.

Nah, pada 1 Juli 1994 Arafat memasuki Gaza dalam rangka mendirikan Otoritas Nasional Palestina (Palestinian National Authority; selanjutnya disebut PNA). Selanjutnya pada 17 Januari 1997 Perjanjian Al Khalil ditandatangani Israel-PNA dengan kesepakatan 20 persen wilayah Al Khalil tetap dikuasai Israel, sisanya diserahkan kpd PNA.

Kemudian pada 23 Oktober 1998, Perjanjian Maryland ditandatangani Israel-PNA, isinya Israel menyerahkan sebagian wilayah di Tepi Barat kepada PNA. Sebagai imbalan, PNA berjanji mengatasi masalah terorisme (teroris adalah istilah yang dipakai untuk para pejuang HAMAS).

Selanjutnya, pada 12 Des 1998 Pertemuan Majelis Nasional Palestina

berlangsung di Gaza. Pertemuan ini sudah di-setting AS dan Israel, sehingga keputusannya menghapus salah satu isi deklarasi nasional Palestina yg menyebut "menghapuskan Israel." Dua tahun kemudian, pada 22-24 Mei 2000 tentara Zionis angkat kaki dari wilayah Lebanon selatan setelah bercokol di sana selama 22 tahun. Selama itu pula, tentara Hizbullah tak pernah henti berusaha mengusir Israel dan akhirnya Israel pun menarik pasukannya dari Lebanon. Kemenangan ini menginspirasi rakyat Palestina sehingga pada 28 September 2000 Intifadah Kedua dimulai (dipimpin oleh HAMAS, sementara PNA alias eks-PLO selalu berusaha menghentikan gerakan HAMAS. PNA pun telah dianggap menjadi alat bagi Israel untuk memberangus perjuangan bangsa Palestina)

Pada 22 Maret 2004, pemimpin HAMAS, Syeikh Ahmad Yasin, gugur syahid akibat teror Israel, disusul gugurnya Abdul Aziz Rantisi, pemimpin HAMAS (pengganti Syeikh Ahmad Yasin) sebagai syahid akibat teror Israel pada 17 April 2004.

Pada 9 Juli 2004 Mahkamah Interna-

sional menetapkan bahwa pembangunan Tembok Zionis merupakan tindakan ilegal, namun ketetapan ini tidak dihiraukan Israel. Pembangunan tembok terus dilanjutkan sehingga membentuk sebuah penjara raksasa bagi banyak perkampungan Palestina hingga pada 26 Oktober 2004 kegigihan perjuangan Intifadah II membuat Israel kewalahan dan mengesahkan program penarikan mundur dari Jalur Gaza, sambil merancang konspirasi lain seperti penarikan mundur ini di-blow up media massa untuk mengesankan bahwa Israel bersedia berdamai.

Pada 11 Nov 2004 Yaser Arafat tewas akibat diracun oleh Zionis. Namun, pada September 2005 mulai berlangsung penarikan mundur tentara Israel dari Jalur Gaza. Inilah kemenangan para pejuang Palestina setelah 38 tahun. Toh, hingga kini, Israel terus melancarkan serangan dan teror ke Jalur Gaza.

HEBRON

Hebron adalah sebuah kota di wilayah Yudea selatan di Tepi Barat Sungai Jordan. Di kota ini tinggal sekitar 120.000 orang Palestina dan 600 orang pemukim Israel, dengan sekitar 7.000 orang Yahudi tinggal di kota Kiryat Arba di dekatnya. Hebron terletak 930 m di atas permukaan laut.

PASAR YANG PALING SEPI DI KOTA LAMA

Nama "Hebron" berasal dari nama bahasa Ibrani untuk kota ini, yang aslinya berasal dari (haba), yang artinya "dipersatukan, digabungkan, dipertautkan." Nama "Hebron" dapat ditelusuri ke akarnya yang sama dengan "Heber." Dalam bahasa Arab, berarti "Ibrahim, sang sahabat," yang menunjukkan bahwa, menurut ajaran Islam yang asli, Allah.swt memilih Nabi Ibrahim.as sebagai hamba-Nya yang terpilih.

Hebron terletak 30 km di selatan Yerusalem. Kota ini terkenal karena anggur, batu kapur, bengkel-bengkel keramik dan pabrik gelas tiup. Hebron juga merupakan lokasi pabrik produk susu yang besar, Al-Juneidi.

Kota lama Hebron dicirikan oleh jalan-jalannya yang sempit dan berbelok-belok, rumah-rumah batu beratap datar, dan pasar-pasar (bazaar) tua. Di kota ini juga terdapat Universitas Hebron dan Universitas Politeknik Palestina.

Tentara-tentara Israel di Hebron, 2004
Situs bersejarah paling terkenal di Hebron terletak di Makam para Leluhur atau Gua Makhpela (bahasa Ibrani: Me'arat ha-Machpelah atau al-Haram al-Ibrahimi, "tempat suci Abraham"). Situs ini suci bagi ketiga agama Abrahamik: Yudaisme, Kristen, dan Islam.

Menurut Kitab Kejadian, Abraham membeli gua itu dan tanah di sekeliling-



nya untuk menguburkan Sarah, istrinya. Sedangkan orang Yahudi percaya bahwa Abraham, Sarah, Ishak, Ribka, Yakub dan Lea dimakamkan di gua ini (leluhur yang lainnya, Rahel, dimakamkan di tempat lain, Betlehem). Karena alasan ini, orang Yahudi juga menyebut kota ini “Kota para Leluhur,” dan merupakan salah satu dari empat kota paling suci dalam Yudaisme (bersama-sama dengan Yerusalem, Tiberias dan Tzfat).

Gua Abraham sendiri adalah tempat ter-suci kedua dalam Yudaisme. Sepanjang se-jarah di sini telah dibangun gereja, sinagoga dan masjid. Aula Ishak kini menjadi Masjid Ibrahim, sementara Aula Abraham dan Aula Yakub berfungsi sebagai sinagoga Yahudi.

PUSAT KOTA HEBRON

Pengrajin dan industri rumahan di kota Hebron banyak mengundang kunjungan tu-ris. Pengrajin keramik dan baju tenun seperti bordir dengan ciri khas sangat kental dengan Palestina. Mereka berusaha untuk bertahan hidup dari pariwisata. Dengan kedatangan turis yang membeli hasil karyanya mereka hidup, bukan meminta bantuan. Mereka in-gin dibantu dengan pembelian hasil kerjanya atau keringatnya.

Koperasi Hebron merupakan organisasi yang mengumpulkan pengrajin-pengrajin kecil yang membuat kerajinan tangan seperti souvenir dan keramik juga baju yang sangat unik. Di ujung jalan raya terdapat toko yang sangat lengkap di pusat kota Hebron, toko ini menyediakan berbagai macam hasil karya penduduk lokal yang akan dijual kepada para turis yang datang. Toko-toko mereka tidak jauh dari Masjid Ibrahim, sebuah tempat yang pasti akan menjadi tujuan turis yang datang ke Hebron.

Keramik tersebut terbuat dari mutiara yang dibeli oleh koperasi hebron dan di produksi untuk hiasan dinding yang sangat menarik, terlihat dari gambar tersebut berat tetapi kalau kita memegang sangat ringan sekali seperti, karena mereka asli terbuat dari mutiara. Ukuran sangat variatif dari yang kecil hingga menjadi be-sar dan harga juga variatif tergantung dari besar bentuk yang terbuat, kembali lagi kepada harga menggunakan dollar. Jadi ingat-ingat kalau kita mau berkunjung ke-sana gunakan bawa mata uang dollar yang cukup banyak...yaa.

Sebuah toko yang lengkap ada di hebron Mr Bilal Al Baha adalah pemilik toko terse-but, dia adalah anggota koperasi hebron toko nya menampung semua pengrajin-pengrajin home industri penduduk hebron, kalau turis berjunjung ketempat toko ini semua kamu bisa dapatkan aneka macam souvenir ada disini semua dan kerudung bahkan perhi-asan berlapis emaz. ♦





SEDEKAH NUSANTARA

Motivasi seorang ustadz mendirikan sebuah nama Sedekah Nusantara adalah menciptakan wadah sebuah kebaikan dan menjadikan gerakan penyadaran kepada khalayak tentang keajaiban sedekah: Apabila kita mengeluarkan uang tersebut atau berupa apa saja dengan keikhlasan hanya imbalan dari rabb kita, ini yang membuat hati kita selalu berlapang dada akan kebaikan apapun yang kita terima.



sekolah berbagi dan sekarang ini akan masuk ke area Palestina. Motivasi penggerak kegiatan ini adalah Life Goes On In Palestine.

Life Goes On In Palestine selanjutnya menjadi nama sebuah program kepedulian kepada saudara-saudara kita di Palestina yang diinisiasi oleh beberapa komunitas Kemanusiaan, antaranya Komunitas Berbagi Sedekah Nusantara. Adapun program Turunan dari Program Life Goes On In adalah :

1. Program pengadaan kaki dan tangan palsu untuk korban kejahatan tentara zionis @ 35.000.000/unit.
2. Pembebasan Klinik Ortopedi seharga Rp 4M di Tepi Barat.
3. Pemberdayaan ekonomi Janda Syuhada.
4. Paket makanan keluarga Palestina.
5. Madrasah penghafal Qur'an. Ini merupakan motivasi untuk menuju ke arah sedekah Palestina.

Motivasi ini yang membuat mereka bergerak untuk membantu negara Palestina. Pergerakan mereka sangat pesat hingga 18 kota propinsi mereka sudah tercakup. Jakarta, Banten, Bandung, Garut, Tasikmalaya, Majalengka, Kuningan, Kediri, Blitar,

Program yang dimiliki oleh organisasi ini adalah Jumat berbagai nasi, wakaf sendal masjid, pangan untuk dhuafa, pendampingan dan advokasi,

Lampung, Banjarmasin, Aceh, Alor, Jambi, Balikpapan, Bogor, Depok, Bekasi, Karawang, Cirebon, dan Indramayu.

ANTARA LAUT MEDITERANIA DAN MESIR DI SANA CINTA MENEBAR

Kota Alexandria (Iskandariyah) mulai dirintis pada 323 Sebelum Masehi, saat daerah tersebut dikuasai raja asal Makedonia, Alexander Agung, atau sering disebut juga Iskandar Zulkarnain. Karena itulah kawasan ini sering disebut dengan dua nama tersebut. Iskandar Zulkarnain yang mula-mula membangun kota tersebut dengan mendatangkan arsitek dari Yunani, Dinocrates. Karena itulah pengaruh Romawi di Alexandria sangat kental, terlihat dari bangunan peninggalannya.

Iskandar Zulkarnain menjadikan Alexandria sebagai pusat dari peradaban helenistik. Bahkan pada waktu itu, Alexandria menjadi rumah komunitas yahudi terbesar di dunia. Alexandria dihuni tiga etnis terbesar, yakni, Yunani, Mesir dan Yahudi. Iskandar hanya beberapa bulan saja di Alexandria karena harus menyelesaikan misinya menaklukkan beberapa wilayah di dunia. Lantas Iskandar mewakilkan kekuasaannya di Alexandria pada Cleomenes.

Pada masa kejayaannya Alexandria menjadi kota terbesar kedua setelah Roma. Karena peperangan terus bergolok, pada abad 80 Sebelum Masehi, kota Alexandria resmi di bawah kemndali Romawi.

Penguasaan Alexandria berlangsung silih berganti hingga akhirnya jatuh ke tangan pasukan Islam di bawah pimpinan Amru bin

Ash. Alexandria yang selama 1.000 tahun menjadi ibu kota Mesir ditinggalkan, dan Kairo sebagai pengganti pusat pemerintahan pada 621 masehi.

Di abad modern, Alexandria pernah diperebutkan Napoleon Bonaparte dari Perancis pada tahun 1798. Namun, Pada 1801 Inggris berhasil merebutnya dan menjadi wilayah kekuasaan mereka. Lantas pada 1954, Alexandria menjadi target pengeboman israel yang dikenal dengan nama peristiwa lavon.

2. ALEXANDRIA DAN CLEOPATRA

Membahas Alexandria tidak bisa dilepaskan dengan ratu Mesir yang sangat terkenal kecantikannya dan kecerdikannya,



Cleopatra. Kota Alexandria menjadi saksi kisah cinta dan ambisi kekuasaan dari ratu Mesir ini. Berkuasanya Cleopatra dimulai ketika dia menikahi adik kandung laki-lakinya, Ptolemeus XIII. Karena Ptolemeus saat itu masih berusia 12 tahun, kekuasaannya dipegang Cleopatra secara utuh. Namun karena para petinggi Mesir tidak menyukainya, melalui berbagai konspirasi, Cleopatra akhirnya bisa diturunkan.

Namun Cleopatra tidak tinggal diam. Karena pada zaman itu kekuasaan Romawi semakin kuat, Cleopatra mendekati Kaisar Julius Caesar. Ambisi Cleopatra berhasil, karena Julius Caesar jatuh cinta. Hingga hubungan mereka menghasilkan seorang anak yang dinamai Caesarion. Sebagai

hadiah atas jalinan asmaranya, ketika Ptolemeus XIII dikalahkan, Julius Caesar menyerahkan kekuasaan Mesir pada Cleopatra. Untuk menguatkan kekuasaannya, Cleopatra menikahi adik bungsunya, Ptolemeus VI dan diangkat sebagai wakilnya.

Peninggalan sejarah lainnya yakni Taman Montazah. Taman ini berada di areal istana Raja Farouk yang tertata rapi dengan dihiasi pohon kurma. Tentu saja yang utama dari taman ini adalah Istana Raja Farouk yang megah. Kini istana Raja Farouk digunakan untuk menggelar jamuan kenegaraan.

Jangan lupa, di Alexandria kita juga bisa berwisata religi dengan mendatangi masjid abu al-abbas al-mursi. Masjid ini didirikan



pada 1775 dengan sangat megah, karena abu al-abbas sang pendiri memang keturunan orang kaya dari Murcia Andalusia. Masjid ini memiliki tinggi 23 meter dengan satu menara di sisi selatan yang ketinggiannya mencapai 73 meter, serta dua pintu masuk di sebelah utara dan timur yang keduanya menghadap alun-alun.

4. PERPUSTAKAAN BESAR ALEXANDRIA

Jika kita ingin mengetahui lebih jelas mengenai sejarah perjalanan dan segala sesuatu tentang Alexandria beserta Mesirnya, kita bisa mendatangi perpustakaan Alexandria. Perpustakaan ini pernah menjadi yang terbesar di dunia. Diperkirakan perpus-

takaan ini menyimpan sekitar 400 ribu hingga 700 ribu naskah penting bersejarah.

Perpustakaan ini mulai didirikan pada abad ke-3 sebelum masehi, oleh keluarga ptolemeus. Pada awalnya merupakan pusat ilmu pengetahuan dalam dunia hellenistik. Di perpustakaan ini terdapat naskah yang dihasilkan para cendekiawan dengan karya terbaiknya di bidang geometri, trigonometri, astronomi, bahasa, sastra dan kedokteran. Bahkan naskah terjemahan kitab-kitab bahasa ibrani oleh cendekiawan yahudi ada di museum ini.

Perpustakaan ini pernah dihancurkan dan dibangun kembali oleh pemerintah Mesir, dengan mengadakan kompetisi arsitektur untuk merancang perpustakaan Alexandria. Dari 650 tim yang mengikuti kompetisi akhirnya kantor arsitek dari Norwegia, Snohetta pemenang untuk membangun gedung perpustakaan ini. Hingga kini gedung perpustakaan ini dinamai bibliotheca Alexandria, dan dibuka secara umum pada Oktober 2002. Kini selain 400 ribu buku,



perpustakaan ini dilengkapi komputer modern yang bisa memudahkan pengunjung mengakses koleksi. Gedung baru ini juga memiliki kapasitas hingga 8 juta buku.

5. KULINER ALEXANDRIA

Terakhir yang tidak boleh dilewatkan saat mendatangi kota wisata seperti Alexandria adalah wisata kuliner. Untuk wisata yang satu ini, wisatawan bisa mendatangi kawasan malah abdul nasser, karena di kawasan inilah bertebaran restoran-restoran dengan berbagai macam makanan dengan segala ciri khasnya, mulai makanan asli Timur Tengah, hingga sajian makanan modern dari khas Eropa dan Asia.

Namun tetap saja makanan khas Timur Tengah yang paling banyak disajikan di kawasan ini, seperti kebab dan sawarma. Di kawasan ini juga ada beberapa restoran yang menyajikan makanan tradisional Mesir, yaitu falafel sandwich. Biasanya porsi yang disajikan akan terlihat jumbo bagi ukuran orang-orang Asia, padahal sebenarnya uku-

ran tersebut standar bagi orang-orang Timur Tengah.

Di kawasan ini juga terdapat beberapa cafe berderet yang khusus menjual makanan kecil seperti cookies dan aneka snack. Memang tempat ini cocok disinggahi mereka yang hanya ingin menyantap camilan sambil menikmati suasana Alexandria di sore hari. Biasanya didatangi anak muda dan mahasiswa.

6. BUKIT SINAI

Sekarang kita akan menuju ke sisi kota lain yaitu ke bukit Sinai, apa saja sih yang terdapat di bukit Sinai perjalanan menuju bukit Sinai ini kurang lebih 7 jam sampai 8 jam dari kota mesir dan cukup banyak melewati perbatasan polisi, dan sangat ketat untuk melewatinya, sepanjang bukit Sinai itu hanya terdapat pegunungan granit marmer, dan sangat menakjubkan keindahan pegunungan tersebut, ternyata mesir sangat kaya dengan granitnya atau marmer dan terdapat gunung mas, juga gunung batu safir, di pertengahan perjalanan sebelum bukit sianai terdapat sumur musa, kita bisa melihatnya di tengah tengah gurun pasir, kemudian kita akan melanjutkan ke arah st cathine salah satu nama bukit di bukit Sinai.

Di bukit Sinai ini lah musa As menerima 10 perintah allah untuk kaumnya bani israil tetapi apa yang terjadi setelah musa As menaiki bukit Sinai selama 40 hari diatas, turun kaumnya sudah lupa dan menyembah patung sapi. Bukit ini sangat dingin untuk mendaki cukup makan waktu dari hotel kita tinggal 30 menit kearah pegunungan dan naik keatas dengan onta kurang lebih 3 jam, diatas bukit kita dapat melihat seluruh bukit Sinai dan terbit juga terbenangnya matahari, sesampai diatas naik keatas, kita akan naik sekita 100 m keatas unntuk membutuhkan tenaga kita harus di Tarik oleh orang arab baduin kerana memang dunia mereka hidup di tengah tengah gunung.

7. PERBATASAN TABA

Perjalanan ini cukup memakan waktu lama juga, sekitar 4-5 jam. Sebelum masuk ke kota Taba, kita akan melewati kota Neiwba yann menjadi tempat bagi banyak resort untuk liburan orang mesir. Harap maklum, sepanjang perjalanan kita menyusuri Laut Merah yang berkaitan dengan kisah Musa Alaihi Salam.

O ya, Laut Merah ini bukan berarti airnya berwarna merah, melainkan tetap biru tetapi bernuansa merah yang berasal dari karang laut. Laut merah sangat biru, memandakan sangat dalam sehingga cocok untuk para pecinta diving.

Nah, sesampai di kota Taba kita bisa menikmati restoran yang sangat indah dan



menikmati makanan sambil melihat Laut Merah. Namun, apa keistimewaan Taba sesungguhnya?

Taba adalah kota perbatasan Mesir dengan Israel. Untuk memasuki AlQuds dari Mesir, tentulah melewati kota ini. Taka ada perang di perbatasan ini, tapi justru pemandangan eksotik terhampar antara lain gunung granit dengan warna warni yang berbeda beda. Satu lagi di laut taba ini terdapat benteng Salahudin al Ayubi.

8 PERBATASAN TABA

Perbatasan Mesir-Israel ini sangat indah. Kita bisa melihat laut dan Jerusalem di wilayah Israel dari kejauhan. Bolehlah untuk rehat sejenak karena perjalan menuju kawasan kota Palestina juga relatif lama. Perlu waktu sekitar tiga jam dari perbatasan Taba menuju AlQuds tempat Masjid Al Aqsha berdiri. Al Quds atau Jerusalem bukanlah wilayah yang dilanda perang. Wilayah kota ini tertata rapi sekali, juga kaya dengan pertanian. Hasil pertanian terutama buah-buahan di sana terkenal sangat berkualitas.

Di bukit Sinai ini lah musa As menerima 10 perintah allah untuk kaumnya bani israil tetapi apa yang terjadi setelah musa As menaiki bukit Sinai selama 40 hari diatas, turun kaumnya sudah lupa dan menyembah patung sapi.

Sekadar informasi saja, untuk menikmati perjalanan hingga ke Jerusalem ini siap-siap saja belanja paket perjalanan seharga Rp26,5 juta. Tapi pengalaman tentu tak bisa dinilai dengan uang..♦

QURBAN DAN POTENSI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT

Potensi ekonomi umat Islam Indonesia dari program kurban, sangatlah besar. Bila seluruh masyarakat kelas menengah Muslim yang ada di perkotaan menunaikan kewajiban kurban, maka diperkirakan akan diperoleh potensi ekonomi sebesar Rp 60 triliun per tahun.

Asumsinya, menurut Direktur Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Arifin Purwakananta, populasi Muslim di Indonesia saat ini diperkirakan mencapai 245 juta lebih. Sebanyak 137 juta di antaranya tinggal di perkotaan, sedangkan yang 104 juta lagi ting-

gal di desa-desa. Sekitar 30 juta Muslim yang tinggal di perkotaan adalah masyarakat kelas ekonomi menengah ke atas.

Jika diambil harga rata-rata satu ekor kambing saat ini Rp 2 juta, lalu dikalikan dengan jumlah Muslim kelas menengah di perkotaan itu, akan didapat angka Rp 60 triliun.

Tentunya ini potensi yang luar biasa sekali.

Perhitungan tidak jauh berbeda juga disampaikan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Berdasarkan hutungan LIPI, jika saja ada 30% dari 245 juta penduduk Indonesia berpenghasilan rata-rata US\$ 5.200 per tahun, itu berarti kita mempunyai sekitar



70 juta orang yang mampu secara ekonomi. Hal ini disampaikan

Jika 60% saja di 70 juta orang yang mampu ini adalah umat Islam, itu berarti jumlah umat Muslim yang masuk dalam strata ekonomi kelas menengah itu adalah 42 juta orang. Dengan asumsi harga kambing kurban minimal Rp 1 juta per ekor, itu berarti uang yang beredar untuk pembelian hewan ini mencapai Rp 42 triliun.

Atau, katakan saja mereka yang memiliki kesadaran untuk berkurban hanya 50% atau 21 juta orang, maka nilai uang yang beredar menyambut Idul Adha mencapai sekitar Rp 21 triliun. Angka ini jelas lebih tinggi dibandingkan dengan potensi zakat yang 'hanya' mencapai Rp 19 triliun.

Siapakah yang beruntung dengan datangnya hari raya kurban ini? Tentu saja tidak hanya warga kurang beruntung atau warga miskin yang bisa menikmati daging saat hari raya Idul Adha, tetapi para juragan kambing pun bisa meraup keuntungan saat datangnya Idul Kurban ini.

Jika kita anggap margin keuntungan bagi para peternak kambing adalah sekitar 30%, itu berarti sejumlah Rp 6,3 triliun akan dapat

Siapakah yang beruntung dengan datangnya hari raya kurban ini? Tentu saja tidak hanya warga kurang beruntung atau warga miskin yang bisa menikmati daging saat hari raya Idul Adha.

dinikmati oleh para peternak yang kebanyakan berasal dari desa. Angka perhitungan ini adalah angka minimum, karena tidak jarang satu peternak bisa memelihara lebih dari satu ekor kambing, bahkan juga sapi.

PEMBERDAYAAN PETERNAK

Setiap momentum tahunan Idul Qurban tiba, mestinya menjadi kesempatan sangat berharga untuk menggerakkan ekonomi rakyat, mulai dari hal yang paling sederhana, yakni budi daya peternakan hewan. Apalagi kebutuhan konsumsi daging, juga hasrat orang-orang yang ingin berkorban diperkirakan terus meningkat setiap tahunnya.

Memang tak ada angka-angka pasti tentang kebutuhan hewan setiap tahun, terutama menjelang hari raya Idul Adha. Namun, secara nasional, produksi daging dan kebutuhan konsumsi daging, termasuk ternak untuk kurban, masih timpang. Indonesia masih mengimpor sapi sebanyak 450.000 ekor setiap tahun. DKI Jakarta saja, setiap tahun membutuhkan hewan kurban tidak kurang 4.500 sapi, 100 kerbau, 30-an ribu kambing dan hampir sekitar 2.000 ekor domba.

Siapakah penyuplai hewan-hewan kurban tersebut kalau bukan para peternak yang tinggal di desa-desa? Dengan harga yang cenderung meningkat, para peternak di desa-desa tetap bisa mengantungi keuntungan dari penjualan ternak yang dimilikinya.

Dengan demikian, pelaksanaan kewajiban memotong hewan kurban setiap hari raya Idul Adha bukan hanya menjadi momentum penyantunan fakir miskin. Pemotongan hewan kurban bisa diarahkan bagi pemberdayaan ekonomi rakyat dalam konteks pembangunan bangsa untuk mengatasi kemiskinan.

Jadi, tidak hanya menyembelih hewan dan membagi daging, tetapi setiap perayaan Idul Adha hendaknya mampu pula membuat suatu gerakan perekonomian kuat dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin. Dengan menggerakkan ekonomi rakyat secara lebih luas dan tentunya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, kita akan bisa keluar dari jeratan kemiskinan yang masih

membebani bangsa ini.

Lihat saja, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2009, jumlah orang miskin di Indonesia tercatat sebanyak 32,53 juta jiwa atau 14,15% dari total jumlah penduduk Indonesia. Pembangunan bangsa ini tentu saja akan sulit bergerak lebih cepat jika 32,53 juta masyarakat miskin masih bergantung pada kepedulian para orang lain atau orang-orang kaya.

WARGA DI LUAR NEGERI

Ibadah kurban juga bisa dilakukan oleh orang-orang Indonesia yang berada di luar negeri, termasuk para mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di negeri orang. Tak sulit, karena mereka umumnya mampu secara ekonomi. Tapi sulitnya, yakni mereka tak bisa menyalurkan niat penyembelihan hewan sebagaimana yang berlaku di Indonesia.

Biasanya, pemotongan hewan kurban di luar negeri dikoordinasi oleh perkumpulan mahasiswa Muslim setempat. Itu pun tidak gampang. Standar di luar negeri untuk penyembelihan hewan jelas berbeda dengan di Indonesia. Di luar negeri, lokasi penyembelihan hewan kurban biasanya harus dilakukan di rumah potong hewan atau harus mendapatkan izin dari pemerintah setempat untuk penyembelihan sendiri.

Ada sebuah kisah yang menggambarkan betapa berbedanya pelaksanaan kurban di luar negeri dengan di Indonesia. Seorang warga negara Indonesia yang tinggal di Kanada mengisahkan, karena ketatnya peraturan tentang penyembelihan hewan ternak di negeri itu, dan tidak adanya kerjasama yang baik dengan rumah potong hewan, mereka akhirnya harus menyembelih kambing di kamar mandi apartemen.

Bayangkan kegaduhan suara kambing di bak mandi, belum lagi darah yang berceceran serta berbagai urusan tetek-bengek lainnya. Belum lagi terjadi kesalahpahaman dengan tetangga yang tak begitu menerima pemotongan hewan kurban tersebut.

Karena itu, daripada bersusah payah mengurus hewan kurban di negeri orang, sangatlah bijak bila mereka menyalurkan niat tulus mereka untuk sesama saudara di Tanah Air. Selain harga hewan kurban yang lebih murah, sasaran pendistribusiannya juga akan lebih bermanfaat jika diterima oleh mereka yang membutuhkan. Dengan cara itu, mereka telah ikut membangkitkan roda ekonomi di Tanah Air-nya sendiri.

Saat ini, untuk berkorban di Tanah Air sangatlah mudah. Banyak lembaga zakat yang menerima amanah pelaksanaan ibadah kurban. Anda tinggal transfer dana, dan mereka pasti akan melaksanakan tugasnya dengan baik. Laporan pelaksanaan juga biasanya akan dikirimkan melalui email. ♦zul



OLEH:
USTAD ASEP KOSASIH

10 KEUTAMAAN DAN HIKMAH QURBAN IDUL ADHA

Qurban Idul Adha sangatlah mendalam dengan makna yang terkandung dibalikinya bagi kehidupan para umat muslim. Karena di dalamnya terdapat kisah yang begitu berarti dan patut kita jadikan sebagai pelajaran yang amat berharga untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang.

Binatang qurban adalah binatang yang kita sembelih padahari raya Idul Adha dan tiga hari sesudahnya. Nah, dalam berqurban ada pilihan hewan yang mungkin bisa anda sesuaikan dengan jumlah anggota yang berniat dan akan melaksanakan qurban bisa masing-masing ataupun beramai-ramai. Satu kambing untuk satu orang, sedangkan untuk unta, kerbau atau sapi bisa untuk tujuh orang.

Hikmah Berqurban Pada Hari Idul Adha
“Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah di rezkikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya, dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah).” (QS.Al-Hajj : 34)

1. Berqurban Merupakan Momen Yang Dapat Digunakan Untuk Mengenang Betapanya Allah Kepada Nabi Ibrahim

Poin pertama ini bisa kita pelajari, pahami, dan amalkan karena sudah dijelaskan di Al-Qur'an tepatnya pada surat As-Saffat ayat 102 sampai ayat 107. Berikut ini penjelannya :

“Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah pendapatmu!” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.” (QS.As-Saffat : 102)

“Maka ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim) membaringkan anaknya atas pelipisnya, (untuk melaksanakan perintah Allah).” (QS.As-Saffat : 103)

“Lalu Kami panggil dia, “Wahai Ibrahim!” (QS.As-Saffat : 104)

“Sungguh engkau telah membenarkan

mimpi itu. Sungguh demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS.As-Saffat : 105)

“Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.” (QS.As-Saffat : 106)

“Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.” (QS.As-Saffat : 107)

2. Melaksanakan Qurban Bisa Dikatakan Sebagai Syiar Terhadap Islam

Poin kedua yakni dengan niat karena Allah untuk melaksanakan qurban karena memang sudah mampu untuk menjalankannya, maka perbuatan tersebut merupakan salah satu syiar. Hal tersebut sudah dijelaskan secara rinci di Al-Qur'an surat Al-Hajj ayat 36. Penjelasan sebagai berikut :

“Dan unta-unta itu Kami jadikan untukmu bagian dari syi'ar agama Allah, kamu banyak memperoleh kebaikan padanya. Maka sebutlah nama Allah (ketika kamu akan menyembelihnya) dalam keadaan berdiri (dan kaki-kaki telah terikat). Kemudian apabila telah rebah (mati), maka makanlah sebagiannya dan berilah makan orang merasa cukup dengan apa yang ada padanya (tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah kami tundukkan (unta-unta itu) untukmu, agar kamu bersyukur.” (QS. Al-Hajj : 36)

3. Berqurban Merupakan Bukti Nyata Bahwa Kita Adalah Hamba Allah Yang Bertakwa

Poin ketiga ini menunjukkan bahwa kita sebagai umat muslim yang bertakwa kepada Allah dan wajib menjalankan perintah-Nya jika memang sudah mempunyai rezki yang berkecukupan dan tentunya sudah mampu serta memenuhi kriteria sesuai syariat islam. Hal ini sudah dijelaskan di Al-Qur'an surat Al-Hajj ayat 37. Penjelasan sebagai berikut :

“Daging (hewan qurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demikianlah Dia menundukkannya untukmu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS.Al-Hajj : 37)

4. Berkurban Merupakan Ibadah Yang Bisa Dikatakan Paling Utama

Poin keempat ini mengingatkan kepada kita dan tentunya bisa dijadikan cambuk bagi umat muslim yang mungkin sudah mempunyai rezki berkecukupan dan dianggap mampu, namun masih belum melaksanakan kewajibannya untuk menyembelih qurban. Hal ini sudah dijelaskan di Al-Qur'an surat Al-Kautsar ayat 2. Penjelasannya sebagai berikut :

“Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah.” (QS.Al-Kautsar[108] : 2)

Ibadah yang bisa dikatakan paling utama yang berhubungan dengan fisik dan tubuh adalah shalat. Sedangkan ibadah yang bisa dikatakan paling utama yang berhubungan dengan harta yang kita miliki adalah qurban. Maka lakukanlah kedua ibadah tersebut secara seimbang.

5. Berkurban Merupakan Salah Satu Ciri Keislaman Seorang Muslim

Hikmah qurban Idul Adha juga bisa dikatakan sebagai penanda bahwa kita seorang muslim yang taat. Bagi kita yang hidup berkecukupan dan sudah ada pada zona kriteria mampu, maka diwajibkan untuk mereka melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim. Segeralah melaksanakan qurban dengan menyembelih hewan qurban. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: “Siapa yang mendapati dirinya dalam keadaan lapang, lalu ia tidak berqurban, maka janganlah ia mendekati tempat shalat Ied kami.” (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)

6. Berkurban Sama Artinya Kita Membahagiakan Mereka Kaum Duafa

Agama islam sudah mengajarkan bahwa berbagi kepada sesama khususnya untuk mereka para kaum duafa, maka ketika kita melaksanakannya Allah telah menjanjikan untuk melipatgandakan rezeki kita dan mendapatkan pahala yang tak terhitung jumlahnya. Diriwayatkan oleh HR. Muslim :

“Hari Raya Qurban adalah hari untuk makan, minum dan dzikir kepada Allah.” (HR. Muslim)

7. Banyak Kebaikan Yang Kita Peroleh Dari Setiap Bulu Hewan Qurban

Poin ketujuh ini diriwayatkan oleh HR. Ahmad dan Ibn Majah, penjelasannya bisa kita simak bersama-sama sebagai berikut :

Dari Zaid ibn Arqam, ia berkata atau mereka berkata: “Wahai Rasulullah SAW, apakah qurban itu?” Rasulullah menjawab: “Qurban adalah sunnahnya bapak kalian, Nabi Ibrahim.” Mereka menjawab: “Apa ketupaan yang kami akan peroleh dengan qurban itu?” Rasulullah menjawab: Mereka menjawab: Rasulullah menjawab: “Setiap satu helai bulunya juga satu kebaikan.” (HR. Ahmad dan ibn Majah)

Nah, dengan riwayat yang sudah dijelaskan tersebut begitu banyak feedback yang diberikan Allah kepada hambanya yang sudah

mampu dan kemudian mau melaksanakan perintah-Nya yakni berqurban.

8. Berkurban Merupakan Perbuatan Yang Sangat Disukai Oleh Allah

Mengapa Allah sangat menyukai hambanya yang sudah mampu dan mau melaksanakan ibadah qurban? Dengan berqurban kita akan menjadi hamba Allah yang tentunya semakin dekat kepada-Nya. Dari riwayat HR. Ibn Majah dan Tirmidzi, penjelasannya sebagai berikut :

Dari Aisyah, Rasulullah SAW bersabda: “Tidak ada amalan anak cucu Adam pada hari raya qurban yang lebih disukai Allah melebihi dari mengucurkan darah (menyembelih hewan qurban), sesungguhnya pada hari kiamat nanti hewan-hewan tersebut akan datang lengkap dengan tanduk-tanduknya, kuku-kukunya, dan bulu-bulunya. Sesungguhnya darahnya akan sampai kepada Allah –sebagai qurban– di manapun hewan itu disembelih sebelum darahnya sampai ke tanah,

(QS. Al-An'Am : 162)

“Tidak ada sekutu bagi-Nya, dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri (muslim).” (QS. Al-An'Am : 163)

Dengan melaksanakan qurban kita akan menjadi hamba yang senantiasa bersyukur atas nikmat dan rezeki yang telah diberikan kepada kita oleh Allah. Hal ini juga dijelaskan di Al-Qur'an pada beberapa surat, penjelasannya sebagai berikut :

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.” (QS. Al-Baqarah : 152)

“Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.” (QS. Al-Baqarah : 172)

“Dan Muhammad hanyalah seorang



maka ikhlaskanlah menyembelihnya.” (HR. Ibn Majah dan Tirmidzi)

Hewan qurban yang telah kita sembelih, nantinya akan menjadi kendaraan yang membantu kita di akhirat kelak.

9. Berkurban Akan Membuat Kita Menjadi Semakin Dekat Dan Senantiasa Bersyukur Kepada-Nya

Poin ini juga memberikan pelajaran yang berharga kepada kita semua. Kita diciptakan di dunia ini hanya untuk hidup sementara saja dan untuk beribadah kepada-Nya. Maka perbanyaklah ibadah semasa hidup kita. Di dalam Al-Quran surat Al-An'am ayat 162 dan ayat 163 dijelaskan sebagai berikut :

“Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku, hanyalah untuk Allah, Tuhan Seluruh Alam.”

Rasul, sebelumnya telah berlalu beberapa Rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh, kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barang siapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur.” (QS. AL-Imran : 144)

Nah, beberapa kutipan surat di atas sudah menunjukkan bahwa rasa syukur sangat dianjurkan agar kita bisa lebih dekat kepada-Nya.

apat diambil kesimpulan bahwa hikmah qurban Idul Adha yang sudah saya jelaskan di atas bisa anda jadikan sebagai pembelajaran dan pengetahuan betapa banyak kebaikan yang dijanjikan Allah kepada hamba-Nya. Samapi disini artikel kali ini yang membahas mengenai hikmah qurban Idul Adha. Semoga bermanfaat dan terima kasih. ♦

HJ. NENO WARISMAN

USTADZAH BERMENTAL KOPASSUS

Keberanian aktivis #2019GantiPresiden, Hj. Titi Widoretno Warisman Neno Warisman, dalam menghadapi hadangan dari sekelompok orang yang menolak kehadirannya di Batam, Kepulauan Riau mendapat pujian dari berbagai kalangan. Salah satu pujian tersebut datang dari mantan Komandan Jendral Komando Pasukan Khusus (Danjen Kopassus), Prabowo Subianto.

Ketua Umum Partai Gerindra itu mengaku kagum terhadap kepribadian mantan artis yang dikenal dengan nama Neno Warisman tersebut, dalam mengkampanyekan #2019GantiPresiden.

Ia menilai wanita yang juga seorang ustadzah tersebut merupakan sosok pemberani. Pasalnya, meski

telah mengalami beberapa kali intimidasi dengan berbagai cara, namun dia tetap maju berjuang menegakan kebenaran yang diyakininya.

Bahkan, Prabowo menyebut keberanian Neno sebagai seorang ibu-ibu mengalahkan keberanian yang dimiliki oleh personel Komando Pasukan Khusus (Kopassus) TNI AD.

“Saya nyatakan, saya kagum kepada sosok Neno Warisman ini. Emak-emak yang berani. Ini emak-emak tapi mentalnya lebih dari Kopassus gitu keberaniannya,” kata kepada awak media, baru-baru ini.

Namun demikian, Prabowo juga mengaku prihatin dengan tindakan yang dialami oleh Neno selama menjalankan tugasnya sebagai aktivis #2019GantiPresiden. Termasuk salah satunya adalah aksi penghadang yang dilakukan terhadap Neno Warisman di Bandara Hang Nadim, Batam, Sabtu (29/7) lalu.

Prabowo menegaskan tindakan Neno mengkampanyekan #2019GantiPresiden dijamin oleh negara dan UUD 1945. “Ibu-ibu dikejar, ada ibu-ibu yang ingin memperjuangkan suatu sikap yang dijamin oleh negara demokrasi dan UUD, diintimidasi, dihardik. Seperti yang terjadi kepada Ibu Neno Warisman baru-baru ini memprihatinkan kita semua,” ujar Prabowo.

Prabowo menganggap tindakan terhadap Neno merupakan gambaran dari masalah bangsa saat ini. Ia menilai bangsa Indonesia sedang dalam kondisi sakit.

Hal senada juga disampaikan Ketua Dewan Pembina Tim Pembela Muslim (TPM), Mahendradatta. Ia menyesalkan insiden penolakan kedatangan Neno Warisman di Bandara Hang Nadim Batam. Menurut dia, pembiaran secara vulgar oleh aparat kepada massa pendemo di kawasan bandara justru memperbesar pesan Gerakan Ganti Presiden yang selama ini digaungkan oleh Neno Warisman.

“Kejadian pencegatan ini justru akan membuat masyarakat yang semula acuh tak acuh dengan gerakan menyatakan pendapat Ganti Presiden menjadi tertarik, dengan lain perkataan justru membesarkan gerakan tersebut,” kata Mahendradatta.

Ia yakin publik akan melihat ketidakprofesionalan aparat yang terkesan tidak bekerja atas pelanggaran pendemo tersebut. Menurut aturan hukum yang berlaku baik UU Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat maupun Peraturan Menhub 2017 soal Keamanan Penerbangan Nasional, telah terjadi pelanggaran terhadap kedua aturan tersebut.

“Pertama, tidak boleh ada unjuk rasa di area obyek vital seperti Pelabuhan Udara, waktunya pun terbatas sampai jam 18.00 untuk ruang terbuka publik atau jam 20.00. Kemudian untuk ruang tertutup kemudian ditegaskan oleh Kep Menhub bahwa area

bandara tidak boleh untuk unjuk rasa,” jelas Mahendradatta.

Ia sangat menyesalkan mengapa aparat keamanan terkesan kebingungan membubarkan demonstrasi yang mencegat Neno Warisman di bandara. Beruntung insiden ini cepat menyebar di media sosial. “Dalam hitungan jam saja, ratusan Muslimin Batam langsung berkumpul dan mendemo balik area luar bandara serentak mengetahui bahwa Neno Warisman terhalang di Bandara Hang Nadim,” kata dia.

Kecaman juga disampaikan Tim advokasi #2019GantiPresiden, Djudju Purwanto. Ia menyayangkan aksi penolakan dan pengadangan dari sejumlah warga terhadap Ustadzah Neno Warisman di Bandara Hang Nadim,



Batam. Tim pengacara menyebut penolakan sejumlah warga itu adalah tindakan anarkis.

“Pengadangan yang telah dilakukan oleh sekelompok orang tersebut, justru merupakan tindakan semena-mena, anarkis dan melawan hukum,” terang Djudju Purwanto selaku tim advokasi #2019GantiPresiden dalam keterangannya

Lebih jauh, Djudju mengungkapkan bahwa kegiatan sosialisialisasi tentang #2019GantiPresiden merupakan hak setiap warga negara. Djudju mengungkapkan agenda itu adalah kegiatan konstitusional yang dilindungi undang-undang.

“Jadi bukanlah perbuatan melanggar hukum normatif yang berlaku di negara ini,” tuturnya.

Kegiatan serupa tersebut selama ini juga telah berlangsung di berbagai kota antara lain Jakarta, Medan, Solo, dan lain-lain. Kegiatan itu, kata Djudju, juga diikuti oleh kelompok

masyarakat setempat dengan lancar dan aman.

Sedangkan Anggota Dewan Penasihat Persaudaraan Alumni 212, Eggi Sudjana. Ia menilai, aksi penghadangan oleh sekelompok massa terhadap Neno Warisman di Bandara Hang Nadim, Batam, sebagai sebuah bentuk kepanikan para pendukung Joko Widodo terhadap gerakan #2019GantiPresiden.

“Itu tandanya gerakan #2019GantiPresiden membuat panik pihaknya Jokowi,” kata Eggi di sela-sela acara forum Ijtima Ulama, di Jakarta.

Calon anggota legislatif dari PAN itu berpendapat, terlihat kepanikan para pendukung Jokowi menjadi tak terkendali sehingga

melakukan aksi pengadangan terhadap Neno Warisman.

“Kepanikannya itu tidak terukur lagi, jadi buat ngaco-ngaco dan berperilaku intoleran, dan berlaku tidak demokratis. Nah, itu fakta,” tegasnya.

Diajuga menilai polisi tidak tegas dalam kasus intimidasi terhadap Neno Warisman. Karena dalam kasus yang hampir, sama polisi langsung bertindak tegas, sementara pada Neno tidak. Atas dasar itu Eggi mendesak polisi segera menangkap pelaku pengadangan.

Tak ada alasan lagi bagi polisi untuk membiarkan para pelaku pengadangan, termasuk mereka yang membakar mobil Neno. Publik terang saja akan menganggap polisi tak adil pada kasus Neno, sementara dalam kasus serupa pada kelompok lain langsung ditindak tegas.

Eggi mengingatkan Undang-Undang



Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian. Undang-undang itu dengan tegas menyatakan bahwa Polri harus melayani, mengayomi, dan melindungi masyarakat.

“Pertanyaan seriusnya: emang dia (polisi) melindungi Bunda Neno dan kawan-kawan kita yang ingin ganti presiden? Bagaimana melayani? Dalam artian supaya tidak diganggu. Polisi hendaknya melayani, mengay-

omi dan melindungi masyarakat semuanya, ya. Jangan pilih kasih,” ujarnya.

KRONOLOGIS PENGHADANGAN

Sebagaimana dikabarkan berbagai media, aktivis #2019GantiPresiden Ustadzah Neno Warisman terpaksa tertahan sekitar empat jam di bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau, Sabtu (28/7) karena dihadang oleh

segelintir massa yang menolak kehadirannya. Ia datang ke Batam bersama delapan orang rombongan termasuk Sang Alang penggubah lagu 2019 Ganti Presiden untuk menghadiri deklarasi #2019GantiPresiden digelar di halaman Masjid Agung, Batam Centre, pada Minggu (29/7) pagi.

Dalam keterangannya Neno mengungkapkan bahwa pihaknya mendatangi Batam karena undangan panitia yang mendeklarasikan gerakan #2019GantiPresiden.

Ia dan rombongan telah mendarat di Bandara Hang Nadim jam 17.00 WIB. Namun ia tidak diperbolehkan untuk keluar bandara oleh pihak keamanan karena ada massa yang akan menghadangnya. Pihak keamanan mengaku tidak bisa membubarkan massa yang katanya sudah berkumpul dari jam 11 siang tadi.

Neno pun kemudain menyampaikan keluhan kesahnya dalam video yang direkam di musala bandara tersebut. Divideo ia berkeluh kesah mengenai aksi pengadangan yang terjadi atas dirinya dan rombongan.

Pada video yang direkam selepas senja dan lalu viral di media sosial itu Neno menyatakan, “Kita ini warga negara mau menyuarakan pendapat kita, ekspresi, dijamin oleh undang-undang, dan gerakan relawan ganti presiden ini konstitusional. Nggak melanggar apa-apa. Kenapa musti sampai kayak gini sih.”

Selanjutnya, dalam rekaan video yang sama Neno menerangkan saat pesawat yang membawa ia dan rombongan mendarat di bandara Hang Nadim dirinya tak tahu akan ada aksi tersebut. Namun, ia mengaku mendapatkan perasaan tak enak saat turun dari pesawat akibat banyak yang memotret dirinya.

Ia lalu menuturkan ketika sampai di pemeriksaan X-Ray, ada petugas dari Polda Kepri mengatakan keadaan nggak aman di luar bandara. Ia pun kemudian diminta masuk ke dalam ruangan.

“Tapi di dalam ruangan itu kok saya di foto-foto lagi. Nah saya kan jadi jengah. Lalu saya keluar, nggak ah, saya ini. Nah ketika saya ke luar, berapa langkah, terus ada orang nendang... Kayak ada kerusuhan kecil terus orangnya diamankan. Terus ketika saya melangkah ke luar lagi, ada massa teriak-teriak, ada teriakan kayak pengkhianat NKRI atau apa gitu. Saya sedih banget,” imbuhnya lalu tercekak pada video viral tersebut.

Sementara itu berdasarkan pantauan beberapa media lokal, diluar bandara massa yang menolak kedatangan Neno Warisman membentangkan spanduk yang bertuliskan masyarakat Kepri waspada tolak ujar kebencian pemecah belah kesatuan bangsa, masyarakat Kepri tolak kedatangan Neno Warisman CS tolak sara.

Kapolda Kepri Irjen Pol Didid Widjanardi dan Kapolresta Bareleng, Kombes Polisi Hengki, turun langsung mengamankan suasana di Bandara Hang Nadim Batam. Warga yang tidak terima Neno datang ke Batam sempat bersitegang dengan polisi. Karena suasana masih terus memanas membuat polisi menambah personelnya dan membentuk barisan berlapis agar tidak bisa ditembus oleh massa.

Untuk menjaga keamanan, Polda Kepri mengarahkan satu peleton anggota Brimob untuk membantu unit kepolisian lainnya. Anggota Brimob berseragam dan bersenjata lengkap tiba di Bandara Hang Nadim Batam, sekitar pukul 17.30 WIB.

Mereka langsung membentuk barisan di pintu kedatangan Bandara Hang Nadim. Sementara warga kepri yang menolak kehadiran Neno Warisman di Batam tidak henti meneriakkan "Usir Neno dari Batam!"

Setelah tertahan sampai tengah malam (selama enam jam) di Bandara Hang Nadim akhirnya Neno Warisman bisa menginap di sebuah hotel di Batam. Paginya (Minggu, 29/7) sekitar sekitar pukul 8.30 WIB dia menghadiri acara deklarasi Gerakan 2019 Ganti Presiden di sebuah masjid di Batam Center. Neno setelah itu pun pulang ke Jakarta pada tengah hari.

"Alhamdulillah, meski setelah ada ramai-ramai di bandara Batam acara deklarasi sukses. Kami menginap di sebuah hotel. Paginya

langsung dekrasi. Yang hadir sangat banyak, saya kira di atas 15 ribu orang. Bahkan ada yang menginformasikan kepada saya ribuan orang menunggu deklarasi di masjid itu sejak semalam," kata Neno usai acara deklarasi.

Belakangan ini Neno memang menjadi pusat perhatian. Beberapa waktu Gerakan Deklarasi Gerakan 2019 Ganti Presiden yang diadakan di Solo menjadi sorotan. Ini karena masa yang akan ikut deklarasi itu berkumpul di depan Gerai Jualan Martabak 'Markobar' milik anak Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming.

Setelah itu, Neno kemudian menuai kehebohan baru ketika mobil Avanza yang

tengah diparkir di depan rumahnya pada tengah malam terbakar. Bagian depan mobil itu hangus. Pihak keamanan menyatakan mobil itu terbakar karena ada dudukan aku yang jatuh dan menyebabkan terjadinya hubungan pendek.

"Saya masih tetap heran kenapa kedatangan saya jadi bikin heboh dengan adanya masa menghadang. Banyak orang diperiksa akibat kedatangan saya, Pemilik hotel pun tempat saya menginap semalam ikut diperiksa," kata Neno seraya mengungkapkan bila hujatan, makin, sampai perlakuan kasar baginya menjadi hal biasa dan ini akibat pilihan gerakannya. ♦



PROFIL SINGKAT

Hj. Titi Widoretno Warisman lebih akrab dipanggil Neno Warisman (lahir di Banyuwangi, Jawa Timur, 21 Juni 1964; umur 54 tahun) dulunya adalah penyanyi dan bintang film era 1980-an. Sekarang, Neno aktif di dunia religi, sosial dan pendidikan, terutama pengasuhan, peran ibu dan peran keayahan.

Sejak kecil Neno telah menunjukkan kesukaannya pada puisi dan deklamasi. Bahkan pada tahun 1978, Neno terpilih sebagai juara baca puisi se-Jakarta. Neno pun melanjutkan kuliah di Fakultas Sastra Perancis Universitas Indonesia.

Neno terkenal sebagai penyanyi di era 80-an. Lagu Neno banyak yang terkenal hingga kini, seperti lagu “Matahariku”, begitu pun duetnya dengan Fariz RM, “Nada Kasih”, dan juga lagu religi “A Ba Ta Tsa”.

Sebagai pemain film, Neno terkenal karena aktingnya sebagai Sayekti di film Sayekti dan Hanafi yang ditayangkan TVRI dan disutradarai oleh Irwingsyah. Selain itu, Neno juga pernah bermain dalam film Semua Sayang Kamu (1989) yang masuk dalam nominasi Aktris Terbaik Festival Film Indonesia 1989. Tahun 2005, Neno bermain dalam film garapan Garin Nugroho Rindu Kami PadaMu (2005). Film ini meraih penghargaan sebagai film terbaik Asia di Osian’s Cinefan Festival ke-7 di New Delhi, India, yang berlangsung 16-24 Juli 2005.https://id.wikipedia.org/wiki/Neno_Warisman - cite_note-2

Pada tahun 1991, Neno memutuskan untuk memakai jilbab dan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk dunia religi, sosial dan pendidikan serta aktif membantu sosialisasi program Pendidikan Anak Dini Usia (PAUD) Departemen Pendidikan Nasional. Sering diundang untuk berbicara di seminar-seminar para ibu. Berbicara terutama tentang pengasuhan anak yang benar, pendidikan negeri, dan kesehatan.

Pada ulang tahunnya yang ke-40, 21 Juni 2004, Penerbit Syaamil menerbitkan buku Neno bertajuk Izinkan Aku Bertutur. Tahun 2006, dengan penerbit yang sama, Neno merilis buku berjudul Matahari Odi Bersinar Karena Maghfi. Buku pertama dari trilogi opera keluarga ini adalah sebuah refleksi batin yang tulus dan amat mendalam dari seorang Neno Warisman tentang keajaiban keajaiban jiwa yang ia alami dan saksikan dari anak anaknya yang menggemaskan, smart, aktif dan shalih.

Pada bulan juni 2008 memulai kampanye “PMM”, pola makan yang menyelamatkan.

Neno menikah dengan Ahmad Widiono Doni Wiratmoko dan memiliki 3 orang anak; Zaka, Maghfira, dan Ramadhani. Neno juga membuka usaha biro perjalanan haji dan umrah. ♦



DEKLARASI #2019GANTIPRESIDEN KIAN BERGEMA DI UMAT ISLAM



Alhamdulillah acara deklarasi #2019GantiPresiden bertempat di halaman Masjid Agung Batam, kawasan Batam Centre, Batam, akhirnya tetap digelar, Minggu (29/7). Acara ini juga dihadiri oleh Ustadzah Hj. Neno Warisman dan rombongannya yang kedatangan mereka sempat dihadang oleh sekelompok massa dibandara di Bandara Hang Nadim, Sabtu (28/7) malam.

Pelaksanaan acar ini dimulai dari 07.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB. Di acara yang juga sempat diminta untuk dibatalkan oleh kelompok intoleran tersebut, Neno Warisman dan sejumlah ulama menggelar tablig akbar dan deklarasi #2019GantiPresiden.

Alhamdulillah-nya lagi, acara yang dihadiri sekitar 15 ribu umat muslim itu juga berlangsung tertib dan aman. Tidak ada insiden ataupun aksi yang selama ini dikhawatirkan banyak pihak.

"Alhamdulillah, meski setelah ada ramai-ramai di bandara Batam acara deklarasi sukses. Kami menginap di sebuah hotel. Paginya langsung dekrasi. Yang hadir san-



gat banyak, saya kira di atas 15 ribu orang. Bahkan ada yang menginformasikan kepada saya ribuan orang menunggu deklarasi di masjid itu sejak semalam," kata Neno usai acara deklarasi.

Di satu sisi, ada kelompok lain yang juga menggelar acara untuk mendukung Presiden

Jokowi. Acaranya juga berjalan aman.

Usai menghadiri acara tablig akbar dan deklarasi ganti presiden, Neno Warisman dikabarkan masih bertemu ibu-ibu pengajian di kawasan Batu Aji Batam. Ustadzah pemberani ini baru terbang kembali ke Jakarta Minggu (29/7/2018) sore. ♦

6

SELEBRITIS TINGGALKAN DUNIA HIBURAN USAI JADI ISTRI ABDI NEGARA

Berkarier di dunia entertaint memang dambaan setiap orang. Namun tak banyak yang tahu, sampai kapan mereka akan mampu terus berkarya di jagad hiburan yang digelutinya tersebut.

Sebenarnya banyak faktor yang membuat para artis atau seleb mundur dari dunia keartisannya. Salah satunya adalah saat dia harus menentukan pilihan antara karier atau rumah tangga.

Beberapa artis lebih memilih kehidupan profesionalnya (karier) ketimbang kehidupan pribadinya (menikah). Namun banyak pula yang lebih mementingkan kehidupan pribadinya dibandingkan karirnya.

Seorang artis yang rela henggang dari dunia hiburan, dan lebih memilih untuk fokus dalam kehidupan rumah tangga, umumnya karena dia ingin konsentrasi penuh pada keluarga. Apalagi jika pria yang dinikahinya adalah berprofesi sebagai seorang abdi negara.

Dan tentu ini bukan hal yang mudah bagi seorang artis meninggalkan dunia hiburan, dunia yang telah melambungkan dan mempopulerkan namanya. Selain itu,



1



ANNISA POHAN



ANNISA Larasati Pohan atau yang lebih dikenal dengan nama Annisa Pohan adalah salah satu model dan presenter berbakat yang dimiliki Indonesia. Dia juga pernah menjuarai ajang pemilihan Gadis Shampo 2001, hingga akhirnya pemilik tinggi badan 164 sentimeter itu hijrah ke panggung selebriti dan menjadi model iklan.

Tak hanya sebagai model, Annisa juga mulai merambah dunia broadcasting sebagai penyiar radio. Dia juga pernah menjadi presenter acara olahraga di salah satu televisi swasta. Selain itu, Annisa juga pernah menjadi MC di berbagai acara.

Dan sejak disunting oleh Agus Harimurti Yudhoyono, seorang perwira TNI AD (kala itu) yang juga putra pertama dari presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono pada Juli 2005, Annisa mulai menjauhi dunia entertaint.

Annisa sempat vakum beberapa saat karena harus mengikuti sang suami yang mendapat tugas pendidikan master di Nanyang Technological University pada tahun 2005 selama satu tahun. Kemudian tahun 2006, Annisa kembali ke Indonesia dan mengabdikan sebagai istri prajurit dengan aktif di Organisasi Persit Kartika Chandra Kirana.

Dan kini meski sang suami, Agus Harimurti Yudhoyono telah meninggalkan profesinya di TNI AD dan terjun ke dunia politik, Annisa Pohan masih tetap aktif mendampingi suami di berbagai acara, termasuk beberapa acara bakti sosial. ♦

juga butuh penyesuaian yang cukup lama bagi mereka untuk bisa mendampingi sang suami dalam mengabdikan dirinya kepada bangsa dan Negara. Tak hanya itu, dalam bersikap dan berpakaianpun, para celeb ini harus bisa mengikuti tata cara dan etika saat mendampingi suami bertugas.

Berikut 6 Artis/Seleb Yang Rela Meninggalkan Dunia Hiburan Usai Menjadi Istri Seorang Abdi Negara

1. BELLA SAPHIRA

Setelah bertahun-tahun berkecimpung di dunia entertaint, artis cantik Bella Saphira akhirnya harus merelakan kariernya. Artis yang populer di era '90-an akhir hingga 2000 awal itu, memutuskan menjadi mualaf pada 26 Juli 2013. Satu bulan kemudian, artis bernama panjang Bella Saphira Veronica Simanjuntak ini disunting oleh seorang TNI, Mayor Jenderal H. Agus Surya Bakti. Mereka menikah pada 30 Agustus 2013.

Setelah menikah, Bella Saphira pun vakum dari dunia hiburan. Bella kini memilih menetap di Makasar dan menghabiskan hari-harinya bersama suami dengan segudang aktivitas barunya. Di antaranya Bella kini lebih banyak menghabiskan waktu mendampingi sang suami yang kini menjabat Panglima Komando Daerah Militer (Kodam) XIV Hasanuddin (d.h. Kodam VII Wirabuana), yang mencakup Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.

Tak hanya mendampingi, sebagai istri anggota TNI, Bella otomatis juga harus mengikuti kegiatan suami, bahkan punya jabatan di organisasi Persatuan Istri Prajurit (Persit).

Sebagai istri Pangdam XIV Hasanuddin, pemain sinetron 'Dewi Fortuna' dan Di Antara Dua Pilihan' ini secara otomatis menjabat Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Daerah XIV Hasanuddin dan Ketua Yayasan Kartika Jaya Hasanuddin. ♦





3

WINDA KHAIR

Bagi yang suka nonton FTV pagi, siang atau malam pasti tak asing lagi dengan wajah cantik nan lugu yang satu ini. Iya benar, Winda Khair. Namun setelah doi disunting oleh seorang anggota TNI, Mayor Inf Achmad Zaki pada tahun 2015, wajah cantik tersebut seakan menghilang dari layar kaca.

Saat ini, wanita berusia 25 tahun ini sibuk dan aktif menjadi ibu persit mendampingi sang suami yang berprofesi sebagai seorang abdi negara. Meskipun telah menikah dan meninggalkan dunia hiburan, Windha Khair diketahui telah sempat menyelesaikan kuliahnya di Universitas Persada Indonesia jurusan Psikologi.

Dan dari pernikahannya tersebut, Winda telah dikaruniai seorang anak perempuan cantik bernama Adline Putrianda Zaki. ♦



KADEK DEVI

TAK jauh beda dengan Winda Khair, nama Kadek Devi juga sangat populer di layar kaca. Wanita cantik ini telah membintangi puluhan judul FTV, dan seperti halnya Winda, Kadek pun mulai menjauhi dunia yang mempopulerkannya setelah resmi menikah dengan seorang anggota polisi bernama Dewa Yoga pada 1 September 2015.

Dia kini mundur dari dunia hiburan dan lebih fokus menjadi seorang istri dan mengurus rumah tangga. Keputusan Kadek menikah di usia 30 tahun juga mempengaruhi kariernya. Apalagi, pria yang menikahi bukanlah orang biasa melainkan seorang perwira polisi yang cukup disegani. Hal itulah yang membuat Kadek memilih mundur dari dunia hiburan. Pasca berhenti jadi artis, Kadek tak hanya jadi ibu rumah tangga tetapi juga menjadi anggota ibu-ibu Bhayangkari.

Selain itu, dia juga aktif menjalin hubungan dekat dengan istri-istri polisi yang lain. Bahkan, Kadek sering foto bareng dan mengunggah moment kebersamaan mereka di akun instagram pribadinya.

Keluarga kecil Kadek dan Dewa sangat harmonis. Kedu-

anya saling umbar kemesraan di akun sosial media. Tak hanya itu, mereka juga terlihat lengket hingga dijuluki sebagai pasangan Bhayangkari paling hits.

Keromantisan keduanya ini membuat banyak orang iri. Bagaimana tidak, mereka terlihat seperti pasangan remaja yang sedang dimabuk asmara.

Dari pernikahannya tersebut, wanita berusia 32 tahun itu telah dikaruniai dua putra kembar yang diberi nama Magha dan Degha. ♦



4



UUT PERMATASARI



NAMA Uut Permatasari sempat membuat heboh jagad musik dangdut Indonesia dengan goyongannya yang khas yakni goyong ngecor. Uut sendiri memang sudah mendalami dunia tarik suara sejak kecil dengan sering mengikuti berbagai kontes menyanyi.

Selain goyong ngecor, wanita kelahiran 7 April 1982 ini juga dikenal sebagai Putri Panggung di acara Laris Manis. Dan

lama tak terdengar kabarnya, ternyata Uut memang sengaja mengurangi aktivitas menyanyinya setelah resmi menjadi nyonya Kompol Tri Goffarudin Pulungan.

Wanita bernama asli Utami Suryaningsih ini dinikahi Kompol Tri Goffarudin Pulungan pada 16 Februari 2015. Tak butuh waktu lama, Uut dan Suami pun langsung dikaruniai seorang anak bernama Raffif Athallah Pulungan yang lahir pada 28 Juli 2016.

Dan kini pedangdut yang pernah merambah negeri Jiran Malaysia, Hongkong dan Korea ini, banyak menghabiskan waktunya untuk mendampingi sang suami sebagai ibu Bhayangkari. ♦



ARUMI BACHSIN



Artis cantik Arumi Bachsin sempat mengejutkan dunia entertaint saat dirinya memutuskan untuk menikah di usia yang masih sangat muda, 19 tahun. Namun sepertinya, wanita blasteran Jerman Belanda ini telah mantap untuk menjadi seorang istri.

Dan pada 30 Oktober 2013, artis 'Bestfriend?' ini disunting oleh Emil Dardak, anak mantan wakil Menteri Pekerjaan Umum, Hermanto Dardak.

Setelah menikah, Arumi jarang muncul di dunia hiburan. Dia memilih mendampingi sang suami (Emil Dardak) yang kala itu menjabat sebagai Bupati Trenggalek.

Kini, status Arumi tak lagi sebagai istri Bupati, karena sejak sang suami yang ikut maju menjadi pendamping Calon Gubernur Khofifah Indar Parawansa dalam Pilkada Jawa Timur 2018 menang dalam perolehan suara. Kini, status Arumi adalah istri Wakil Gubernur Jawa Timur.

Tentu menjadi istri pejabat, wanita berdarah Sumatera-Eropa ini langsung mengubah penampilan. Saat jadi artis, Arumi kerap berpenampilan mencolok dan sedikit seksi.

Namun kini, Arumi selalu tampil rapi dan sopan dengan mengenakan kerudung di setiap kesempatan. Hijabnya pun khas dengan membiarkan sedikit poninya menyembul di atas kening.

Tampilannya pun selalu trendy dan modern.

Saat ini, pasangan Arumi dan Emil telah dikarunia dua anak, yaitu Lakeisha Ariestia Dardak (pr) yang berusia 4 tahun dan Alkeinan Mahsyir Putro Dardak (lk) yang berusia 3 tahun. ♦mt/berbagai sumber



MERAMAL AJAL DENGAN KECERDASAN BUATAN

Sistem kecerdasan buatan (AI, Artificial Intelligence) produk Google dapat memilah-milah dan menganalisis riwayat medis. Dengan modal itu, algoritma (rangkaian data berpola tertentu) meramal prakiraan waktu ajal pasien.

Sejak populernya istilah Revolusi Industri 4 di World Economic Forum 2016, para ahli semakin menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berpotensi memajukan dunia lebih cepat sekaligus menimbulkan pembaharuan yang mengganggu (disruptive innovation). Ini tak mengecualikan perusahaan terkemuka Google yang mengembangkan kecerdasan buatan berbasis TIK

Google mulai serius mengembangkan kecerdasan buatan tatkala membeli sebuah perusahaan kecerdasan buatan Inggris yang

berdiri pada September 2010 bernama DeepMind Technologies. Perusahaan ini berganti nama menjadi Google DeepMind setelah diakuisisi pada 2014.

Nah, perusahaan ini rupanya sanggup menciptakan rangkaian komponen yang mampu memainkan permainan video (videogame) layaknya manusia dan sanggup mengakses memori eksternal layaknya mesin Turing (temuan Alan Turing, figur yang dianggap penemu komputer konvensional).

Walhasil, DeepMind berhasil menciptakan komputer yang mampu meniru ingatan jangka pendek otak manusia. Perusahaan ini men-

jadi sorotan pada tahun 2016 setelah program AlphaGo ciptaannya mengalahkan seorang pemain Go profesional untuk pertama kalinya. Permainan Go adalah semacam catur dengan strategi lebih kompleks antardua pemain, berkembang di Tiongkok sekitar 2000 SM sampai 200 SM dan populer kembali belakangan ini.

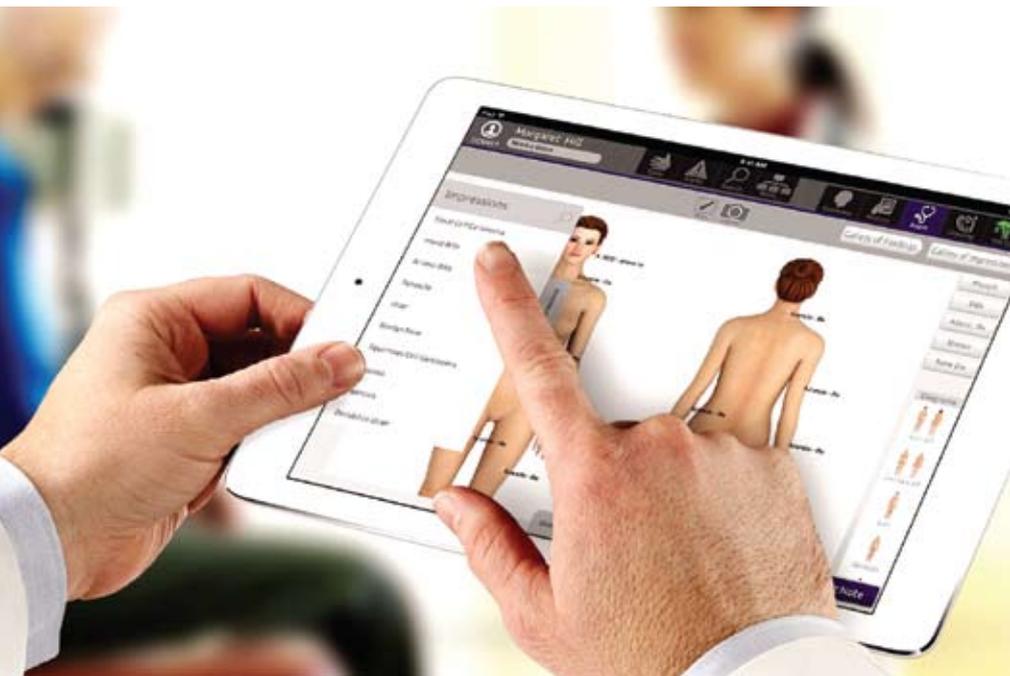
Lebih dari berkuat dengan permainan papan Go, DeepMind melaksanakan proyek ambisius, yaitu dapat memperkirakan kematian seseorang. Dengan teknologi kecerdasan buatan mereka dapat meramalkan perubahan yang berpotensi pada kematian pasien.

DeepMind bekerja sama antara lain dengan Departemen Urusan Veteran Amerika Serikat, mempelajari catatan medis sekitar 700 ribu veteran perang dari angkatan darat, dan mengharapkan mesin evaluasi (machine learning/ML) dapat dengan akurat mengidentifikasi faktor risiko untuk pasien yang menderita acute kidney syndrome (gejala ginjal menahun, AKI), atau pneumonia.

Mereka lalu berkonsentrasi pada penyakit ini karena onset atau satu masalah atau penyakit yang muncul seringkali terjadi tanpa gejala. Pneumonia juga dapat menyerang beberapa orang dari semua usia, dan kerap sekali menyerang pasien bedah umum seperti perubahan pinggul.

Terlebih para peneliti yang terlibat memiliki catatan bahwa sekitar 11 persen dari penyebab kematian di rumah sakit adalah kemunduran kesehatan pasien yang tidak dikenali cukup dini atau dirawat dengan benar.

Oleh sebab itu, dengan menggunakan





kecerdasan buatan, para ahli DeepMind bertujuan menolong dokter dan perawat untuk turun tangan lebih cepat dan mengurangi jumlah kekeliruan medis yang disebabkan oleh "faktor manusia".

Tetapi selanjutnya, para peneliti ini mengharapkan bila mereka dapat mengaplikasikan pendekatan mirip kepada tanda kemunduran pasien yang lain juga. Dalam uji coba perangkat ini, para peneliti menggunakan data 216.000 pasien dewasa dari dua rumah sakit di AS.

Para peneliti ternyata sanggup menunjukkan bahwa algoritma kecerdasan medik (medical brain) ini bisa memprediksi kapan pasien harus dirawat di rumah sakit hingga waktu kematiannya. "Kami tertarik memahami apakah kajian mendalam dapat menghasilkan prediksi sahih di berbagai macam masalah dan hasil klinis," tulis tim peneliti dalam laporan mereka yang dikutip dari Fox News, Rabu, 20/06/18.

Para peneliti itu memilih hasil dari domain yang berbeda, termasuk hasil klinis yang penting (kematian), data standard kualitas perawatan (readmissions), data sumber daya (lama tinggal), dan data pemahaman masalah pasien (diagnosis). Meski bisa digunakan memprediksi kematian, kecerdasan buatan ini bukan untuk menakut-nakuti.

Sebaliknya, teknologi tersebut akan digunakan oleh para ahli untuk memprioritaskan perawatan pasien, menyesuaikan rencana perawatan, hingga menangkap keadaan darurat medis yang terjadi. Dalam prediksinya, kecerdasan buatan milik Google ini punya akurasi yang lebih tinggi.

Angka akurasi prediksi kematian pasien pada rumah sakit pertama menunjukkan angka hingga 95 persen. Sedangkan pada rumah sakit kedua menunjukkan akurasi 93 persen. "Ini secara signifikan lebih akurat daripada model prediksi tradisional," tulis para peneliti.

Model ini, menurut para peneliti yang terlibat, mengungguli model ramalan tradi-

Google mulai serius mengembangkan kecerdasan buatan tatkala membeli sebuah perusahaan kecerdasan buatan Inggris yang berdiri pada September 2010 bernama DeepMind Technologies.

sional yang digunakan secara klinis dalam semua kasus. "Kami percaya bahwa pendekatan ini dapat digunakan untuk membuat prediksi yang akurat dan terukur untuk beragam skenario klinis," sambung mereka.

Dalam salah satu studi kasus, algoritma Medical Brain ini mengolah data seorang wanita penderita kanker payudara dengan metastasis (tingkat penyebaran) 19,9 persen melalui 175.639 poin indikator dari rekam

mediknya. Ini berbeda jauh dengan prediksi tradisional yang hanya menunjukkan metastasis 9,3 persen. Sayangnya, dalam dua minggu, pasien tersebut sudah meninggal.

SILANG PENDAPAT

Menggabungkan teknologi semacam ini dengan bidang kesehatan bukanlah hal yang mudah. Ada banyak kekhawatiran di samping dukungan terhadap teknologi kecerdasan buatan ini.

American Medical Association mengakui dalam sebuah pernyataan bahwa menggabungkan AI dengan dokter manusia dapat membawa manfaat yang signifikan. Meski begitu, asosiasi medis tersebut menyatakan bahwa alat-alat AI harus "berusaha untuk memenuhi beberapa kriteria utama, termasuk transparan, berbasis standard, dan bebas bias."

Pendapat senada juga diungkapkan oleh Dr Mikhail Varshavski, dokter perawatan keluarga. Menurut dia, menghubungkan sejumlah besar informasi kesehatan dapat bermanfaat bagi pasien, tapi kuncinya adalah privasi data.

"Hal yang mengkhawatirkan bagi saya adalah apa yang terjadi dengan data ini dan siapa yang memiliki data ini? Saya berharap, sebagai dokter, bahwa perusahaan-perusahaan ini menggunakan data untuk menguntungkan pasien, bukan perusahaan itu sendiri," kata Varshavski.

Selain itu, Varshavski juga mengingatkan perlunya pengawasan terhadap teknologi ini. Maklum, data kesehatan dapat digunakan untuk banyak kepentingan. ♦

HANCURKAN RUMAH PEJABAT KARENA MIMPI

Suatu Sore, ketika Abu Nawas sedang mengajar murid-muridnya, dia di datangi oleh dua orang tamu. Yang satu adalah seorang nenek penjual halwa, dan satunya lagi seorang pemuda berkebangsaan Mesir. Ketiganya terlihat membicarakan sesuatu. Sepertinya ada suatu hal yang di sampaikan oleh kedua tamu itu.

Selepas kedua tamu itu pulang, Abu Nawas kembali menemui murid-muridnya.

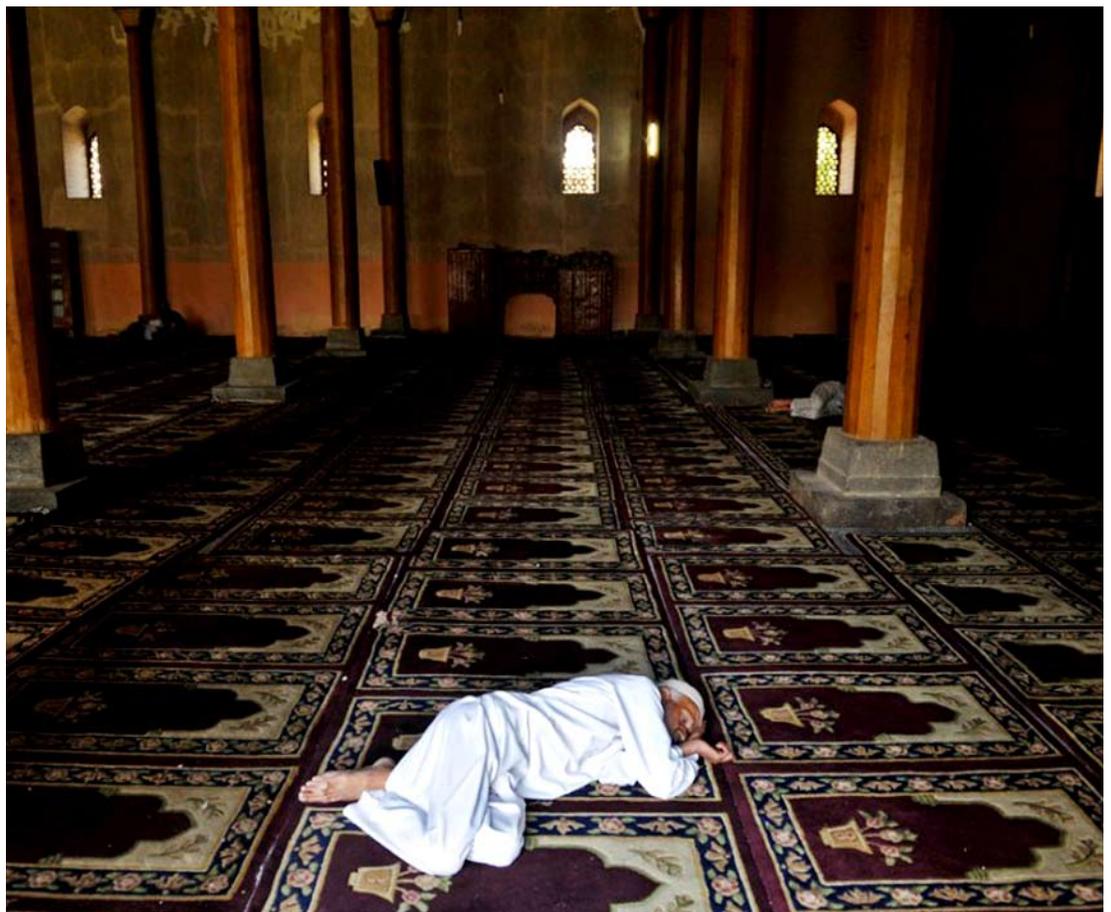
“Pulanglah kalian semua. Kemudian ajaklah saudara, kerabat, dan teman-teman kalian untung datang menemui nanti malam. Bawa juga bersama kalian cangkul, gancu, martil, dan batu. Sudah, sekarang pulanglah,” perintah Abu Nawa.

Selesai mendengar pesan gurunya, murid-

murid Abu Nawaspun pulang. Pada malam harinya mereka kembali menemui abu nawas dengan mengajak saudara, sanak kerabat, teman dan membawa alat-alat seperti yang di pesankan oleh abu nawas.

“Sekarang pergilah kalian semua kerumah Tuan Kadi yang baru saja di lantik. Hancurkan rumahnya sampai roboh dan rata dengan tanah,” perintah Abu Nawas. “Hah? Menghancurkan rumah Tuan Kadi?” para murid berkata dengan heran. Mereka saling bertanya satu sama lain karna perintah Abu Nawas yang tak masuk akal.

“Sudah.. kalian tak usah ragu. Jika ada yang bertanya siapa yang menyuruh kalian, jawab saja bahwa aku yang menyuruh. Jika ada yang berusaha menghalangi, jangan di hiraukan. Jika mereka memukul atau melempari kalian dengan batu, balas saja seperti yang mereka lakukan,” kata Abu Nawas meyakinkan murid-muridnya.



Mendengar perkataan Abu Nawas itu, murid-murid itupun langsung berangkat ke rumah Tuan Kadi.

Mereka yakin, pasti guru mereka punya alasan yang kuat melakukan hal itu.

Sepanjang perjalanan, murid-murid Abu Nawas pun berteriak-teriak untuk merobo-



hkan rumah Tuan Kadi. Jumlah mereka yang banyak mengesankan seperti orang yang lagi demo. Terkesan mereka sedang mendemo Tuan Kadi.

Sesampainya di rumah Tuan Kadi, mereka tanpa basa basi langsung menggempur rumah itu.

Tentu saja tingkah laku mereka membuat orang-orang kampung heran. Tapi mereka tak bisa mencegah karena jumlah murid Abu Nawas terlalu banyak.

Melihat rumahnya dihancurkan dan tanpa ada orang yang berani mencegah, Tuan Kadi hanya bisa marah-marah. "Apa yang kalian lakukan? siapa yang menyuruh kalian?" tanya Tuan Kadi pada mereka.

"Guru kami, Tuan Abu Nawas yang memerintahkan," jawab salah seorang dari mereka.

Tapi bukanya berhenti, mereka malah meneruskan pengrusakan itu. Hingga akhirnya rumah itupun roboh dan rata dengan tanah.

"Dasar Abu Nawas provokator!! Awas, besok akan aku adukan pada Baginda Raja, biar dia di hukum dengan berat," kata Tuan Kadi dengan geramnya.

Pagi harinya, Tuan Kadi pun menghadap kepada Raja dan mengadukan apa yang di perbuat Abu Nawas pada rumahnya. Terang saja Abu Nawas di panggil oleh Raja untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya.

"Wahai Abu Nawas, benarkah semalam kau mengutus murid-murid mu untuk menghancurkan rumah Si Kadi?" tanya sang raja membuka percakapan. "Benar Paduka Raja, memang hamba yang menyuruh mereka," jawab Abu Nawas enteng.

"Atas dasar apa kau melakukan pengrusakan hai Abu Nawas? Bukankah kau tau, pengrusakan tanpa izin akan di kenai sanksi berupa denda dan hukuman yang berat?" ujar Baginda Raja geram.

"Ampun Paduka Raja, tapi hamba melakukannya karena diminta oleh Tuan Kadi, "abu nawas menjawab dengan santai.

"Hah!?! Diminta oleh Si Kadi? Benarkah itu hai Kadi?". "Dia bohong yang mulia...Tukang tipu!! Hamba tidak pernah memintanya menghancurkan rumah hamba," jawab Tuan Kadi dengan amarah yang berapi-api.

"Kau dengar sendiri Abu Nawas? Katanya dia tidak pernah meminta mu. Penjelasan apa lagi yang akan kau ajukan?" Kata Raja. "Ampun tuanku.. ceritanya begini..

Kemarin malam hamba bermimpi. Dan dalam mimpi itu hamba diminta oleh Tuan Kadi untuk menghancurkan rumahnya. Karena menurutnya, rumahnya masih kurang bagus dan kurang besar.

Jadi hamba melakukan permintaan Tuan Kadi seperti dalam mimpi hamba," kata Abu Nawas menjelaskan.

"Aku tak faham dengan maksud mu abu nawas. Memang hukum dari negeri mana yang kau pakai? Hingga membolehkan mu



melakukan sesuatu hanya berdasarkan mimpi," ujar raja.

"Ampun paduka raja.. hamba hanya melakukan seperti hukum yang ditetapkan oleh Tuan Kadi yang baru-batu ini," jawab Abu Nawas.

Mendengar perkataan Abu Nawas, wajah Tuan Kadi menjadi pucat pasi dan tubuhnya gemetar karena takut. Sementara itu Baginda Raja masih bingung dengan yang disampaikan Abu Nawa.

"Aku masih belum faham dengan maksud mu Abu Nawas," ungkap Raja penasaran.

"Ceritanya begini paduka. Kemarin sore,

ada seorang pemuda berkebangsaan Mesir yang diantar oleh nenek penjual Halwa mengadu kepada hamba. Pemuda itu datang ke kota ini untuk berdagang dan membawa harta yang banyak sebagai modal. Pada suatu malam, pemuda itu bermimpi menikah dengan anak gadis Tuan Kadi ini dengan mahar semua harta yang dia bawa. Tuan Kadi pun mendengar tentang kabar tersebut dan menemui Pemuda Mesir itu untuk meminta semua hartanya sebagai mahar seperti dalam mimpinya. Tentu saja pemuda itu menolak, karena itu hanya sebuah mimpi. Tapi karena arogansi Si Tuan Kadi, dia tetap merampas harta pemuda itu dengan paksa.

Hingga pemuda itu kini jadi gelandangan dan mengemis di kota ini," terang Abu Nawas.

Mendengar penjelasan Abu Nawas itu, tentu Sang Raja menjadi geram dengan perbuatan Si Kadi.

"Benarkah demikian hai Kadi?" tanya Baginda Raja. Tapi tuan kadi tak berani menjawab, hanya diam dan gemetar karena ketakutan.

"Hai Abu Nawas, apakah kamu punya saksi untuk memperkuat penjelasan mu ini?" tanya Paduka raja. "Hamba akan memanggil Pemuda Mesir itu Paduka. Dia hamba suruh menunggu di luar gerbang," ungkap Abu Nawas.

Ahirnya pemuda itupun didatangkan. Dan dia menceritakan semua kejadian yang dialami persis seperti yang di ceritakan oleh Abu Nawas. Dia juga membawa seorang saksi, yakni seorang kakek di mana tempat dia menyewa tempat tinggal dulu.

Karena kasus ini, akhirnya jabatan Tuan Kadi dicopot dan semua hartanya disita dan diserahkan pada Pemuda Mesir.

Setelah kejadian itu, Pemuda Mesir itupun datang menemui Abu Nawas pada suatu sore.

Dia berniat memberikan sesuatu kepada Abu Nawas sebagai imbalan.

"Jangan kau memberi ku suatu hal karena apa yang telah aku lakukan. Aku tak membutuhkannya.

Karena itu memang sudah kewajiban ku. Lebih baik kau berikan pada mereka yang lebih membutuhkannya, karena mereka lebih berhak," tolak Abu Nawas dengan halus.

Mendengar kata-kata abu nawas itu, si pemuda mesir pun semakin kagum pada abu nawas.

Dan sepulangnya ke mesir, dia menceritakan tentang kehebatan dan kebijaksanaan abu nawas.

Hingga nama Abu Nawas semakin di kenal. ♦

IBADAH HAJI DAN SNOUCK HURGRONJE

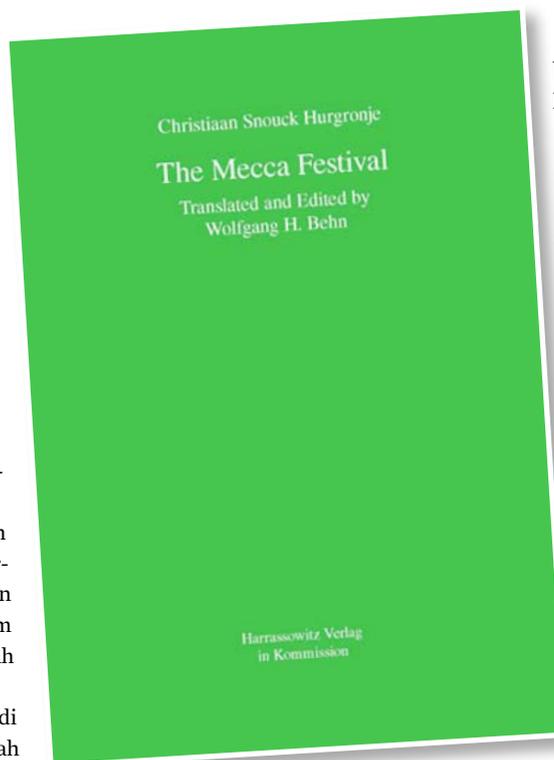
Christian Snouck Hurgronje adalah orientalis paling dikenal di Indonesia karena pernah bersyahadat dan mengganti namanya menjadi Abdul Gaffar. Tapi, seberapa banyak yang membaca, apalagi memahami gagasan-gagasannya yang terus berpengaruh terhadap umat?

Pada sore hari Rabu, 24 November 1880, Christiaan Snouck Hurgronje (1857-1936) mempertahankan disertasi doktornya yang berjudul “Het Mekkaansche Feest” (Festival Mekah), di Fakultas Sastra Univeristas Leiden, Belanda. Boleh jadi, sadar atau tak sadar, pokok-pokok disertasi itu sangat berpengaruh dalam kebijakan terhadap umat Islam di Indonesia hingga sekarang.

Hurgronje pun boleh jadi menjadi orientalis yang paling dikenal umat Islam Indonesia. Sulit menyangkalnya memang.

Nah, pada 2012, setelah 132 tahun hanya terbit dalam bahasa Belanda, disertasi Hurgronje menjadi buku terjemahan dalam bahasa Inggris. Terjemahan dalam bahasa Indonesia pun sebenarnya sudah ada.

Disertasi Snouck Hurgronje menjadi penting karena isinya bukan hanya sebuah ikhtisar dari sumber-sumber tentang sejarah awal ibadah haji. Implikasinya jauh melampaui itu. Terlepas dari uraian para orientalis tentang ritual ibadah haji dalam perspektif sejarah, pertanyaan utama yang ingin dijawab Snouck Hurgronje tampaknya adalah bagaimana dan mengapa ibadah haji dan Kabah dimasukkan dalam Islam oleh Nabi Muhammad. Hurgronje menggambarkan bagaimana Nabi Muhammad di awal, tahap Mekah misinya pasti merasa jijik terhadap kaum berhala dan aspek musyrik dari upacara-upacara di Kabah. Bagaimana, setelah tiba di Madinah dan setelah tawarannya kepada orang-orang Yahudi di sana gagal, ia menerima wahyu-wahyu ilahi tentang asal-muasal Ibrahim dan pembangunan Kabah sehingga dia sudah menjadi seorang Muslim sejak awal. Menurut Profesor Jan Just Witkam, dengan cara ini Islam menjadi yang tertua, bukan yang termuda, dari tiga agama



JUDUL BUKU
The Mecca Festival
PENULIS
Christiaan Snouck Hurgronje
Penerjemah dan Penyunting Wolfgang H. Behn
PENERBIT
Verlag Otto Harrassowitz, Wiesbaden, Belanda
TEBAL
viii + 132 halaman
CETAKAN
2012
ISBN
978-3-447-06701-0

monoteistik --khas penjelasan orientalis.

Nah, dalam paragraf penutup disertasi-nya, Snouck Hurgronje berharap bahwa suatu ketika umat Islam akan memiliki Sekolah Tü-

bingen mereka sendiri, mengkritik sejarah keyakinan agama sehingga ibadah haji akan menjadi “yang pertama dihapus dari daftar hal-hal yang termasuk esensi - atau gagasan - dari Islam.” (hal. 110). Sekolah Tübingen di Jerman adalah aliran pemikiran yang dipelopori Ferdinand Christian Baur (1792 – 1860) yang mengembangkan metode hermeneutik untuk menafsirkan, tepatnya mengkritisi Alkitab Perjanjian Lama dan Baru. Pengaruh aliran hermeneutik ini mulai terasa di Indonesia melalui penafsiran ayat-ayat Alquran dengan cara relatif liberal.

Toh menurut Witkam, Sekolah Tübingen masih harus didirikan di dunia Islam dan, ironisnya, peluang ini lebih sempit saat ini dibandingkan dengan ketika Snouck Hurgronje menulis baris-baris penutup yang optimistik untuk disertasi-nya. Disertasi Snouck Hurgronje secara keseluruhan berfokus pada empat subjek utama: 1. Munculnya Islam dan bibliografi sumber aji (hal. 1-7); 2. Ibadah Haji dan Islam (hal. 8-39); 3. Persiapan untuk Ibadah Haji dan ritual di Mekah (hal. 40-72); 4. aji (hal. 73-102), dan kesimpulan ibadah haji akan terhapus tadi. Sedangkan buku terjemahan Inggris menambahkan indeks referensi Quran (hal. 111-2), bibliografi (hal. 113-4), daftar manuskrip yang digunakan oleh penulis (hal. 114-5), dan indeks (hal. 116-132).

Untuk umat Islam Indonesia, pandangan-pandangan Hurgronje dalam disertasi-nya akan terasa pengaruhnya jika ibadah haji mendapat hambatan politik. Begitu juga gambaran tentang Sekolah Tübingen yang mulai terasa berkembang dalam kajian-kajian Islam belakangan. Jadi, membaca buku ini akan membuat umat Islam paham pandangan orientalis dan kebijakan praktis yang muncul dari kajian akademisnya, sekaligus memahami perkembangan umat secara lebih utuh. ♦



'SESAT' YANG SUDAH PERGI JANGAN DIPANGGIL LAGI

Film bergenre horor sepertinya kini sangat diminati dan ditunggu oleh para penonton Indonesia. Terbukti, beberapa bulan terakhir ini jagad perfilman Nasional diramaikan oleh film-film bergenre horor. Sebut saja '13 the Haunted', 'Tumbal: The Ritual', 'Kembang Kantil', 'Sabrina', 'Danur 2', 'Jaran Goyang', 'Gentayangan', dan banyak lagi.

Film horor rupanya telah mendapat tempat khusus di hati penonton, hingga kehadiran film horor selalu laris di bioskop. Hal itu pulalah yang mungkin membuat rumah produksi Rapi Films kembali tertarik untuk memproduksi film bergenre 'menakutkan' tersebut.

Film 'Sesat' bukanlah film horor pertama yang diproduksi Rumah produksi milik Gope T. Samtani ini. Sebelumnya, Rapi Films telah meraih sukses lewat film horor berjudul 'Pengabdian Setan' yang meraih box-office dalam penayangannya pada 2017 silam. Bahkan film arahan sutradara Joko Anwar tersebut berhasil mencatat rekor film terlaris di Tanah Air.

Film 'Sesat' merupakan film horor yang ceritanya cukup menarik dan ditulis dan disutradarai oleh Sammaria Simanjuntak.

Film berdurasi 92 menit ini menampilkan bintang-bintang blasteran seperti Laura Theux, Rebecca Klopper, Willem Bivers, Arswendi Bening, Endy Arfian, Kiki Narendra, Valerie Tifanka.

• SINOPSIS

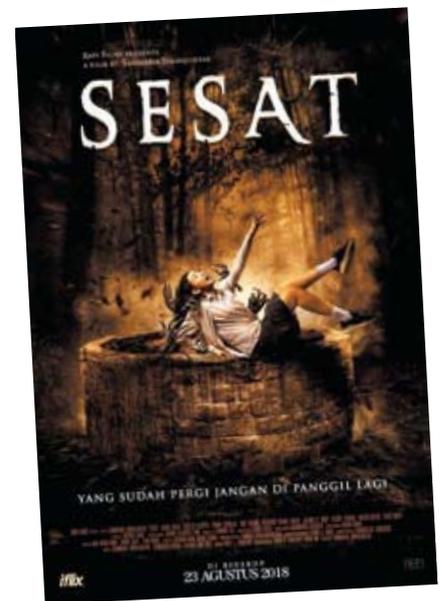
Film 'Sesat' bercerita tentang Amara, seorang gadis cantik yang setelah kematian ayahnya, terpaksa pindah ke rumah Opanya di sebuah desa terpencil bersama Mama dan adik perempuannya bernama Kasih. Dan terpaksa Amara pun harus melupakan mimpinya menjadi atlet marathon.

Namun, ada hal aneh yang dirasakan oleh Amara. Di desa tersebut, Amara merasakan ada keanehan lantaran semua penduduknya berusia tua, serta selalu ke luar rumah setiap matahari terbenam sambil mengucapkan mantra dan membawa sajen.

Amara mendapat informasi, jika di desa tersebut terdapat sumur keramat yang penghuninya bernama Beremanyan bisa mengabulkan setiap permintaan. Merasa tergoda untuk bisa ngobrol dengan mendiang sang ayah untuk terakhir kali, Amara pun mencoba melakukan ritual Beremanyan.

Namun ternyata hasilnya di luar perkiraan. Bahkan Amara benar-benar merasa tidak puas dan kecewa. Beremanyan bukan mengabulkan permintaannya justru mencelakai semua orang yang dicintainya. Mampukah Amara keluar dari teror Beremanyan?

Dan mampukah 'Sesat' mengikuti jejak sukses 'Pengabdian Setan'? Kita tunggu saja saat filmnya tayang di bioskop mulai tanggal 23 Agustus 2018. ♦mt/net



SESAT

JENIS FILM

Horor

DURASI

92 menit

NEGARA ASAL

Indonesia

PRODUSER

Gope T. Samtani

SUTRADARA

Sammaria Simanjuntak

PENULIS NASKAH

Sammaria Simanjuntak

PRODUKSI

Rapi Films

PARA PEMAIN

Laura Theux, Rebecca Klopper, Willem

Bivers, Arswendi Bening, Endy Arfian,

Jajang C Noer, Kiki Narendra,

dan Valerie Tifanka.

JADWAL RILIS

23 Agustus 2018.

5

NEGARA DENGAN PERTUMBUHAN ISLAM TERCEPAT DI DUNIA

Indonesia memang bukan Negara Islam, namun semua orang tahu bahwa Indonesia merupakan Negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia.

Tapi sepertinya gelar tersebut akan segera diambil alih oleh satu di antara beberapa Negara berikut yang memiliki pertumbuhan penduduk Muslimnya sangat cepat.

Menurut data yang dicatat lembaga survei Pew Research Center dari Amerika Serikat, seperti dikutip merdeka.com, Islam akan mencapai 34,9 persen dari total populasi dunia pada tahun 2070.

Diyakini bahwa jumlah umat Islam akan melebihi jumlah penganut agama lain. Lebih lanjut Pew menyatakan bahwa umat Islam akan mencapai 34,9 persen dari total populasi dunia selepas 2070. Hal ini di-

topang oleh penambahan penduduk Muslim sebesar 2,2 persen setiap tahunnya.

Artinya, untuk pertama kalinya dalam sepanjang sejarah, jumlah umat muslim diyakini akan melampaui penganut agama lain (non-Muslim) yang selama beberapa abad sangat dominan.

Berikut 5 Negara dengan Pertumbuhan Agama Islam Tercepat di Dunia:

• INDIA

India (Bharat) merupakan republik federasi di Asia Selatan dengan ibukota New Delhi. Negeri yang terletak di antara laut Arab di sebelah Barat dan Teluk Benggala di Timur dan di sebelah Utara, berbatasan dengan pegunungan Himalaya, Republik Rakyat China,

dan Nepal ini, berdasarkan artikel bertajuk 'Population by Region in India' dijelaskan, bahwa Islam merupakan agama terbesar kedua di India.

Pada Sensus Penduduk tahun 2011, Negara yang berbatasan dengan Bangladesh di sebelah Timur laut ini, menyebutkan bahwa jumlah Muslim di India sebanyak 14,2 persen dari populasi atau sekitar 172 juta jiwa.

Agama mayoritas di India yakni Hindu, berjumlah sekitar 79,62 persen dari total penduduk. Selebihnya menganut agama Protestan, Katholik, Budha, Jainisme, Sikh, dan Yahudi. Sampai saat ini, Indonesia boleh berbangga sebagai negara dengan populasi umat Islam terbanyak sedunia. Padahal, NKRI tidak mengambil bentuk negara agama, melain-



India

kan negara Pancasila yang bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Pew Research Center (PRC), lembaga studi terkemuka yang berpusat di Amerika Serikat (AS), mengumumkan hasil penelitian terbaru yang berjudul 'Kaum Muslim adalah Kelompok Agama dengan pertumbuhan paling pesat di dunia'.

Dan seperti dilansir Times of India, PRC menemukan bahwa pada 2050 mendatang, India diprediksi akan mengalahkan Indonesia terkait populasi Muslim sedunia. Pada 2050, India ditengarai akan memiliki lebih dari 300 juta penduduk Muslim. Di tahun yang sama, total populasi Indonesia diprediksi tak mencapai angka tersebut, yakni terpaut pada 297,26 juta jiwa.

Sebagai perbandingan, saat ini Indonesia masih menjadi negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Dalam versi PRC, pada 2010 Indonesia memiliki 209,12 juta penduduk Muslim. Dalam tahun yang sama, India memiliki 176,2 juta Muslim.

Situasi di India ini dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang padat, baik dari kalangan Hindu maupun Muslim. Usia pemeluk dua agama itu di Negeri Sungai Gangga ini juga sangat muda, lebih dari 30 persen di bawah 30 tahun. Proyeksi peningkatan populasi penduduk Muslim mencapai 18,4 persen (setara 311 juta jiwa) hingga 2050 nanti, jauh lebih tinggi dibanding pemeluk agama lain.

Saat ini, umat Islam di India baru berjumlah 177 juta jiwa. Hanya berselisih satu juta jiwa dibandingkan negara mayoritas Muslim terbesar kedua dunia, Pakistan.**

2. INGGRIS

Di tengah kebencian dan gerakan anti Muslim di Uni Eropa, justru populasi Muslim di Inggris dan Wales tumbuh 75% dalam 10 tahun. Ini sebuah perkembangan yang sangat luar biasa bagi komunitas Muslim di Eropa. Pertumbuhan Muslim di Eropa, tidak hanya terjadi di Inggris, melainkan juga di berbagai negara, terutama Jerman dan Perancis.

Kalangan komunitas Muslim lebih banyak anak-anak, dan jumlah orang tua (gerontologi) lebih sedikit. Sehingga, ini membuat penduduk Muslim tumbuh lebih cepat dari populasi keseluruhan, analisis terbaru menunjukkan data sensus.

Populasi Muslim Inggris dan Wales mengalami pertumbuhan hampir dua kali lipat selama periode 10-tahun, ungkap sebuah studi baru yang dikeluarkan Oxford. Populasi Muslim tumbuh lebih cepat dari populasi kelompok-kelompok masyarakat Inggris lainnya. Dengan proporsi angka anak-anak lebih tinggi dan rasio orang tua yang lebih rendah, tambah sebuah analisis dari data resmi.

Studi ini disiapkan untuk Dewan Muslim Inggris oleh tim peneliti yang dipimpin oleh



Inggris

Ali Sunda, dari University of Oxford.

Menurut laporan tersebut; satu dari tiga orang Muslim berusia di bawah 15 tahun, dibandingkan dengan kurang dari satu dari lima keseluruhan populasi Muslim. Ada juga Muslim yang berumur tua lebih sedikit, dengan 4% berusia di atas 65, dibandingkan dengan 16% dari keseluruhan populasi.

Pada tahun 2011, 2.710.000 Muslim tinggal di Inggris dan Wales, dibandingkan dengan 1,55 juta pada tahun 2001. Ada juga 77.000 Muslim di Skotlandia dan 3.800 di Irlandia Utara.

'Jumlah Muslim di Inggris', menurut laporan menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya lahir di luar Inggris, tetapi 73 persen menganggap diri mereka sebagai orang Inggris.

Dengan meningkatnya jumlah Muslim di Inggris diharapkan dapat memainkan peran yang menentukan dan menjadi faktor penting dalam kehidupan politik di Inggris, sehingga bisa menambah jumlah kursi parlemen.

Hanya satu dari lima orang Muslim yang mendapatkan pekerjaan yang layak. Sementara itu, satu dari tiga populasi yang memiliki pekerjaan yang lebih luas. Para peneliti mengatakan umat Muslim menghadapi, 'hukuman ganda ... dalam memasuki pasar tenaga kerja. Diskriminasi rasial serta Islamophobia', ungkap peneliti dari Oxford.

Laporan itu juga menyatakan: "Ada kebutuhan untuk berbagai pemangku kepentingan - masyarakat sipil Muslim, lembaga kebijakan, pengusaha, serikat pekerja dan Departemen Pekerjaan dan Pensiun - untuk memfasilitasi kondisi Muslim, agar mereka memiliki peluang di pasar tenaga kerja.

Laporan ini juga menunjukkan bahwa hampir separuh penduduk Muslim tinggal 10 persen yang kondisi ekonominya belum membaik.

Selain dipicu kelahiran dan arus imigran, komunitas Islam di Inggris juga berkembang karena perpindahan agama. Berdasarkan Badan Sensus Inggris, setidaknya 6 ribu warga Inggris beralih memeluk Islam setiap tahun. Kebanyakan perpindahan agama ini dilakukan oleh warga Inggris berjenis kelamin perempuan.

Persentase warga Muslim terbanyak berada di ibu kota London. Komunitas Muslim terbesar tinggal di London Timur, mencapai 45,6 persen. Sedangkan untuk populasi Muslim terbesar di luar ibukota Inggris, diantaranya terdapat di Blackburn, Lancashire, dengan 29,1 persen dari jumlah populasi.**

3. RUSIA

Jumlah penduduk Muslim di Rusia saat



Rusia

ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hingga saat ini terdapat 25 juta Muslim di Negeri Beruang Putih tersebut.

Menurut mantan Duta Besar RI untuk Rusia, Hamid Awaludi, bahwa di Rusia banyak remaja yang meninggal karena kebanyakan minum alkohol, sedangkan Muslimin tidak. Sedangkan menurut Grand Mufti Rusia, Sheikh Rawil Gaynetdin mengatakan, terdapat dua faktor yang menyebabkan populasi Muslim di Rusia terus meningkat.

“Pertama karena tingkat kelahiran yang tinggi di kalangan keluarga Muslim dan kedatangan atau migrasi orang-orang dari Asia Tengah,” ungkapnya seperti dikutip laman Anadolu Agency.

Sheikh Gaynetdin juga mengungkapkan, bahwa sebagian besar umat Islam di Rusia tinggal di wilayah Moskow dan daerah metropolitan lainnya, seperti St.Petersburg dan Yekaterinburg. Namun ada pula pemeluk Islam yang tetap tinggal di wilayah bekas negara Islam sebelum pembentukan satu negara Rusia tunggal.

“Saat ini daerah ini adalah Tatarstan, Bashkortostan, dan republic Kaukasus Utara,”

pun memiliki tempat di Rusia. Syiah Rusia, terutama Azeris dan Tajik dari Pamir.

“Sebagian besar Syiah tinggal di Derbent, Dagestan Selatan,” ungkapnya.

Kendati demikian, menurutnya, Islam di Rusia sangat toleran. Mereka menghormati agama lain, termasuk sekte-sekte di dalam tubuh Islam itu sendiri.

“Kami tidak membagi Muslim menjadi Syiah dan Sunni, karena kami semua adalah umat Muslim yang bersatu,” ujar Sheikh Gaynetdin.

Sistem administrasi Muslim Rusia terdiri dari tiga pusat federal. Di Moskow terdapat Dewan Mufti Rusia. Di kota Ufa terdapat Otoritas Spiritual Muslim. Otoritas Spiritual Muslim juga ada di Kaukasus, yang bertindak sebagai pusat koordinasi Islam di Kaukasus Utara.

Islam di Rusia menjadi agama terbesar kedua setelah Kristen Ortodoks, yang mencakup 21-28 juta jiwa. Jumlah itu setara dengan 20 persen dari total populasi. Pertambahan jumlah pemeluk Islam di bekas Uni Soviet diproyeksikan mencapai 14,4 persen hingga 2030 mendatang.

4. KANADA

Tenggelam di balik keriuhan negara tetangganya, Amerika Serikat, pertumbuhan Muslim Kanada diam-diam meningkat pesat. Dilansir dari situs resmi Muslim Association of Canada (MAC), Muslim Kanada memiliki latar belakang etnis yang beragam.

Mayoritas Muslim yang kini tinggal di negara terluas di Amerika Utara itu merupakan imigran dari berbagai negara, seperti Pakistan, Timur Tengah, dan Indonesia. Sementara ada sekitar seperlima dari Muslim Kanada yang lahir di Kanada.

Walau kebanyakan Muslim Kanada lahir di luar negeri, catat Jennifer Selby dalam laporan di atas, namun tingkat kelahiran asli Kanada terus meningkat. Ada juga sejumlah kecil muallaf, tapi tidak ada data statistik yang pasti.

Mayoritas Muslim Kanada, seperti kebanyakan imigran Kanada lain, tinggal di Provinsi Ontario. Ada juga populasi Muslim yang signifikan di Provinsi Quebec dan British Columbia. Menurut Selby, Muslim Kanada adalah populasi yang paling cepat berkembang.

Pada Mei 2001, terdapat 579.645 penduduk Muslim di Kanada atau sekitar dua persen dari total populasi. Populasi Muslim mengalami peningkatan paling signifikan selama tahun 1991 hingga 2001.

Semula dari 0,9 persen pada tahun 1991 melonjak menjadi 2,0 persen dari total penduduk Kanada. Sensus Kanada pada 2011 memprediksi total populasi Muslim akan terus meningkat.

Dan berdasarkan sensus terbaru oleh Badan Statistik Kanada tahun 2013, populasi umat Muslim melampaui agama-agama lain. Sedangkan survei Rumah Tangga Nasional dua tahun lalu, Islam disebut tumbuh melebihi jumlah warga Kanada yang atheis.

Jumlah umat Islam di Kanada saat ini telah mencapai 1.053.945 jiwa atau 3,2 persen dari total populasi penduduk. Dalam satu dekade, pertumbuhannya mencapai 2 persen. Masjid pertama di Kanada dibangun sekitar tahun 1932. Namun pada 2015, di Kota Toronto sudah terdapat lebih dari 20 masjid dengan 20 ribu umat Muslim.**

5. CHINA

Perkembangan Islam yang sangat pesat di masa lalu tak membawa China menjadi negeri Muslim. Saat ini, Muslimin merupakan kelompok minoritas di negara dengan penduduk terbesar di dunia tersebut. Karena China lebih dikenal sebagai negara Komunis.

Namun seiring berjalannya waktu, perkembangan umat Islam di China melaju dengan pesat.

Menurut Pew Research Centre, jumlah Muslimin di China mencapai 21,6 juta jiwa dan kini hampir sekitar 23 juta jiwa. Tapi,



Kanada

kata Sheikh Gaynetdin menerangkan.

Menurutnya, sejarah perkembangan Islam di Rusia memang cukup panjang. Islam mulai memasuki Rusia pada abad ke tujuh.

“Pengikut Nabi Muhammad SAW datang ke Rusia 22 tahun setelah beliau meninggal,” kata Sheikh Gaynetdin.

Mereka datang ke sebuah kota yang saat ini dikenal sebagai Derbent, yang berada di Dagestan Selatan.

“Dan adzan pertama di Rusia, dilakukan di tanah Dagestan,” ungkap sang Mufti Agung tersebut.

Sheikh Gaynetdin mengatakan, bahwa mayoritas Muslim di Rusia adalah Sunni dari mazhab Hanafi. Namun ada pula Sunni bermazhab Syafii. Tak hanya itu, aliran Syiah

Pew meramalkan Rusia akan menjadi salah satu negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia. Indikasi sudah terlihat sejak lima tahun terakhir, dengan pesatnya pembangunan masjid di ibu kota Moskow.

“Moskow perlahan-lahan beradaptasi menjadi kota berpenduduk Muslim terbesar di Eropa,” kata peneliti sosial Alexei Malashenko.

Komunitas Islam di Rusia masyarakat sejauh ini terbagi dalam dua kelompok besar. Kelompok pertama berada di sekitar Volga-Ural, Siberia Barat, dan Moskow. Sedangkan, kelompok kedua berada di Kaukasus Utara. Etnis Muslim terbesar di Rusia berasal dari suku bangsa Tatar (7 juta), Bashkirs (1,5 juta), dan Chechen (1 juta).**

jumlah tersebut memang tak seberapa disbanding dengan total penduduk China. Muslimin hanya mengambil sekitar 1,6 persen dari demografi China.

Meski begitu, di China sudah terbangun sekitar 40.000 masjid pada tahun 2010. Lebih banyak daripada jumlah setahun sebelumnya yang mencapai 35.000 masjid.

“Kami perkirakan ada lebih 40.000 masjid di China,” kata Wakil Ketua Asosiasi Islam China, Guo Chengzhen, yang didampingi Mustafa Yang Zhibo, wakil ketua asosiasi tersebut.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, terutama di propinsi yang mayoritas muslim seperti di Xinjiang dan Ningxia, serta provinsi yang ada penduduk Muslimnya, jumlah masjid di China terus bertambah.

“Pembangunan masjid dibiayai oleh masyarakat tapi pemerintahan komunis China memberikan subsidi atau bantuan dana,” kata Guo.

“Pemerintah China mulai meningkatkan pembangunan ekonomi di provinsi bagian barat negara itu, tempat mayoritas penduduk muslim tinggal. Mereka merasa iri dengan provinsi di timur yang mengalami pembangunan dan pertumbuhan pesat,” tambah Mustafa.

Selain itu, pemerintahan komunis China juga mendorong warga Muslim yang tinggal di bagian barat untuk pindah ke provinsi-provinsi yang pembangunannya pesat di bagian timur.

“Berbagai kemudahan untuk bekerja atau membuka usaha dan restoran diberikan,” ujar Mustafa.

Sebagai contoh, di Provinsi Shenzhen, bagian timur China, ada sekitar 6.000 - 7.000 warga Muslim. Di Kota Yiwu, Provinsi Zhejiang, juga sudah ada masjid yang besar.

Jumlah masjid itu dan 45.000 imam di China dapat memenuhi kebutuhan ibadah kaum Muslim di China. Walaupun di bawah pemerintahan Partai Komunis China, namun kehidupan beragama Islam di propinsi yang etnis mayoritasnya Muslim dapat berkembang baik.

Di provinsi Ningxia dengan populasi Muslim 2,25 juta dari total penduduk 6,3 juta, terdapat sekitar 3.700 masjid dan sekolah agama Islam.

Bahkan di Kashgar, salah satu kota di provinsi Xinjiang, nama toko, perkantoran, jalan dan penunjuk jalan menggunakan tiga bahasa sekaligus yakni bahasa Uyghur yang menggunakan bahasa Arab, bahasa Mandarin, dan bahasa Inggris.

● BERASAL DARI SUKU HUI

Sebagian besar Muslim China berasal dari Suku Hui. Salah satu suku terbesar di China tersebut terkenal sebagai suku Muslim. Jum-

lah mereka hampir mencapai 10 juta jiwa.

Menurut laman Tionghoa Muslim, istilah Hui berasal dari Hui Hui yang ditujukan untuk bangsa Uyghur. Mereka muncul di sekitar abad ke 10 saat kekuasaan Dinasti Song. Saat ini, mereka banyak terkonsentrasi di Xinjiang.

Namun, sumber lain menyebutkan, istilah Hui bermula pada era Dinasti Ming. Saat itu, Islam dikenal dengan nama Tiangfang Jiao yang artinya agama bangsa Arab. Islam juga disebut Hui Hui Jiao, yakni agama bangsa Hui Hui. Dari sejarah tersebut, kemudian Muslimin China dari etnis apa pun disebut sebagai orang Hui Hui.

Kondisi Islam di China mulai berubah pada abad ke-20, yakni saat China memasuki era republik. Saat pemerintahan China baru berdiri, pemerintah banyak membuat kebijakan bagi Muslimin.

Islam yang dalam sejarahnya berkembang pesat mulai menurun mengingat tak ada lagi dominasi imigran. Muslimin pun menjadi kelompok minoritas.

Meski sebagai kelompok minoritas, Muslimin China tak segan menampilkan identitas



China

mereka. Kalangan pria Muslim terlihat mengenakan peci dan menumbuhkan jenggot. Para Muslimahnya pun mengenakan jilbab. Untuk kebutuhan pangan halal, mereka tak perlu khawatir. Banyak Muslimin China yang membuka usaha pangan. Meski dibuka untuk umum, makanan yang mereka jual selalu halal.

Untuk fasilitas beribadah, Muslimin China juga memiliki beberapa masjid. Tak hanya sebagai tempat beribadah, masjid juga menjadi tempat pembelajaran Islam. Mereka juga ramai saat perayaan dua hari raya yaitu Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Bahkan saat Ramadhan pun mereka mengadakan acara buka bersama di masjid.

● SERING JADI TARGET KEKERASAN

Meski dapat berinteraksi dengan masyarakat umum, Muslimin China lebih menyukai tinggal berkelompok. Mereka membentuk komunitas, bahkan perkampungan Muslim. Perkampungan Muslim di Wuzhong, misalnya. Di sana, Muslimin China hidup bersama dengan aman dan damai. Terdapat sekitar 3.000 Muslim dengan 90 kepala rumah tangga. Mereka berkumpul membentuk perkampungan Muslim.

Kendati Muslim China tampak hidupnya nyaman dan bahagia, namun ancaman sering kali datang menghantui mereka. Muslimin China sering menjadi objek pembantaian, terutama di kawasan Xinjiang yang memang menjadi tempat kebanyakan Muslim China.

Dikabarkan oleh VOA Islam, telah banyak terjadi pembantaian di sepanjang sejarah Muslim China. Uyghur sering kali menjadi target kekerasan. Mereka bahkan dimasukkan dalam daftar teroris Cina.

“Warga Muslim Uyghur memang selalu menjadi kambing hitam Pemerintah China atas aksi kekerasan di Kota Urumqi, Provinsi Xinjiang. Di Xinjiang, selama 2009 telah ter-



jadi ketegangan antara suku Muslim Uighur dan suku Han yang mendominasi daratan Cina,” tulis berita tersebut.

Tercatat, pada Juli 2009 terjadi konflik kekerasan antara Uyghur dan suku Han di Urumqi, ibu kota Xinjiang. Konflik tersebut menyebabkan sedikitnya 197 orang tewas, 1.700 orang terluka, dan 1.434 Muslim Uighur diculik serta dihukum pemerintah China.

Konflik Juga terjadi pada 2008. Sedikitnya, 22 orang meninggal akibat bentrok Muslim Uyghur dengan aparat setempat. Konflik terjadi ketika Muslimin tak mendapat izin untuk membangun masjid. ♦mt/berbagai sumber



Konsul Kita

OLEH: MUKHLIS MUKTIAL MUGHNI

Yayasan Pustaka Afaf, Jakarta

APA YANG MEMBUAT KITA BERGEMBIRA DAN BAHAGIA?

Tidak ada seorangpun yang ingin menjalani hidup ini tanpa gembira dan bahagia. Kebahagiaan merupakan kebutuhan dan tuntutan dasar spritual manusia, namun sayangnya banyak yang mencari kebahagiaan terjebak di ranah yang bersifat materi, seperti banyaknya harta, kekuasaan dan jabatan yang tinggi, popularitas yang mendunia, memiliki keluarga besar hingga memiliki kesehatan yang prima.

Boleh jadi semua itu membeikan kegembiraan dan kebahagiaan, namun kebahagiaan semu dan sementara, bahkan tidak sedikit kemudahan fasilitas materi hidup ini umumnya menjerumuskan manusia kehilangan kebahagiaannya. Alih-alih bahagia dia justru tersiksa batinnya, sombong dan poya-poya. Jika kebahagiaan itu didasarkan pada materi maka kebahagiaan akan berakhir saat kita mati. Carilah kebahagiaan yang abadi, unlimited bahkan lintas kehidupan yang fana ini.

Pada surat Yunus ayat 58, dijelaskan, “Katakanlah (ya Muhammad), dengan karunia dan rahmat Allah hendaknya kalian bergembira dan berbahagia, yang demikian itu lebih baik dari segala hal yang mereka kumpulkan.”

Ayat ini mengarahkan kita agar mencari kebahagiaan pada karunia dan rahmat Allah. Karunia dan rahmat Allah menggiring seorang menjadi hamba Allah bukan hamba dunia dan nafsunya. Berbagiahlah dengan ridho Allah, berbahagiahlah saat kita taat kepada Allah, berbahagiahlah jika kita terhindar dari perbuatan maksiat, berbahagiahlah saat kita bisa membantu orang lain karena semua itu merupakan karunia dan rahmat Allah SWT.

Rasulullah sendiri menegaskan, “Tid-

akalah salah seorang diantara kalian masuk surga karena amalnya” seseorang bertanya, “Tidak juga Anda ya Rasulullah?”, Rasulullah menjawab, “Tidak juga aku, akan tetapi Allah telah mengarunia aku dengan rahmatnya sehingga akupun dimasukan ke surga”

Sabda Rasulullah diatas menunjukkan betapa tawadhunya Rasulullah, kendati ibadahnya maksimal beliau meyakini masuk surga bukan karna amal ibadahnya, tetapi karna rahmat Allah. Karnanya jangan pernah bangga apalagi sombong dengan banyaknya amal kita dan jangan putus asa dengan sedikitnya amal.

Sebuah usaha dan nikmat yang mengantarakan seseorang baik hubungannya dengan Allah dan juga sesama manusia maka itulah karunia dan rahmat Allah. Dikisahkan ada

wanita penghibur yang sedang kehausan lalu dia turun ke sumur dan mengisi sepatunya dengan air hingga dia minum dan hilang dahaganya. Di perjalanan dia menemukan seekor anjing yang menjulurkan lidahnya tanda kehausan, hatinya berkata, “Anjing ini kehausan seperti yang baru saja aku alami,” wanita itu turun kembali ke sumur dan mengisi sepatunya dengan air lalu diberikan kepada anjing tersebut. Allah pun berterimakasih kepada wanita itu dengan menurunkan rahmat berupa ampunan kepada wanita pendosa tersebut.

Kita sering keliru mencari sumber kegembiraan dan kebahagiaan, perhatikan firman Allah berikut ini, “Siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, sungguh dia telah menggapai kemenangan dan kesuksesan yang besar.” (Qs. Al Ahzaab [33]: 71). Sudahkan kita menjiwai statemen Tuhan Pencipta kita ini. Pemenang dan orang sukses yang sebenarnya adalah manakala diri

ini tunduk dan patuh serta taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Sederhana, tapi karna kita tidak mau menyadari dan meyakini statemen ini, kita menganggapnya sebagai retorika dan diplomasi biasa.

Perhatikan lagi sabda Rasulullah, “Dua rakaat sholat sunnah sebelum Subuh lebih baik daripada dunia dan isisnya.” Kita menganggap yang baik dan hebat di dunia ini justru diluar sholat dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Karunia dan rahmat Allah kita dapatkan jika kita menjaga dua rakaat sunah ini.

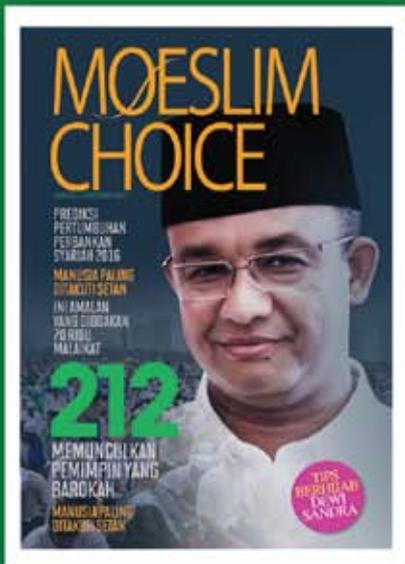
Nabi Sulaiman yang dianugrahi ilmu, kekayaan, dan kekuasaan, semua itu tidak pernah membuat beliau lalai dari Allah, dia selalu mengatakan “Semua ini merupakan karunia Allah, sebagi ujian apakah aku bersyukur atau justru kufur.” Lakukan ketaatan dan amal sholih serta menjauhi maksiat itulah karunia dan rahmat Allah yang denganya kita gembira dan bahagia di dunia dan akhirat.

Karunia dan rahmat Allah lainnya yang beberapa hari lagi menyapa kita adalah bulan suci Ramadhan, persis seperti yang tersurat dalam hadits yang banyak dinilai dho'if oleh para pakar hadits, “Siapa yang bergembira dengan datangnya bulan suci Ramadhan maka Allah akan mengaharamkan jasadnya disentuh neraka”. Sekalipun hadits ini lemah, bukan berarti dilarang mengamalkannya, selama untuk memotivasi beramal sholih maka mayoritas ulama membolehkan beramal dengan landasan hadits dho'if. Terelebih jika kita kaitkan hadits ini dengan surat Yunus ayat 58 diatas, maka bukanlah salah apalagi bid'ah jika kita bergembira dengan datangnya bulan suci Ramadhan yang penuh berkah, rahmat, ampunan dan pembebasan dari siksa neraka. ♦

Pembaca Moeslim Choice yang ingin berkonsultasi kirim pertanyaan ke email redaksimoeslimchoice@gmail.com



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp 50.000.000,-



IKLAN BACK COVER
Rp 75.000.000,-

INGIN BERIKLAN...

- > ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- > IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 MM X 124 MM)
- > IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 MM X 124 MM (HORIZONTAL), 90MM X 250 MM (VERTIKAL)
- > IKLAN ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN CENTERSPREAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > BEBERAPA MANFAAT DAN KEUNTUNGAN PASANG IKLAN DI MAJALAH RMOL:
- > IKLAN LEBIH AKURAT DAN TERTARGET SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN YANG ADA.
- > LOKASI IKLAN YANG PRODUKTIF SEHINGGA MUDAH DI LIHAT PARA PEMBACA MAJALAH RMOL.
- > HARGA YANG TERJANGKAU DAN BANYAK DISKON UNTUK PARA PELANGGAN



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp 25.000.000,-



IKLAN CENTER SPREAD FC
Rp 80.000.000,-

MOESLIM CHOICE

**UNTUK INFORMASI
SELENGKAPNYA MENGENAI
PEMASANGAN IKLAN,
SILAHKAN HUB KAMI DI**

 **(021) 791 96781**
 **0813 801 965 07**
**KONTAK
ZULFAHMI JAMBA**

Email : moeslimchoice@gmail.com



World's Most Improved
Airline 2017

Fly SAUDIA from Jakarta to:

Rome
Frankfurt
Geneva
Istanbul
London
Madrid
Manchester
Munich
Milan
Ankara
Casablanca
Cairo
Amman
Paris
New York
Washington DC
Los Angeles

Visit: saudia.com

Follow us:   